

**PERTAMINA**

# energia

weekly



76 Halaman  
Terbit Setiap Senin

19 Agustus 2024  
No. 33 TAHUN LX



## Energi Baru untuk Indonesia Maju



# 17

FORTUNE INDONESIA 100:  
PERTAMINA DINOBATKAN  
SEBAGAI PERUSAHAAN  
TERBESAR 2023

# 53

KOMITMEN DUKUNG  
START-UP, PERTAMINA  
GELAR PERTAMUDA:  
SEED & SCALE UP 2024

### Quotes of The Day

*Patriotism is when love of your  
own people comes first.*

**Charles De Gaulle**





FOTO: PTM

## 79 Tahun Indonesia Merdeka, Pertamina Wujudkan Ketahanan Energi untuk Indonesia Maju

**JAKARTA** - Memperingati 79 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Pertamina (Persero) terus berupaya melakukan transformasi organisasi mendukung kemandirian energi untuk Indonesia maju. Dalam 5 tahun terakhir, Pertamina berhasil ambil alih operasional blok Minyak dan Gas Bumi (Migas) strategis yang menjadi tulang punggung hulu migas Indonesia. Capaian ini juga mendapatkan apresiasi pemerintah mengingat blok Migas ini dalam sejarah perminyakan Indonesia, 97 tahun dikelola perusahaan asing.

Pada saat yang sama, Pertamina juga telah berhasil

melakukan revitalisasi dan modernisasi kilang yang berperan penting dalam menjaga stok BBM nasional.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina telah berhasil mengelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, yang merupakan blok migas strategis yang kini menyumbang sekitar 25 persen produksi nasional.

"Pertamina berhasil meningkatkan produksi di Wilayah Kerja Rokan pasca alih kelola. Ini membuktikan bahwa Pertamina mampu bersaing untuk bisa tingkatkan produksi," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, WK Rokan merupakan WK migas paling produktif sepanjang sejarah perminyakan Indonesia yang memiliki lebih dari 12 ribu sumur, 13.200 km jaringan pipa dan 35 stasiun pengumpul. Lebih dari 11 miliar barrel minyak mentah telah diproduksi dari WK Rokan dari sejumlah lapangan-lapangan besar,

**LANJUT KE HALAMAN 3 >>**







FOTO: PTM



FOTO: PTM

di antaranya Minas, Duri, Bangko, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, Petapahan, dan Pager.

“WK Rokan saat ini dikelola PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang telah berhasil menjalankan program pengeboran yang masif dan agresif sehingga bisa menahan laju penurunan alamiah serta sekaligus meningkatkan produksi migas,” terang Fadjar.

Menurut Fadjar, produksi minyak WK Rokan saat alih kelola tercatat 158,7 MBOPD dan kini meningkat menjadi 167.270 barel setara minyak per hari (BOEPD). Satu tahun pasca alih kelola, Pertamina melalui PHR berhasil melakukan 370 pengeboran atau lebih dari tiga kali lipat dari sebelumnya, yaitu 105 pengeboran sumur dengan eksekusi 15.000 kegiatan *Work Over (WO)* dan *Well Intervention Well Services (WIWS)* yang menyerap 60% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk menggerakkan perekonomian nasional.

PHR WK Rokan mencatatkan *lifting* migas hingga akhir 2023 sekitar 59 juta barel. Pencapaian ini merupakan sebuah peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya yakni di posisi 57,3 juta barel.

Pada tahun 2024 PHR terus meningkatkan produksi migas dengan melakukan pengeboran yang terintegrasi untuk menghadirkan sumur minyak yang berkualitas, efisien, andal dan selamat. Sebanyak 570-an sumur akan ditajak guna menambah cadangan minyak nasional di WK Rokan.

Selain itu, Pertamina menjalankan transformasi digital di PHR yang berkontribusi pada peningkatan produksi dan keandalan operasi. Penerapan teknologi *AI-Based Inferred Production (ABI-PRO)* mampu memantau kinerja pompa di setiap sumur. Pertamina juga menerapkan *Artificial Intelligence* pada fasilitas bawah permukaan (*subsurface*) seperti *Advance Dyno Card Self Supervised Learning (SSL Saurus)* yang dapat mengidentifikasi penurunan operasi di bawah permukaan. Keseluruhan inovasi teknologi digital di Blok Rokan ini bisa dipantau secara *real time* di ruang kendali operasional dan big data Digital & Innovation Center (DICE).

Di sektor pengolahan, dalam 5 tahun terakhir Pertamina telah berhasil menjalankan 9 proyek strategis revitalisasi dan modernisasi kilang. Proyek yang dijalankan antara lain PLBC Langit Biru Cilacap, *Revamping TPPI OSBL*, *Green Refinery* Cilacap, RDMP Balongan, RCC Balongan, *Ultra Low Sulphur Diesel*, *Upgrading Dumai*, Pipa Senipah Balikpapan dan *Revamping TPPI ISBL*.

Volume *intake* kilang Pertamina saat ini



FOTO: PTM

mencapai 341 juta barel yang merupakan tertinggi sejak Subholding Pertamina terbentuk.

“Pertamina sebentar lagi juga akan mengoperasikan kilang terbesar di Indonesia yakni RDMP Balikpapan dengan kapasitas 360 ribu barel. RDMP Balikpapan akan menjadi kilang modern ramah lingkungan karena dapat menurunkan emisi karbon dari efisiensi energi operasi serta produk yang akan dihasilkannya,” tandas Fadjar.

Kilang Balikpapan, lanjut Fadjar, bisa memproses hampir semua jenis *crude* dengan proses lebih canggih, sehingga bisa mencari *crude* lebih efisien dan murah. Kualitas produk yang dihasilkan Kilang Balikpapan juga meningkat dari euro 2 menjadi standar EURO 5.

Proyek RDMP Balikpapan sejalan dengan peta jalan transisi energi Indonesia karena dapat menurunkan emisi gas buang yang signifikan dari efisiensi energi untuk operasi dan produk yang dihasilkan. <sup>PTM</sup>



FOTO: TA





FOTO: PW

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, bersama Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, dan Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddiq Bahauddin, mengikuti Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina International RU V, Balikpapan, Kalimantan, Sabtu (17/8/2024).

# HUT ke-79 RI, Pertamina Wujudkan Energi Baru untuk Indonesia Maju

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia (RI), PT Pertamina (Persero) menggelar upacara kemerdekaan yang berlangsung di kawasan *Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V* Balikpapan, Kalimantan Timur, Sabtu, (17/8/2024).

Upacara Hari Kemerdekaan ini, dipimpin langsung oleh Wakil Menteri (Wamen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kartika Wirjoatmodjo, dan diikuti oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddiq Badrudin, beserta seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan Perwira di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).

Wamen BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya bisa memperingati Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di RDMP Kilang Pertamina Balikpapan. Ia berpesan kepada seluruh Perwira Pertamina untuk terus semangat, menjaga ketahanan energi nasional.

“Semangat terus, semoga kilangnya bisa segera selesai, dan terus berjuang untuk Indonesia yang lebih baik dan ketahanan energi nasional,” ungkap Kartika.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menyatakan bahwa peringatan HUT RI ke-79 hendaknya disikapi dengan semangat membangun ketahanan energi, guna terwujudnya pembangunan energi yang berkelanjutan.

“Dan tentunya Pertamina dengan *energizing you* terus membangun negeri dengan berkelanjutan. Semangat untuk seluruh Perwira Pertamina, semangat terus untuk membangun negeri ini

LANJUT KE HALAMAN 5 >>





dengan sepenuh jiwa raga, dan sepenuh hati. Semangat terus untuk seluruh Perwira Pertamina. Dirgahayu Republik Indonesia, Nusantara Baru Indonesia Maju,” ujar Emma Sri Martini.

Sementara itu, Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddik Badrudin menyatakan, bahwa Pertamina juga mempersiapkan ‘hadiah’ di Hari Kemerdekaan berupa komitmen untuk melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029. Hal itu sebagai upaya meningkatkan ketahanan energi nasional dan menyongsong pendudukan terhadap pelaksanaan bauran energi baru dan terbarukan di tahun mendatang. “Dirgahayu Republik Indonesia. Energi Baru Untuk Indonesia Maju,” pungkas Siddik.

#### UPACARA PERTAMINA DI JAKARTA

Sementara itu, Pertamina juga menggelar Upacara HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia di Kantor Pusat Pertamina Jakarta. Seluruh Perwira yang berlokasi kerja di Jabodetabek hadir dalam upacara itu.

Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Megantoro, sebagai Pembina upacara mengungkapkan bahwa tema perayaan HUT RI kali Nusantara Baru Indonesia Maju dengan membawa makna agar segenap rakyat Indonesia memiliki semangat baru yang besar dengan persatuan dan kesetaraan untuk mencapai segala tujuan khususnya dalam HUT ke-79 yang menjadi sebuah batu loncatan besar bagi Indonesia, menuju Indonesia Emas 2045.

“Tema Energi Baru untuk Indonesia Maju berasal dari semangat yang sama untuk menyatukan energi dan serentak bergerak untuk mewujudkan ketahanan energi yang dapat menyokong kemajuan bangsa,” ujarnya.

Pertamina sebagai lokomotif energi nasional berperan mendorong laju pertumbuhan bangsa. Pertamina sebagai perusahaan penyedia energi yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan lini bisnis dan operasionalnya yang sangat masif, berpotensi menjadi cerminan dari kolaborasi dan harmoni masyarakat Indonesia untuk melangkah mencapai satu tujuan, Indonesia Emas 2045.

Tahun 2024, Wiko menjelaskan, Pertamina berhasil menorehkan pencapaian kinerja tertinggi di tengah tantangan dunia industri. Pertamina mengharumkan nama Indonesia, dengan kokoh berdiri di peringkat 165 Fortune Global 500 sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia.

“Ini adalah salah satu kado dari Pertamina untuk ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Prestasi ini juga menggambarkan komitmen Pertamina dalam menghadapi berbagai perubahan global, termasuk transisi energi dan tantangan lingkungan.”<sup>PTM</sup>



Perwira Pertamina melaksanakan Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina International RU V, Balikpapan, Kalimantan, Sabtu (17/8/2024).



Perwira Pertamina melaksanakan Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina International RU V, Balikpapan, Kalimantan, Sabtu (17/8/2024).



Di Jakarta, Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Megantoro, Komisaris Independen, Condro Kirono, beserta Direksi dan Manajemen Holding dan Sub-Holding Pertamina melaksanakan Upacara HUT Ke-79 Kemerdekaan RI di Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (17/8/2024)



Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Megantoro, Komisaris Independen, Condro Kirono, beserta manajemen Holding dan Subholding Pertamina berfoto bersama usai melaksanakan Upacara HUT Ke-79 Kemerdekaan RI di Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (17/8/2024).



# Dirut Pertamina Hadiri Upacara HUT Ke-79 Kemerdekaan RI di IKN

**JAKARTA** - Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, menghadiri upacara Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia bersama Presiden Joko Widodo di Ibu Kota Nusantara (IKN), Sabtu, 17 Agustus 2024.

Nicke mengatakan, Pertamina mendukung pembangunan IKN sebagai ibu kota baru yang unggul, maju, berkelas dunia dan ramah lingkungan.

"Visi IKN dan tema HUT Kemerdekaan yakni Nusantara Baru Indonesia Maju selaras dengan visi Pertamina menjadi perusahaan maju kelas dunia yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan," ujarnya.

Pertamina, imbuh Nicke, terus melakukan inovasi di bidang energi baru terbarukan sebagai bisnis masa depan yang menjanjikan. Strategi bisnis energi hijau ramah lingkungan menjadi salah satu fokus Pertamina, untuk memenuhi kebutuhan energi, sekaligus mendukung tercapainya target Pemerintah Indonesia dalam *Net Zero Emission 2060*.

Menurut Nicke, Pertamina mendukung kesuksesan peringatan HUT Kemerdekaan RI di IKN sebagai sejarah baru dalam perjalanan bangsa Indonesia. Sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi, Pertamina memastikan kebutuhan energi di IKN tersedia secara memadai.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, berbagai upaya telah disiapkan Pertamina mulai dari kesiapan dalam penyediaan dan distribusi BBM dan LPG, penyaluran Gas untuk api abadi hingga fasilitas kesehatan untuk tamu-tamu Negara yang hadir pada upacara di IKN.

"Untuk menjamin ketersediaan BBM dan LPG di Ibukota Negara Subholding Commercial & Trading membentuk Satuan Tugas selama satu bulan, mulai 1 Agustus 2024 hingga 31 Agustus 2024," imbuh Fadjar.

Pertamina juga telah memasang instalasi dan pengaliran gas bumi ke Monumen Taman Kusuma Bangsa. Saluran gas bumi di Beranda Nusantara ini menggunakan dua tabung C-Cyl berkapasitas 24 m<sup>3</sup> yang akan membuat Api Abadi menyala selama 24 jam setiap hari.

**LANJUT KE HALAMAN 7 >>**



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, hadir pada peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI di IKN, Nusantara, Kalimantan Timur, Sabtu (17/8/2024).



Penggunaan gas bumi di Monumen Taman Kusuma Bangsa merupakan bagian dari komitmen PGN untuk menyediakan energi bersih dan ramah lingkungan, mendukung visi besar Indonesia Emas 2045.





Penggunaan gas bumi di Monumen Taman Kusuma Bangsa akan mendukung langkah Pertamina dalam menjadikan gas sebagai energi transisi yang lebih bersih dan ramah lingkungan

Dalam rangka memastikan pasokan energi yang stabil dan andal di IKN, lanjut Fadjar, Subholding Gas mengkombinasikan infrastruktur *pipeline* dan *beyond pipeline* yang telah dibangun di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Sub WP 1A serta mengoptimalkan moda *beyond pipeline* dengan menggunakan *Compressed Natural Gas* (CNG) yang diangkut melalui Gaslink Cylinder. Hingga saat ini progres *Shelter* yang telah terpasang mencapai 77% dari total 34 unit Gaslink Cylinder yang diproyeksikan menyalurkan gas bumi sebesar 4.583 m<sup>3</sup> per bulan pada Agustus 2024.

“Pada beberapa lokasi strategis di IKN telah terpasang Gaslink Cylinder, seperti di Rumah Jabatan Menteri (RTJM), Istana Negara, Istana Garuda, kantor Sekretariat Presiden, serta berbagai fasilitas pemerintah lainnya,” imbuh Fadjar.

Selain itu, tambahnya, anak usaha Pertamina Bina Medika yang tergabung dalam Holding Rumah Sakit BUMN (IHC) juga menyiapkan Tim Medis terbaiknya untuk mendukung pelaksanaan HUT ke-79 RI di IKN. Melalui Rumah Sakit Pertamina Balikpapan yang berlokasi di Kalimantan Timur, Pertamina menyiapkan satu unit ambulance beserta tenaga medis yang terdiri dari dua dokter umum, tiga perawat, dan satu



FOTO: SHG

pengemudi *ambulance*. Tim medis yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan yang memadai telah berada di IKN sejak tanggal 14 hingga 18 Agustus 2024.

“Tim medis ini akan bersiaga di ruang VIP Istana Negara yang dilengkapi dengan *Mini ICU*, yang khusus disiapkan untuk melayani kebutuhan medis para tamu VIP,” pungkas Fadjar. <sup>PTM</sup>



FOTO: SHG&T



FOTO: SHG&T

Untuk memastikan distribusi BBM dan LPG di Ibu Kota Negara (IKN) terpenuhi selama perayaan HUT RI ke-79, Pertamina Patra Niaga membentuk Satuan Tugas (Satgas) Masa satgas berlangsung sejak 1 Agustus 2024 lalu dan akan berakhir pada 31 Agustus 2024.



FOTO: SHG

PGN menyediakan gas bumi di IKN menggunakan kombinasi layanan dengan moda *beyond pipeline* berupa *Compressed Natural Gas* (CNG).



FOTO: IHC

Pada peringatan ulang tahun ke-79 Republik Indonesia di IKN, Pertamina Bina Medika-IHC telah menyiapkan tim kesehatan dari RS Pertamina Balikpapan yang siaga untuk memastikan kelancaran acara dan kesehatan tamu VIP serta masyarakat sekitar IKN.





Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Megantoro, beserta jajaran Direksi Holding dan Subholding membuka perlombaan secara simbolis, dengan mengikuti lomba Mandalika Circuit Blow Race (Lomba Tiup Pingpong) di Kantor Pusat Pertamina, (17/8/2024).

FOTO: AP

## Semarakkan HUT ke-79 RI, Perwira Antusias Ikuti Beragam Lomba

**JAKARTA** - Kemeriahan HUT ke-79 Kemerdekaan RI dirasakan seluruh lapisan masyarakat Indonesia, termasuk para Perwira Pertamina yang sangat antusias mengikuti lomba usai mengikuti upacara di Kantor Pusat Pertamina, Sabtu, 17 Agustus 2024.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Fungsi Internal Communication ini diisi dengan perlombaan yang terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori individu dan kategori kelompok. Lomba kategori individu, yaitu *Sustainable Fuel Filling* (Lomba menuang air ke dalam botol), *Enduro Verd Race* (lomba menggiring bola dengan botol), *Mandalika Circuit Blow Race* (Lomba tiup pingpong), dan *Eco Goal Kick (Cage Soccer)*. Sementara lomba kategori kelompok adalah *Build The*



Antusiasme para Perwira mengikuti lomba makan kerupuk di Lapangan Kantor Pusat Pertamina.

FOTO: AP

**LANJUT KE HALAMAN 9-11 >>**



Green Fuel Terminal (Menyusun Eco Friendly Cup), Net Zero Emission (cerdas cermat), Energy Ball battle (lomba mengeluarkan bola dengan sumpit), dan Zero Waste (lomba makan kerupuk).

Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro, bersama jajaran Direksi Holding dan Subholding membuka secara simbolis perlombaan 17 Agustus dengan mengikuti lomba yaitu Sustainable Fuel Filling (Lomba Menuang Air ke dalam Botol) dan Mandalika Circuit Blow Race (Lomba Tiup Pingpong).

Salah satu Perwira Pertamina, Moh. Rodiansyah Irhard, menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan lomba tersebut. "Setelah ikut upacara bendera di Kantor Pusat Pertamina, saya ikut lomba individu hingga lomba kelompok yang seru banget. Sayang kalau gak seru-seruan ikut lomba karena hadiahnya menarik banget," ujarnya.

Hal yang sama diutarakan Pujianto dari Direktorat SPPU Pertamina. Bahkan ia berhasil mendapat juara 1 dalam lomba Sustainable Fuel Filling (lomba menuang air ke dalam botol).

"Senang sekali berhasil juara 1. Acaranya seru banget, meriah sekali, hadiahnya juga besar. Semoga ke depan lombanya semakin banyak dan Pertamina semakin jaya," tuturnya.

Di Balikpapan, Direksi Pertamina dan Direksi PT KPI dan PT KPB juga menyaksikan dan mengikuti keseruan lomba bersama Perwira Pertamina Group, usai mengikuti upacara bendera.

Kegiatan lomba tersebut berlangsung dalam berbagai jenis.



Direksi Pertamina ikut memeriahkan HUT Kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti lomba sustainable fuel filling (menuangkan air ke dalam botol) usai upacara bendera.



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, Mengikuti lomba balap kelereng usai Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 yang diselenggarakan di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina International RU V, Balikpapan, Kalimantan, pada Sabtu (17/8/2024).



Semangat kerja sama Perwira mengeluarkan bola menggunakan sumpit dalam semarak lomba HUT Kemerdekaan RI di Lapangan Kantor Pusat Pertamina.







FOTO: PM

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, bersama Direktur Manajemen Risiko Pertamina, Ahmad Siddiq Bahauddin, menjadi juri lomba *fashion show* usai Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 yang diselenggarakan di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina Internasional RU V, Balikpapan, Kalimantan pada Sabtu (17/8/2024).

Mulai dari lomba balap kelereng, makan kerupuk, balap bakiak, estafet memindahkan tepung, bola sarung, hingga *fashion show* berlangsung sejak pagi sampai siang hari.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengapresiasi dan berterima kasih kepada jajaran PT KPI dan PT KPB yang telah bersemangat menyiapkan kegiatan lomba yang berlangsung meriah. Menurutnya, Hari Kemerdekaan sudah sepatutnya dimaknai dengan penuh semangat, sebagaimana Pertamina yang terus bersemangat menghadirkan energi bagi negeri.

“Sebagaimana *tagline* Pertamina, *energizing you*, kita semua memberikan energi bagi negeri, dan memang itulah tugas kita, memberikan energi bagi negeri ini,” jelasnya.

Lebih lanjut Emma juga berpesan kepada seluruh Perwira Pertamina, untuk terus semangat memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia. “Jadi betapa pentingnya peran dari seluruh Perwira Pertamina ini. Teman-teman Perwira harus merasa

bangga, harus berjiwa merah putih. Jiwa merah putih itulah yang harus kita kobarkan setiap saat,” kata Emma menambahkan.

Terpisah, Filza Yusrina, salah seorang Perwira PT KPB mengaku sangat bahagia bisa ikut berpartisipasi pada peringatan HUT ke-79 RI yang berlangsung di RDMP RU V

Balikpapan. Ia pun berharap, pelaksanaan upacara kemerdekaan dan perlombaan seperti itu bisa rutin dilaksanakan dan dihadiri jajaran Direksi Pertamina lainnya.

“Senang banget bisa berpartisipasi pada lomba ini dengan Direksi Pertamina juga,” ucapnya. <sup>IDK/STK</sup>



FOTO: PM

Direksi PT KPI mengikuti lomba sepak bola dengan menggunakan sarung usai Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 yang diselenggarakan di Lapangan Kantor Besar Kilang Pertamina Internasional RU V, Balikpapan, Kalimantan, pada Sabtu (17/8/2024).



# Keseruan lomba HUT Kemerdekaan di Kantor Pusat Pertamina dan Kantor Besar Kilang Pertamina International RU V







FOTO: PW



FOTO: PW



FOTO: PW



FOTO: PW



FOTO: AP



# Optimalisasi Bisnis, Patra Jasa Semakin Optimistis

Tak hanya terus bertumbuh pesat, PT Patra Jasa berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan terbaik, khususnya bagi Pertamina Group. Bagaimana Upaya Perusahaan agar dapat terus berkembang, dan mampu bersaing dengan perkembangan bisnis global? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Patra Jasa, Ray S. M Daulay.**



FOTO: PTM





FOTO: PATRA JASA

**Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Patra Jasa hingga saat ini, dan faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?**

Patra Jasa mencatatkan pencapaian kinerja positif selama periode tahun 2023, seperti yang sudah disampaikan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Tahun 2023, Patra Jasa mencatatkan Pendapatan sebesar Rp3,5 triliun, meningkat 33 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,7 triliun. Sementara itu, realisasi laba bersih tahun yang sama tercatat sebesar Rp187 miliar, mengalami peningkatan sebesar 53 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp122 miliar.

Pendapatan Patra Jasa pada Q1 2024 tercatat sebesar Rp914 miliar, meningkat 28 persen dibandingkan dengan pendapatan Q1 2023 yaitu sebesar Rp712 miliar. Laba Bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp57 miliar, meningkat sebesar 104 persen dibandingkan dengan Q1 tahun 2023, yaitu sebesar Rp28 miliar.

Patra Jasa juga mendapatkan peringkat IdA+/Stable (*Single A Plus; Stable Outlook*) berdasarkan Pemingkatan Perusahaan oleh PEFINDO. Hal ini menunjukkan bahwa Patra Jasa memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

**Lantas bagaimana dengan target perusahaan di tahun 2024? upaya, strategi dan inovasi apa saja yang digulirkan guna mencapai target tersebut?**

Target pendapatan RKAP Patra Jasa tahun 2024 sebesar Rp3,9 triliun. Upaya, strategi, dan inovasi yang dilakukan Patra Jasa untuk mencapai hal tersebut adalah dengan

melakukan berbagai terobosan termasuk melaksanakan proyek-proyek penugasan Pertamina, melakukan revitalisasi di beberapa hotel milik Patra Jasa, serta meningkatkan pelayanan di bisnis *multi services*.

Salah satu revitalisasi yang dilakukan pada lini bisnis Hotels & Resorts adalah di Patra Semarang Hotel & Convention. Baru-baru ini Manajemen Patra Semarang telah melakukan revitalisasi untuk villanya, yaitu mengubah 10-unit tipe Deluxe menjadi Executive Suite Villa. Villa Patra Semarang hadir dengan konsep yang baru dari segi konsep bangunan dan fasilitas. *Customer* dapat merasakan fasilitas *2-bedroom, living room, kitchenet, private garage, dan private pool* saat menginap di Villa Patra Semarang.

Pada hotel Bintang 3, yaitu Patra Anyer Hotel, Patra Jasa membangun Villa Kayu yang dapat dijadikan opsi *customer* jika menginap di Anyer dengan fasilitas *private beach*.

Patra Jasa juga bekerja sama dengan Bobobox menghadirkan Bobocabin Patra Parapat yang memiliki 20 cabin dengan tipe Deluxe dan Executive serta menyuguhkan pemandangan spektakular Danau Toba dan fasilitas rekreasi eksklusif bagi tamu.

Selain itu, melihat peluang bisnis yang menjanjikan di Kawasan Puncak, Patra Jasa akan membangun Hotel Bintang 3 di Kawasan Puncak dilengkapi dengan fasilitas ruang meeting. Pengembangan aset di Puncak ini sebagai salah satu inovasi bisnis Patra Jasa untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Pada lini bisnis *Property*, Patra Jasa terus melakukan *partnership* dengan pihak ketiga yang memiliki popularitas di lingkungan properti. Kemudian melakukan kerja sama dengan BUMN maupun pihak swasta untuk

melakukan optimalisasi lahan dan menjadikan lahan tersebut membawa nilai tambah bagi Perusahaan. Proyek penugasan berupa pembangunan Pertamina Club direncanakan selesai di Tahun 2024. Sementara itu, pengelolaan gedung perkantoran dan perumahan terus dilanjutkan dan akan terus mempertahankan tenant eksisting dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

Untuk lini bisnis *Services*, Patra Facility Management akan terus mempertahankan *existing* kontrak dan merubah konsep bisnis dari *Single Service Excellence* menjadi *Multi Services Excellence* dan selanjutnya menjadi *Integrated Facility Management Services*. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen memberikan layanan terbaik, akan dilakukan training dan sertifikasi bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk level Operator, Pengawas dan Manager. Salah satu keunggulan dari Patra Facility Management adalah aplikasi *E-Inspection*, yang ke depannya akan ditambah dengan aplikasi *Inventory* dan *Monitoring at Cost* untuk menjaga standard pelayanan dalam mencapai *Service Level Agreement*.

**Bisa dipaparkan bagaimana strategi jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang Patra Jasa guna mendukung aspirasi Pertamina?**

Untuk mewujudkan Aspirasi Perusahaan, yaitu menjadi Pertamina's *Reliable Partner in unlocking value from* Pertamina's Asset, Patra Jasa memiliki strategi yang telah disusun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025 - 2029.

LANJUT KE HALAMAN 15 >>



Rencana jangka pendek, menengah dan panjang yang dilakukan Perusahaan dibagi menjadi 3 bagian, sesuai lini bisnis Patra Jasa, yaitu:

**Property Development & Investment:**

- Menjadi Mitra Andalan Pertamina khususnya dalam bidang Property (Memberikan layanan terintegrasi “One Stop Shop” untuk memenuhi kebutuhan properti Grup Pertamina (misalnya, RDP, gedung kantor, pusat data & gedung arsip).
- Melakukan optimalisasi untuk beberapa existing property (Melakukan review kembali atas proyek-proyek pengembangan properti baru dan fokus pada penjualan persediaan yang ada serta memaksimalkan arus kas dengan skema sewa untuk properti yang belum terjual).
- Melakukan optimalisasi aset-aset Pertamina yang idle (Membuka peluang baru untuk aset-aset idle tersebut).

**Hotels & Resorts**

- Mengembangkan flagship hotel untuk me-representasikan kualitas produk dan layanan Perusahaan (Mengembangkan skema Flagship Hotel di area-area high demand dan high spends, seperti Bali,

Jakarta, Surabaya dan menajaki kemitraan dengan brand hotel & operator terkemuka untuk membuka potensi peluang baru).

- Melakukan transformasi Hotel Bintang 3 & Bintang 4 menjadi jaringan hotel nasional terkemuka untuk kelas menengah ke-atas (Melakukan standarisasi & peningkatan fasilitas, penawaran, dan operasional, meningkatkan strategi branding & pemasaran serta melakukan pengalihan fungsi untuk properti yang berada di *low demand area*).
- Mendedikasikan property untuk kebutuhan Pertamina (Menyediakan *low-cost* dan *clean* hotel untuk Pertamina yang berbeda dengan brand hotel Patra).

**Services**

- Meningkatkan kualitas layanan yang sejalan dengan best-practice, dalam upaya memperdalam pangsa pasar ke seluruh Pertamina Group (Memperluas cakupan layanan untuk stakeholders, termasuk kantor regional, unit operasional tertentu, dan gedung baru).
- Memperluas layanan ke nilai yang lebih tinggi serta layanan yang terintegrasi (Mengembangkan penawaran terintegrasi

untuk layanan yang fokus pada penyediaan solusi, dan mengembangkan layanan dengan standar terbaik, seperti workplace experience dan layanan keberlanjutan.

- Mendukung Pertamina Holding dalam upaya optimalisasi portofolio (sejalan dengan visi Patra Jasa untuk menjadi Mitra Andalan Pertamina).

Sejalan dengan pelaksanaan program dari rencana strategis diatas, dalam upaya menunjang keberhasilan strategi tersebut, Patra Jasa juga menerapkan pemberdayaan Human Capital, melakukan pengembangan Information Technology & Digital, Supply Chain Excellent serta QHSSE & Sustainability.

**Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis Patra Jasa ke depan?**

Tahun ini, Patra Jasa menginjak usia 49 Tahun. Harapannya adalah Patra Jasa dapat terus bertumbuh pesat dan tetap menjadi mitra andalan bagi Pertamina dalam mengoptimalkan aset Pertamina dan Pertamina Group (Subholding & Anak Perusahaan), yang memberikan produk dan layanan terbaik serta mampu bersaing dengan perkembangan bisnis global.



FOTO: PATRA JASA



Indonesia telah mencapai usia ke-79 pada tahun 2024 ini. Kemerdekaan telah diraih sejak 1945. Setiap orang memiliki makna kemerdekaan, tak terkecuali Perwira muda Pertamina. Begini kata Perwira muda sebagai energi baru Pertamina **memaknai dan mewarnai kemerdekaan untuk mewujudkan Indonesia Maju.**



## Niken Nisita Hidayah

Jr Analyst Personnel Certification PHR WK Rokan  
PT Pertamina Hulu Rokan

Sebagai Perwira Pertamina yang berkebangsaan, energi untuk terus melaju dari seluruh kalangan Perwira dari Suku apapun, Ras Apapun, Agama apapun adalah merupakan modal utama bagi perusahaan untuk menjadi perusahaan global, Pertamina mendunia, untuk itu semua komponen di Pertamina harus senantiasa optimis, yakin dan saling bekerja sama, bersinergi untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia. Kolaboratif nusantara. Menjadi energi baru, berarti menjadi energi yang memberi manfaat untuk sesama, untuk perusahaan dan untuk kemajuan Indonesia, Indonesia maju. mewarnai kemerdekaan dengan semangat untuk terus berinovasi dan berkarya dengan bahagia. Lakukan sekarang, dengan sebaik baiknya dan tetap menjadi Perwira yang ber-AKHLAK.

## Azkha Dezthara

Junior Engineer Well Services  
PT Pertamina EP Jatibarang Field

Kemerdekaan yang kita nikmati saat ini adalah hasil dari perjuangan dan pengorbanan yang tak ternilai. Sebagai generasi muda, kita memiliki tanggung jawab besar untuk melanjutkan perjuangan, yaitu mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi bangsa. Salah satu cara nyata untuk menghargai makna Kemerdekaan adalah dengan mencintai negeri ini setulus hati. Cinta tanah air tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata. Kita dapat menunjukkan cinta tanah air dengan menjaga lingkungan, melestarikan budaya, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman. Keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan justru harus kita jadikan sebagai kekuatan untuk membangun bangsa yang maju dan bersatu. Kita harus saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta menjalin persaudaraan yang erat. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, kita dapat hidup berdampingan dengan damai dan harmonis menuju Indonesia Maju.



## Ardi

Asst. Manager Cepu & ADK Production Operation

Menurut saya, Kemerdekaan itu adalah "Kesempatan". Kesempatan untuk pengembangan diri dan tidak cepat merasa puas dengan apa yang sudah ada. Pada umumnya, Perwira Muda saat masuk berkarir di Pertamina, semua sudah ada dan tersedia, tinggal masuk ke dalam sistem. Nah, kondisi itu jangan sampai membuat Perwira Muda terlena, tetapi harus segera mengambil peran, ikut berkontribusi dan memberikan nilai tambah. Caranya, kenali diri sendiri dan kemampuan yang dimiliki, terus belajar dalam rangka meningkatkan kompetensi. Setelah itu, terus bergerak melakukan berbagai inovasi sehingga memberikan kontribusi positif untuk Perusahaan dan pastinya untuk Energi Negeri. Perwira Muda adalah harapan, generasi yang akan meneruskan amanah kemerdekaan. Para pejuang sudah mengorbankan semuanya untuk kita lepas dari penjajahan. Maka saatnya bagi Perwira Muda untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan, dengan berbagai gebrakan positif yang dilakukan. Jangan diam. Jangan cepat puas dengan apa yang sudah didapatkan.



## HOLDING UPDATE

Fortune Indonesia 100 :

# Pertamina Dinobatkan sebagai Perusahaan Terbesar 2023

**JAKARTA** - Keberhasilan transformasi kinerja PT Pertamina (Persero) mengantarkan BUMN ini bertengger di peringkat pertama dalam daftar Fortune Indonesia 100. Pertamina dinobatkan sebagai perusahaan terbesar tahun 2023.

Menteri BUMN, Erick Thohir, turut memberikan apresiasi terhadap kinerja BUMN. "Alhamdulillah 19 BUMN masuk dalam jajaran perusahaan dengan pendapatan terbesar versi Fortune Indonesia 100. Ini menunjukkan BUMN memiliki peran penting sebagai lokomotif penggerak ekonomi Indonesia," jelas Menteri Erick pada laman jejaring media sosial, 15 Agustus 2024.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengatakan, Pertamina terus mencatatkan kinerja positif sejalan dengan program transformasi perusahaan yang berjalan sejak 2020.

"Pertamina berupaya terus bergerak adaptif menjawab

tantangan zaman dan mengoptimalkan peluang bisnis masa depan," jelas Nicke.

Nicke menambahkan, kinerja positif Pertamina didukung semua lini bisnis Perusahaan baik Subholding maupun Anak Perusahaan. Alhasil, sepanjang tahun 2023 Pertamina mencatat kinerja terbaik.

"Kinerja positif Pertamina ditopang oleh transformasi digitalisasi dan inovasi riset teknologi serta operasional perusahaan yang lebih efisien," terang Nicke.

Sebelumnya, Pertamina telah dinobatkan sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di jajaran perusahaan dunia pada peringkat 165 Fortune 500 Global tahun 2024. Pertamina konsisten dalam 10 tahun berada di jajaran perusahaan global. Pertamina juga tercatat berada di peringkat ke-3 Fortune Asia Tenggara di tahun 2024. •PTM



FOTO: PTM





(kiri ke kanan) Direktur SPPU Pertamina, Salyadi Saputra, Senior Vice President dan Managing Director Siemens Energy Asia Pacific, Thorbjörn Fors, didampingi Managing Director Siemens Energy Indonesia, Andilo Harahap bersinergi untuk wujudkan energi berkelanjutan di Indonesia. Kolaborasi ini terjalin melalui penandatanganan Nota Kesepahaman mengenai Pembahasan Peluang Bisnis dan Potensi Kolaborasi untuk Percepatan Teknologi, yang dilakukan di Jakarta, Selasa, 13 Agustus 2024.

## Pertamina-Siemens Energy Siap Wujudkan Transisi Energi Berkelanjutan

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan Siemens Energy dalam mewujudkan energi berkelanjutan yang aman dan terjangkau di Indonesia. Sinergi ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman mengenai pembahasan peluang bisnis dan potensi kolaborasi untuk percepatan teknologi, yang dilaksanakan Selasa, 13 Agustus 2024, di Jakarta.

Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Salyadi Saputra, dengan Thorbjörn Fors, Senior Vice President & Managing Director

Siemens Energy Asia Pacific.

Salyadi menerangkan, kerja sama ini merupakan komitmen kedua perusahaan terhadap keberlanjutan, inovasi, dan kemajuan energi.

“Melalui Nota Kesepahaman antara Pertamina dan Siemens Energy, kami mengambil langkah maju untuk kepemimpinan energi yang proaktif dan *visioner*. Kolaborasi ini lebih dari sekadar aliansi strategis, yakni perpaduan keahlian, sumber daya, dan upaya kolektif bersama untuk mengatasi trilema energi dan memastikan bahwa energi aman, berkelanjutan, serta terjangkau. Tidak hanya untuk saat ini, namun juga generasi mendatang,” ujar Salyadi.

Salyadi mengungkapkan, kolaborasi ini mencerminkan kerja sama antara perusahaan energi dan teknologi, untuk menghasilkan teknologi dan inovasi. Tidak hanya itu, juga menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, komunitas dan lingkungan. “Kami akan memanfaatkan potensi sumber daya baru terbarukan sebagai langkah energi transisi. Sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi,” terang Salyadi.

Hal senada disampaikan oleh Siemens Energy. Pertamina dan

**LANJUT HALAMAN 19 >>**



Siemens Energy memiliki visi yang sama untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan menjalankan transisi energi di Indonesia.

“Indonesia memiliki potensi untuk memimpin transisi energi, dan kemitraan kami dengan Pertamina adalah fondasi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Indonesia. Siemens Energy bukan sekadar penyedia teknologi, namun, kami adalah mitra untuk membentuk lanskap energi baru yang berpijak pada tradisi dan kemajuan,” ungkap Thorbjörn.

Andilo Harahap, Managing Director Siemens Energy Indonesia menambahkan, kerja sama ini merupakan sebuah awal dan kesamaan visi. Kami berusaha untuk mengoptimalkan dan menggunakan teknologi yang lebih tinggi sehingga mampu memproduksi energi dengan efisien, tapi tetap menjaga lingkungan melalui pengurangan emisi.

Dalam nota kesepahaman tersebut, terdapat tiga program utama yang akan dijalankan. Pertama, Power-to-X yang merupakan teknologi inovatif untuk menghasilkan cara baru dalam produksi dan penyimpanan energi terbarukan.

Kedua, pemanfaatan energi panas air limbah upstream. Pada program ini, panas dari air sisa proses dapat dimanfaatkan kembali, sehingga menghasilkan efisiensi energi dan berkelanjutan.

SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menambahkan, program pemanfaatan energi ini merupakan

salah satu lompatan besar. Dengan memanfaatkan teknologi pemanfaatan panas canggih dari Siemens Energy, Pertamina dapat menambah efisiensi operasi hulu, di saat bersamaan juga mengurangi jejak karbon. “Hal ini menjadi salah satu ekonomi sirkular dalam sektor energi,” terang Oki.

Ketiga, Dekarbonisasi Sektor Kelautan yang akan bermanfaat untuk memantau dan mengelola emisi karbon pada industri maritim. “Ini juga program penting karena industri maritim merupakan komponen penting dalam perdagangan global, dan industri ini menghadapi tantangan untuk pengurangan emisi,” tambah Salyadi Saputra.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra bisnis, maupun lembaga pemerintah dan akademisi, untuk mengembangkan potensi energi berkelanjutan dan upaya dekarbonisasi emisi. Kolaborasi ini diyakini dapat mendukung peran Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional, sekaligus mencapai target *Net Zero Emission* Pemerintah Indonesia.

“Inisiatif-inisiatif dalam bidang energi dan keberlanjutan sangat penting, seiring upaya Indonesia untuk memenuhi standar lingkungan internasional dan berkontribusi terhadap upaya global dalam memerangi perubahan iklim,” tambah Fadjar. •PTM





## HOLDING UPDATE

# Kampanyekan *Respectful WorkPlace*, Direktur SDM Pertamina Ajak Nobar Perwira Disabilitas



**JAKARTA** - Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina menggelar acara nonton bareng (nobar) film *Heartbreak Motel* bersama para Perwira penyandang disabilitas di XXI Plaza Senayan Jakarta, Rabu, 14 Agustus 2024. Hadir pada kesempatan tersebut Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto, Senior Vice President (SVP), Vice President (VP) dan para Perwira di lingkungan Direktorat SDM.

Kegiatan ini diadakan dalam rangka mengimplementasikan tata nilai AKHLAK, aspek 'Harmonis' melalui program *working in harmony* sekaligus kampanye gerakan *Respectful Workplace* (RWP), yakni lingkungan kerja bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Selain itu, kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia melalui dukungan terhadap karya seni anak bangsa.

Dalam sambutannya, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menyampaikan, perusahaan selalu berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh pekerjanya, termasuk bagi penyandang disabilitas.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari memberikan rasa nyaman ke teman-teman disabilitas dalam bekerja di Pertamina. Tujuan akhirnya adalah menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga produktivitas Perwira Pertamina lebih baik," ujarnya kepada Energia di lokasi acara.

Erry menambahkan, Pertamina juga berupaya terus menjaga core values AKHLAK, khususnya harmonis dan kolaboratif. Menurutnya, penerapan tata nilai AKHLAK dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman, sehingga tentunya produktivitas pekerja akan semakin maksimal.

"Saat ini Pertamina punya enam Subholding dan anak usaha portofolio. Semua harus berkolaborasi, menciptakan satu ekosistem lingkungan kerja yang saling mendukung, saling menopang, sehingga Pertamina Group menjadi satu perusahaan yang sangat kuat, dan sudah kita buktikan pada 2023 menjadi BUMN terbaik secara laporan keuangan," pungkas Erry Sugiharto.

Eci, salah seorang peserta nobar mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia berterima kasih lantaran Pertamina tak hanya memberikan kesempatan penyandang disabilitas untuk bekerja, tapi juga mengembangkan kompetensi guna mendukung aktivitas kerja.

"Bagus banget. Kami senang apalagi teman-teman disabilitas tuli dan daksa diajak berpartisipasi dalam acara AKHLAK ini," kata wanita yang bertugas di PT Prima Armada Raya (PAR) ini.

Hal senada diungkapkan Lina, Perwira disabilitas yang bertugas di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Menurutnya, kegiatan seperti ini akan semakin meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi para pekerja disabilitas untuk bekerja lebih baik lagi. <sup>STK</sup>



## HOLDING UPDATE

# Program Daur Ulang Seragam, Pertamina Hemat Emisi Karbon Lebih dari 41,8 ton CO<sub>2</sub>e

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil melakukan daur ulang 7.066 baju seragam yang dikumpulkan secara sukarela oleh 1.834 Perwira Pertamina Group. Total limbah dari program daur ulang baju seragam Pertamina ini sekitar 2,4 ton, dan dikalkulasi sebagai penghematan emisi karbon setara dengan 41,8 ton CO<sub>2</sub>e.

Program daur ulang Pertamina bertajuk “Uniform Recycling Program” #2Renew1 dimulai dari 2 Mei 2024 hingga 30 Juni 2024. Program ini mendorong Perwira Pertamina untuk memaksimalkan penggunaan baju seragamnya, sehingga seragam lama yang sudah tak terpakai dapat dikumpulkan secara sukarela, untuk didaur ulang menjadi produk seragam daur ulang yang lebih ramah lingkungan. Sejalan dengan program *sustainable fashion*, tagline “Give Your Uniform A Second Life” bertujuan untuk membudayakan gaya hidup berkelanjutan (*sustainable way of life*) yang mendukung

implementasi *circular economy* dan pengurangan emisi scope 3 secara nyata.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, program daur ulang baju seragam Perwira ini merupakan salah satu program unggulan *Environmental, Social, Governance* (ESG) Pertamina. Melalui *Sustainable Fashion*, Pertamina berupaya meningkatkan kesadaran Perwira terhadap pengurangan limbah, salah satunya dari baju seragam. Seragam yang didaur ulang terkumpul dari Pertamina Group, yakni dari Perwira Holding sebanyak 1.397 baju dan sisanya dari berbagai subholding dan anak usaha.

“Dengan pengolahan limbah pakaian sebanyak 2,4 ton, Perwira telah memulai gerakan nyata bagi penurunan emisi karbon. Kami berharap, Perwira Pertamina dapat menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai gaya hidup, sehingga Perwira dapat menjadi

agen keberlanjutan untuk edukasi upaya keberlanjutan ini di masyarakat,” ujar Fadjar.

Hasil dari “Uniform Recycling Program” ini dapat menghilangkan potensi emisi karbon hingga 41,8 ton CO<sub>2</sub>e melalui pengolahan limbah tekstil seragam (*circular textile*). Penghindaran emisi ini, setara dengan menjaga kesuburan lahan seluas 14.281 m<sup>2</sup>. Pengolahan limbah daur ulang baju seragam tersebut, juga mampu menghindari penggunaan air hingga 15 juta liter air. Selain itu, implementasi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 12 yakni Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab.

“Ke depan *sustainable fashion* diharapkan dapat menjadi gaya hidup para Perwira Pertamina. Sehingga, seluruh Perwira dapat berkontribusi mendukung target *Net Zero Emission* (NZE),” pungkas Fadjar. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA



# Tingkatkan Kapabilitas Menuju *Maturity Level Best in Class*, Pertamina Gelar 2<sup>nd</sup> SS Masterclass



FOTO: DOK. PERTAMINA

**JAKARTA** - Pertamina melalui Fungsi Shared Services dan Pertamina Corporate University berkolaborasi menggelar kegiatan 2<sup>nd</sup> SS (Shared Services) Masterclass yang merupakan bagian dari SS School. Tema yang diangkat pada kegiatan ini adalah “*Transformation: Corporate Service Role to Drive Optimization and Business Growth*”. Acara diadakan di The St Regis Hotel, pada Selasa, 13 Agustus 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh SVP Shared Services Pertamina, Tedi Kurniadi, dan diikuti oleh sekitar 30 peserta yang merupakan para *top leaders* di lingkungan Shared Services Pertamina Group. Peserta mendapat materi dari dua narasumber, yaitu Ivan Budiarnawan, Chief of Group Tax, PT Astra International Tbk, dan Nadina Adelea, Partner PT PWC Consulting Indonesia.

SVP Shared Services Pertamina, Tedi Kurniadi menyampaikan, program ini dilaksanakan sebagai bagian upaya transformasi Shared Services, menuju *Global Business Services* (GBS). Saat ini Shared Services Pertamina, sedang melakukan *maturity assesment*, dan berada di level “*Emerging*”. Menuju ke level “*Advanced*” atau “*Best in Class*”, Shared Services perlu melakukan beberapa *improvement*, salah satunya dalam aspek “*people*” sebagai kunci kesuksesan transformasi.

Diharapkan dengan kegiatan ini, *top leaders* Shared Services bisa meningkatkan kapabilitas, lebih memahami tugas dan perannya, mempunyai *visibility* dan *capability* membangun Shared Services ke depan. Dengan demikian, bisa menjalankan tugas lebih optimal dalam mencapai tujuan perusahaan, mencapai nilai pasar US\$100 miliar.

“Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Shared Services Pertamina tidak bisa hanya melihat diri sendiri. Kami harus berkolaborasi dengan industri, juga *global business partner* atau pakar di luar Pertamina agar bisa mendapatkan *knowledge* yang utuh

serta pemahaman yang lebih komprehensif. Sebagai narasumber pada kegiatan ini, kami memilih Astra International karena memiliki kesamaan kompleksitas bisnis seperti halnya Pertamina. Karena itu, kami ingin melakukan diskusi dan sharing satu sama lain. Selain itu, ada narasumber dari *global business partner* yang merupakan pakar di bidangnya sehingga kita mendapat *insight* lebih luas dan lebih kuat lagi,” urai Tedi.

Dalam kesempatan ini, salah seorang narasumber, Nadina Adelea menyampaikan rasa bangganya bisa melihat perkembangan Shared Services Pertamina. Salah satu hal yang menurutnya berhasil ditingkatkan adalah kapabilitas tim manajemen Shared Services dalam memberikan layanan lebih prima dan terbaik untuk Pertamina Group.

“Saya berharap, Pertamina bisa mendapatkan *insight* dari banyak sisi, sebagai *business partner* dan *enabler* Pertamina. Untuk Shared Services Pertamina, *keep moving to the right direction*. Karena ke depannya mimpi menjadi *Best In Class* merupakan sesuatu yang pasti yang harus bisa dicapai. Pertamina diharapkan bisa lebih inovatif, semakin meningkatkan kapabilitas, baik dari sisi *skill*, *people*, maupun *strategy* ke depannya,” urainya.

Kegiatan ini pun mendapatkan respons positif dari salah satu peserta, Reni Octavia. Kegiatan ini dinilainya memberikan banyak manfaat, karena membuat para pekerja di lingkungan SS mendapatkan *knowledge* baru dari para narasumber yang berasal dari level korporasi dan konsultan.

“Saya berharap, kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan karena sebagai pekerja tentunya kami harus terus melakukan *continuous improvement* untuk meningkatkan *customer satisfaction*. Selain itu, kami harus kompeten dalam melaksanakan pekerjaan karena merupakan salah satu bagian dalam tata nilai AKHLAK,” tuturnya. <sup>•RIN</sup>





FOTO: SHPNRE-PGE

## Flow2Max® Siap Tingkatkan Efisiensi Pembangkit Panas Bumi

**JAKARTA** - Indonesia, sebagai salah satu negara dengan potensi energi panas bumi terbesar dunia, memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan energi terbarukan global. Untuk mencapai target energi bersih nasional dan internasional, inovasi teknologi menjadi kunci utama. Dalam semangat tersebut, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX:PGEO) memperkenalkan Flow2Max®, sebuah terobosan dalam pengukuran aliran fluida dua fasa untuk sektor panas bumi di seluruh dunia.

Flow2Max® merupakan alat ukur aliran dua fasa pertama di dunia yang mampu memberikan hasil pengukuran yang lebih andal, mudah, *real-time*, akurat, fleksibel, dan dapat diandalkan dibandingkan teknologi yang ada saat ini. Dengan kemampuannya mengukur aliran fluida dua fasa (cair dan uap) secara *real-time*, memungkinkan perusahaan untuk secara lebih teratur mengevaluasi kinerja sumur dan memprediksi produktivitas sumur produksi, serta mendeteksi masalah teknis pada sumur secara dini.

Flow2Max® merupakan wujud nyata dari komitmen PGE dalam mendorong inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor energi panas bumi. Teknologi ini menjawab tantangan industri yang membutuhkan solusi tepat dan akurat dalam mengukur aliran fluida dua fasa, yang merupakan faktor kritis dalam pengelolaan reservoir panas bumi. Inovasi ini merupakan

hasil dari penelitian dan pengembangan intensif oleh PGE dan diyakini akan membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan reservoir geotermal secara global.

Teknologi ini dikembangkan oleh Mohamad Husni Mubarak PhD (Husni), Manager Production and Operational Excellence PGE, sebagai salah satu dari hasil studi doktoralnya di The University of Auckland, Selandia Baru. Dalam risetnya, Husni mengembangkan suatu metode dan alat yang dikombinasikan dengan sebuah algoritma khusus, kini disebut Mubarak Equation, yang memungkinkan pengukuran akurat parameter aliran fluida dua fasa, yaitu *mass flow* dan entalpi, di sumur panas bumi.

“Kami percaya, Flow2Max® akan menjadi game-changer dalam industri panas bumi global. Inovasi ini merupakan bukti komitmen kami untuk mendorong kemajuan teknologi dan memberikan solusi berkelanjutan untuk tantangan energi dunia,” ujar Julfi Hadi, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.

PGE berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan teknologi baru untuk mendukung pertumbuhan industri geotermal di Indonesia dan dunia. Dengan Flow2Max®, PGE menegaskan posisinya sebagai pemimpin global dalam pengembangan dan penerapan teknologi geotermal.

LANJUT HALAMAN 24 >>





FOTO: SHPNRE-PGE

Teknologi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi geotermal secara keseluruhan. Dengan data yang lebih akurat dan *real-time*, operator dapat mengoptimalkan produksi, mengurangi downtime, dan meningkatkan pemulihan energi. Selain itu, Flow2Max® juga berkontribusi pada pengelolaan cadangan yang lebih berkelanjutan dengan memungkinkan pemantauan ketat kondisi cadangan panas bumi.

Flow2Max® menawarkan fleksibilitas bagi operator pembangkit listrik panas bumi dalam menjalankan manajemen cadangan geotermal secara lebih efektif dan efisien, terutama dalam memantau kinerja dan produktivitas sumur panas bumi serta memperkirakan potensi daya total tersedia. Teknologi ini sudah terpasang di lima sumur produksi PGE Area Lahendong setelah sebelumnya melalui proses purwarupa dan pengujian. Flow2Max® juga membantu PGE dalam mendeteksi dini masalah teknis di sumur.

Teknologi ini telah mengantongi sertifikat paten dari Kantor Paten dan Merek Dagang Amerika Serikat (United States Patent and Trademark Office/USPTO) untuk “*Real-time Measurement of Two-phase Mass Flow Rate and Enthalpy Using Pressure Differential Devices*” dengan Nomor Paten: 11,698,281. Selain itu, beberapa paten di negara Islandia Turki, Filipina, dan Selandia Baru juga telah menerbitkan sertifikatnya. Di Indonesia, teknologi ini juga telah terdaftar dengan sertifikat paten yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Sebagai langkah strategis untuk mempercepat adopsi

Flow2Max® secara global, PGE telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Ecolab, perusahaan asal Amerika Serikat, untuk mengembangkan lebih lanjut, memproduksi, dan mendistribusikan Flow2Max® ke pasar global, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi industri geotermal dunia.

Komitmen PGE untuk terus berinovasi turut ditunjukkan melalui pengembangan Geoflowtest®, perangkat portabel uji produksi sumur panas bumi yang juga ditemukan oleh Husni. Geoflowtest® digunakan untuk melakukan pengujian kapasitas produksi sumur secara *real-time* sehingga menghasilkan data yang cepat dan akurat.

Inventor Husni Mubarak menyatakan, teknologi Flow2Max® dan Geoflowtest® yang lahir di lapangan panas bumi bisa diaplikasikan ke berbagai sektor industri lainnya seperti migas, utilitas, dan industri pengolahan.

“Inovasi teknologi seperti Flow2Max® dan Geoflowtest® berkontribusi pada pengelolaan sumur panas bumi yang lebih baik yang akhirnya meningkatkan efisiensi dan keandalan operasi pembangkit panas bumi. Aplikasi teknologi ini sangat luas untuk membantu berbagai sektor industri mencapai operational excellence,” tutur Husni.

Dampak signifikan inilah yang membuat komitmen PGE tidak pernah surut dalam mendorong inovasi pengembangan energi panas bumi. Melalui investasi yang signifikan untuk riset dan pengembangan, PGE tak hanya menjalankan peran sebagai produsen energi bersih, melainkan juga pionir inovasi energi berkelanjutan. Semangat inovasi ini dibina secara internal dan melalui kolaborasi untuk mempercepat pengembangan teknologi baru di sektor panas bumi untuk mewujudkan visi PGE sebagai perusahaan energi hijau kelas dunia yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan *Geothermal Center of Excellence*. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE



## UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

## Menteri ESDM Resmikan Operasional Prototipe Kapal *Dual Fuel* Milik Pertamina Hulu Mahakam

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, bersama Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, meresmikan operasional *Prototype Diesel Dual Fuel (DDF) Crewboat* milik PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Peresmian dilakukan di Pelabuhan Sumber Balikpapan, Kalimantan Timur, Senin, 12 Agustus 2024.

Dalam peresmian tersebut, kedua menteri didampingi oleh Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, Direktur Pengembangan dan Produksi Pertamina Hulu Energi, Awang Lazuardi, Direktur Utama Pertamina Hulu Indonesia, Sunaryanto, serta General Manager PHM Setyo Sapto Edi.

Arifin mengapresiasi atas inisiatif yang dilakukan PHM dalam mendukung program Pemerintah untuk mengurangi emisi sesuai dengan target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. "Peresmian *prototype DDF Crewboat* ini merupakan salah satu bukti nyata partisipasi aktif perusahaan minyak dan gas bumi (migas) Indonesia yang dapat memberikan manfaat secara signifikan bagi PHM dan masyarakat secara umum," ujarnya.

Dunia saat ini, jelas Arifin, tengah bergerak menuju ke arah *green energy*. Termasuk dalam sektor transportasi, dimana International Maritime Organization (IMO) juga sudah merumuskan pemakaian bahan bakar transportasi yang ramah lingkungan dengan *low* maupun *zero emission*.

"Jadi inisiatif *crewboat* ini untuk kapal *hybrid*. Diesel dual *fuel system* ini patut kita hargai, tentu saja melalui satu kajian dengan perhitungan-perhitungan yang matang sehingga bisa dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mengurangi emisi dan efisiensi bahan bakar," papar Arifin.

Arifin berharap bahwa inisiatif modifikasi kapal DDF ini bisa segera diterapkan di kapal-kapal lainnya, karena memiliki tingkat efisiensi yang sangat besar.

"Kapal DDF ini akan diuji coba selama setahun. Kemudian bisa ekspansi ke kapal-kapal yang lain. Nanti dari hasil ini akan kita kaji hal-hal apa yang memang bisa membuat inisiatif dan motivasi dari pengusaha-pengusaha kapal. Kalau memang mempunyai nilai keekonomian dan investasi yang baik, mereka bisa melakukan investasi lagi untuk melakukan modifikasi," jelas Arifin.

Selain itu, Arifin mengatakan penggunaan kapal DDF akan memaksimalkan produksi gas dalam negeri dan tidak bergantung terhadap minyak bumi yang harganya semakin tinggi. "Karena kita lihat sekarang, dengan konstelasi geopolitik yang ada, harga minyak mentah itu bisa dikontrol dan tidak akan mungkin turun di bawah US\$70 per barel lagi. Jadi kalau harganya turun 5, produksinya diturunkan 9 lagi. Kita amati sekarang ya. Seperti yoyo, kita harus *challenge* ini dimanfaatkan sumber energi apa yang ada di dalam negeri," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi juga mengapresiasi atas upaya yang dilakukan PHM dengan kapal DDF. Hal itu merupakan salah satu wujud nyata Indonesia menjalankan rekomendasi IMO untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan mengurangi emisi dari transportasi laut.

"Dengan melakukan berbagai upaya, di antaranya *green*

LANJUT HALAMAN 26 >>





FOTO: SHU

shipping, ini sejalan dengan apa yang diinisiasi oleh IMO dan kita harus dukung serta kita harus melakukan mitigasi kewajiban penggunaan bahan bakar rendah sulfur,” imbuhnya.

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto menyampaikan apresiasinya atas keberhasilan PHM dalam melakukan konversi bahan bakar diesel *dual fuel crewboat* yang menggabungkan penggunaan bahan bakar gas (LNG) di era transisi energi yang tengah berlangsung. Langkah ini sejalan dengan renstra Indonesia Oil & Gas (IOG) 4.0 yaitu menjaga keberlanjutan lingkungan dan salah satu implementasi program *Low Carbon Initiative* (LCI).

“Selain memberikan dampak positif dalam menjaga lingkungan, penggunaan LNG akan memberikan efisiensi biaya bagi PHM dan jika diikuti oleh KKKS lain, maka akan meningkatkan efisiensi operasional industri hulu migas serta menjadi salah satu terobosan mendorong penggunaan gas menggantikan minyak di dalam negeri,” imbuh Dwi.

Sementara itu General Manager PHM, Setyo Sapto Edi menyampaikan teknologi kapal DDF tersebut merupakan bagian dari efisiensi transportasi yang dilakukan oleh PHM. Apabila menggunakan kapal berbasis diesel akan memakan bahan bakar sebanyak 1.500 liter per hari, dan menggunakan DDF, bahan bakar diesel hanya sekitar 40% dan 60% sisanya dari gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*).

“Efisiensi yang kami dapatkan dari crewboat tersebut adalah kalau kita estimasi konsumsi bahan bakar selama satu hari sebanyak 1.500 liter, kemudian setelah dimodifikasi menjadi kapal DDF, kita akan mengganti 60% konsumsi bahan bakar dengan

30 MMBTU LNG, maka efisiensi yang bisa kita peroleh adalah sekitar Rp 12 juta per hari,” papar Setyo.

Sebagai informasi, DDF *Crewboat* adalah kapal dengan mesin diesel yang dimodifikasi sehingga mesin tersebut bisa berjalan dengan campuran bahan bakar diesel dan LNG. Teknologi ini tidak sepenuhnya menghilangkan penggunaan bahan bakar diesel, tapi akan mengurangi pemanfaatan diesel. Tabung LNG akan diletakkan pada kompartemen tangki bahan bakar.

Dari hasil studi PHM, potensi optimasi dari pemanfaatan DDF tersebut akan mengurangi penggunaan bahan bakar diesel sekitar 6.050 Kiloliter per tahun untuk 10 *crewboat* yang beroperasi di *offshore* WK Mahakam, dan berpotensi mengurangi biaya operasional sebesar US\$4,1 juta per tahun.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menambahkan, pihaknya sebagai perusahaan induk (*holding company*) Pertamina Group mengapresiasi upaya PHM dalam inovasi kapal DDF ini, karena akan berkontribusi pada pengurangan emisi, mendorong tercapainya NZE, serta di sisi operasional akan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Pemanfaatan gas (*Liquefied Natural Gas*) sebagai alternatif bahan bakar pun akan meningkatkan pemanfaatan energi transisi.

“Uji coba pengoperasian kapal DDF yang mengkombinasi penggunaan bahan bakar Diesel dan LNG merupakan langkah maju dan sejalan dengan target Pertamina sebagai pemimpin energi transisi, karena energi LNG lebih efisien dan ramah lingkungan,” tandas Fajar. • SHU



## UPSTREAM UPDATE

# PHE Catat Produksi Migas Lebih dari 1 Juta Barel Setara Minyak per Hari dan Agresif Eksplorasi



Foto: SHU

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja cemerlang hingga saat ini. Sepanjang Semester I-2024, PHE mencatatkan produksi migas sebesar 1,05 juta BOEPD (barel setara minyak per hari) dengan rincian produksi minyak sebesar 556 ribu BOPD (barel minyak per hari) dan produksi gas 2,86 miliar SCFD (standar kaki kubik per hari). Peningkatan produksi ini berasal dari berbagai aktivitas antara lain pengeboran, *workover*, perawatan sumur dan S/EOR.

Hingga Juni 2024, PHE juga mampu menyelesaikan kerja pengeboran 6 sumur eksplorasi dan 334 sumur pengembangan. Selain itu, signifikan pelaksanaan *workover* sebanyak 476 sumur dan 17.436 *well services* dibanding periode yang sama pada 2023.

Adapun awal tahun ini, pengeboran eksplorasi berhasil menemukan sumber daya migas baru pada pengeboran Sumur Anggrek Violet (AVO)-001 di Sumatra Selatan, sumur Pinang East (PNE)-1 di Riau dan sumur Julang Emas (JLE)-001 di Sulawesi Tengah.

PHE juga mencatatkan akuisisi survei Seismik 2D sepanjang 198 km pada *seismic*

2D Amalia di Sumatra Selatan. Adapun seismik 3D mengalami peningkatan pesat 413% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dimana hingga Juni 2024 tercatat realisasi akuisisi seismik 3D seluas 1.978 km<sup>2</sup>. Survei seismik 3D didominasi oleh kegiatan di wilayah timur Indonesia antara lain survei 3D Seram di Maluku dan survei 3D Bone di perairan Sulawesi yang merupakan akuisisi seismik di area terbuka sebagai salah satu komitmen kerja PHE dengan Pemerintah sekaligus sebagai salah satu upaya PHE dalam menjaga bauran dan ketahanan energi nasional.

PHE akan terus berupaya menggali potensi dari berbagai aspek untuk pencapaian target yang telah ditentukan. Hingga Juni 2024, PHE telah menemukan cadangan migas terbukti (P1) sebesar 93 juta BOE (barel setara minyak). Temuan cadangan P1 ini terdiri dari cadangan minyak mentah sebesar 41 juta BO (barel minyak) dan cadangan gas sebesar 305 juta SCF (standar kaki kubik).

Dalam memperkuat komitmen menuju *net zero emission* PHE telah melakukan pendandanan kerja sama Carbon Capture dengan ExxonMobil untuk pengembangan CCS Hub Asri Basin yang

merupakan potensi penyimpanan CO<sub>2</sub> dan merupakan peluang bisnis baru dalam program Dekarbonisasi di Asia tenggara. Kerja sama ini dilakukan dalam rangka upaya penurunan emisi karbon sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi, pembukaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi negara.

PHE juga telah melaksanakan Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU) Tentang Penjajakan Potensi dan Implementasi ISO dalam Penyelenggaraan Proyek Carbon Capture Storage (CCS)/ Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* dengan PT Sucofindo.

Dengan teknologi CCUS dan CCS, Subholding Upstream Pertamina memiliki peluang untuk memanfaatkan CO<sub>2</sub> untuk diinjeksikan ke depleted reservoir untuk EOR/ EGR atau untuk disimpan sebagai hub pengurangan emisi dan injeksi. Hal ini terus dilakukan dalam upaya untuk terus meningkatkan produksi migas dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional.

Capaian ini tidak terlepas dari upaya PHE mengelola strategi utama dalam mengelola baseline produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. "Kami bersyukur dengan seluruh pencapaian tersebut, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar," ujar Chalid Said Salim, Direktur Utama PHE.

Seluruh capaian ini tidak terlepas dari kerja keras lebih dari 14.000 Perwira (sebutan pekerja Pertamina) dan didukung oleh implementasi teknologi digital mutakhir. Pengembangan solusi data analytic yang terintegrasi, standard, inovatif dan agile untuk membantu keputusan strategis bisnis, program penguatan infrastruktur pusat data & *disaster recovery center* yang terintegrasi serta pertahanan keamanan informasi dengan tata kelola keamanan informasi dan Security Operation Center demi menjaga keberlangsungan bisnis PHE juga terus dijalankan. <sup>SHU</sup>



## UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

## PHE Tanda Tangani Proyek CCS/CCUS Bersama Sucofindo

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan dukungannya dalam menghadapi transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* melalui peninjauan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta keberlanjutan bisnis. Kali ini PHE melaksanakan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) Tentang Peninjauan Potensi dan Implementasi ISO dalam Penyelenggaraan Proyek *Carbon Capture Storage* (CCS)/*Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) dengan PT Sucofindo.

Simbolis penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Direktur Keuangan dan Investasi PHE, Dannif Danusaputro, dengan Direktur Layanan Industri PT Sucofindo, Budi Utomo.

Penandatanganan yang dilaksanakan di Kantor Pusat PHE ini dilakukan sebagai bentuk komitmen sekaligus implementasi dari rangkaian program dekarbonisasi yang didukung penuh oleh PHE dalam menjalankan bisnis usaha hulu migas.

Teknologi CCS/CCUS merupakan tren baru dalam menghadapi transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* global. Dengan semangat kebersamaan dalam menghadapi tantangan yang ada, implementasi CCS/CCUS di Indonesia diyakini akan dapat mendukung peningkatan produksi migas sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca.

Melalui penguatan kerja sama ini, PHE dan Sucofindo akan memantapkan dan menyiapkan rancangan model komersial terkait sertifikasi untuk pengembangan CCS/CCUS di fasilitas produksi atau area kerja PHE. "Kami yakin teman-teman Sucofindo sesuai dengan keahliannya, bisa mendukung kami dari sisi ISO dan dari sisi sertifikasi nanti Kedepannya. Karena kami melihat, kalau bisa di dalam negeri, kenapa harus ke luar negeri lagi terkait sertifikasi ini," terang Akbar, selaku VP Upstream Innovation PHE.

Penandatanganan MoU ini diharapkan menjadi sebuah momentum kerja sama antara PHE dan Sucofindo untuk bersama-sama menciptakan visi yang sama dalam mendukung dekarbonisasi sebagai bentuk tanggung jawab bersama untuk menjalankan dan mencapai

target *Net Zero Emission* di tahun 2060.

Dalam sambutannya, Direktur Keuangan dan Investasi PHE, Dannif Danusaputro menyampaikan, hal ini merupakan upaya penting bagi PHE dalam menjalankan bisnis perusahaan. "Ini inisiatif yang strategis sekali bagi PHE, karena pada intinya ini adalah salah satu inisiatif yang tidak hanya untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>, tapi juga berpotensi untuk membuat bisnis baru untuk upstream yang cukup besar, karena Indonesia itu bisa berpotensi menjadi Hub untuk CO<sub>2</sub> storage," ujar Dannif.

"Saya melihat peran dari Sucofindo sangat penting, karena melakukan sertifikasi, melakukan *assessment*, ini proyek yang benar-benar harus bisa diterima oleh pihak internasional," imbuh Dannif.

Senada dengan Dannif, Direktur Layanan Industri PT Sucofindo, Budi Utomo, juga menyampaikan keterlibatan Sucofindo dalam proyek ini merupakan salah satu komitmen perusahaan sebagai sinergi sesama BUMN dalam mendukung upaya Pemerintah melaksanakan program dekarbonisasi. Hal ini sesuai dengan RJPP BUMN 2025 -2034, dalam tema strategis 2034 bahwa BUMN menjadi pelopor ekonomi hijau, khususnya pada program CCS/CCUS.

"Kami mendukung PHE untuk pengembangan CCS/CCUS dalam skala nasional dan internasional melalui peranan SUCOFINDO, sebagai lembaga TIC, dan berlandaskan SNI ISO SNI ISO 27914, SNI ISO TC 27915, SNI ISO TC 27918, dan SNI ISO TC 27923, sesuai dengan skema CCS/CCUS," ujar Budi Utomo.

MoU ini juga menunjukkan komitmen PHE dalam penurunan emisi karbon sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi, pembukaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi negara dalam rangka mendukung sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kedepannya kolaborasi ini dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya nasional melalui sinergitas BUMN untuk meningkatkan investasi dalam negeri.

Pengembangan teknologi CCS/CCUS sejalan dengan komitmen PHE untuk menerapkan *Environmental, Social, & Governance* (ESG) di semua lini bisnis perusahaan, untuk mendorong keberlanjutan bisnis di masa depan. •SHU



## UPSTREAM UPDATE

# Nilai TKDN Miliaran, Pertamina Hulu Energi Tingkatkan Kontribusi Kapasitas Nasional

**JAKARTA** - Menunjukkan keseriusan dalam mendukung rantai pasokan dalam industri hulu migas nasional, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina unjuk gigi dalam eksebsi Supply Chain & National Capacity Summit 2024, di JCC Senayan, Jakarta, pada 14 hingga 16 Agustus 2024.

Salah satu bukti komitmen PHE dalam mendukung kepastian rantai pasok hulu migas, yaitu terus mendorong penggunaan produk lokal atau Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap kegiatan operasi perusahaan. Melalui peningkatan penggunaan produksi dalam negeri, akan meningkatkan pula sektor industri, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta perekonomian secara keseluruhan.

Kontribusi nilai TKDN PHE pada tahun 2022 adalah sebesar Rp14,38 miliar yang meningkat menjadi Rp16,77 miliar pada tahun 2023 dan pada Triwulan II 2024 sebesar Rp8,81 miliar. Nilai ini berkontribusi dalam menciptakan *multiplier effect* yang mendorong perekonomian nasional.

Dalam pameran Supply Chain & National Capacity Summit 2024 (SCM Summit 2024) bertema '*Navigating Long Term Plan Through Integrated Supply Chain for National Capacity Building*' ini, PHE menggelar anjungan yang memberikan beragam informasi terkait kinerja PHE, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas

dalam negeri, implementasi *borderless operation*, efisiensi, dan pencapaian *Supply Chain Management*.

Hadir dalam acara pembukaan SCM Summit 2024, Menko Marves, Luhut Binsar Panjaitan, Menteri ESDM, Arifin Tasrif, Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah. SCM Summit 2024 juga dihadiri oleh ratusan praktisi bisnis dan *stakeholder* yang terlibat dalam industri hulu migas nasional.

Dalam sambutannya, Menko Marves, Luhut Binsar Pandjaitan menjelaskan bahwa, terdapat tiga strategi kunci untuk memastikan ketahanan energi. "Ketiga kunci tersebut adalah mengoptimalkan industri minyak dan gas, memperluas pemanfaatan *biofuel*, serta memaksimalkan potensi rantai pasokan dalam negeri," tegasnya.

Menteri ESDM, Arifin Tasrif menyebutkan, rantai pasokan yang efektif dan efisien menjadi fondasi dalam keberlangsungan hulu migas. "Kita perlu meningkatkan inovasi di berbagai aspek sehingga memperkuat komitmen untuk menjaga masa depan energi dalam negeri," terang Arifin.

Melalui beragam media visual, *mini talk show*, dan aktivitas serta inovasi yang ditampilkan dalam kegiatan di anjungan, PHE berupaya

**LANJUT HALAMAN 30 >>**



FOTO: SHU





FOTO: SHU

untuk memfasilitasi pertukaran ide dan inovasi antara semua pihak yang terlibat dalam SCM Summit 2024 untuk mendukung operasional perusahaan dalam penyediaan barang dan jasa, meningkatkan efisiensi dan keandalan fungsi SCM secara keseluruhan.

PHE pun terus mendorong agar pabrikan dan produk lokal terus bersaing dan memiliki peran, tentu saja dengan peningkatan kualitas produk melalui *assessment* pabrikan bersama dengan SKK Migas dan KKKS lainnya. Penggunaan produk lokal diharapkan memperkuat kapasitas pelaku usaha, pabrikan, vendor serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai penunjang industri hulu migas. Belanja PHE ke UMKM dilakukan melalui platform milik Kementerian BUMN yaitu PaDi UMKM. Nilai transaksi PaDi yang terus mengalami kenaikan dari Rp89,78 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp197,2 miliar pada tahun 2023 dan Rp112,23 miliar pada Triwulan II 2024 menunjukkan komitmen dari PHE dalam meningkatkan UMKM.

Pada periode tahun 2023 dan 2024, PHE melalui anak perusahaan di regional dan AP Services telah melaksanakan program peningkatan kapasitas masyarakat lokal yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 1.000 orang penerima manfaat, termasuk kelompok wanita dan difabel, serta melibatkan lebih dari 40 UMKM.

Program yang dilakukan, antara lain peningkatan kapasitas dan sertifikasi operator alat berat, sertifikasi *floorman* untuk kapabilitas dasar pemboran, juru las, reparasi AC, HSE Officer, serta peningkatan kualitas produk UMKM, pemberdayaan ekonomi perempuan, nelayan dan pemuda di sekitar daerah operasi.

Melalui program ini, diharapkan dapat membangun kemandirian masyarakat dan membuka peluang bagi masyarakat lokal dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan industri di wilayah tersebut.

Dalam ajang SCM Summit, selain meningkatkan silaturahmi pelaku industri hulu migas, PHE juga menyajikan informasi guna mendorong *awareness* terkait informasi perusahaan. Sebagaimana

diketahui, PHE terus membuktikan kinerja cemerlang hingga saat ini. Sepanjang Januari hingga Juni 2024, PHE mencatatkan produksi migas sebesar 1,05 juta BOEPD (bareil setara minyak per hari) dengan rincian produksi minyak sebesar 556 ribu BOPD (bareil minyak per hari) dan produksi gas 2,86 miliar SCFD (standar kaki kubik per hari). Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi dan kerja keras seluruh regional dan anak usaha dalam lingkup Subholding Upstream Pertamina.

Dalam kesempatan VIP Booth Tour, VP SCM PHE, Bongbongan Tampubolon menyampaikan, rantai pasokan migas yang diperankan PHE mulai dari eksplorasi hingga produksi menjadi hal utama di dalam proses kerja perusahaan sehingga PHE dapat beroperasi dengan lebih optimal. Rantai pasok yang kuat juga membantu mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya mendukung ketahanan energi nasional. Salah satu upaya efisiensi SCM di PHE adalah melalui digitalisasi SCM mulai dari proses pengadaan barang dan jasa, penilaian kinerja penyedia barang dan jasa, TKDN sampai monitoring material persediaan.

"PHE juga berkomitmen untuk tetap mendukung dan melaksanakan peningkatan TKDN di industri hulu migas. penggunaan produksi dalam negeri dalam proses kerja perusahaan diharapkan memiliki dampak positif yang signifikan bagi perekonomian nasional seperti meningkatkan sektor industri dalam negeri, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta perekonomian," ungkap Bongbongan.

SCM Summit 2024 kali ini diikuti oleh sekitar 51 perusahaan migas nasional yang membuka stan pameran produk-produk lokal. Selain dapat melihat teknologi dan inovasi rantai pasok migas terbaru, para peserta juga dapat mengikuti diskusi interaktif bersama para narasumber yang akan berbagi pengetahuan dan pengalaman peningkatan efektivitas SCM di industri hulu migas. •SHU



## UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU/ELNUSA

# Tumbuh 77%, Elnusa Catatkan Laba Bersih Rp443 Miliar pada Semester I/2024

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa, IDX: ELSA) yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp6,3 triliun, tumbuh 8% *year on year* pada semester yang sama. Atas perolehan tersebut, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp443 miliar, tumbuh 77% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada periode ini, Pendapatan usaha konsolidasi tersebut dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 50%, jasa hulu energi 41% dan jasa penunjang energi 9%. Adapun pada jasa hulu energi menunjukkan pertumbuhan yang agresif, hal tersebut menjadikan komposisi segmen hulu dan hilir berimbang.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menyampaikan, "Alhamdulillah pada enam bulan pertama di 2024 ini Elnusa mampu mencatatkan kinerja keuangan yang solid. Pada segmen jasa hulu energi, pertumbuhan pendapatan didorong pada kinerja *geoscience & reservoir services/seismic*. Selain itu, juga didukung atas pertumbuhan

pada jasa pengelolaan dan pemeliharaan sumur migas *drilling workover* dan *well intervention*. Di sisi lain, pada jasa distribusi dan logistik energi kontribusi pendapatan usaha berasal dari sub segmen transportasi BBM dan pengelolaan depo."

Menurut Bachtiar, pertumbuhan laba bersih perseroan pada semester I 2024 ini dikontribusikan terbesar dari segmen jasa hulu energi dan disusul oleh segmen jasa distribusi dan logistik energi serta adanya implikasi atas pembukuan pendapatan bunga.

Selain itu, jumlah aset terdapat peningkatan 13% dari Rp9,2 triliun per Juni 2023 menjadi Rp10,5 triliun pada Juni 2024. Kemudian, jumlah liabilitas perseroan juga mengalami kenaikan 14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya dari Rp5,1 triliun menjadi Rp5,8 triliun per 30 Juni 2024, kenaikan jumlah aset serta liabilitas tersebut seiring dengan peningkatan aktivitas operasi.

Sementara itu, perseroan juga mencatatkan peningkatan pada ekuitas sebesar Rp4,6 triliun pada Juni 2024, dari sebelumnya Rp4,1 triliun pada periode yang sama tahun 2023, peningkatan ini menunjukkan kesehatan finansial serta kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Pencapaian kinerja perseroan juga diiringi dengan pertumbuhan kinerja saham yang signifikan. Sampai dengan periode 26 Juli 2024, kinerja saham ELSA secara *year to date* tumbuh sebesar lebih dari 34%, *market capitalization* mencapai Rp3,8 triliun. Sampai dengan 26 Juli 2024, harga saham ELSA menyentuh level tertinggi di Rp545 pada hari perdagangan Kamis (18/7).

Bachtiar menambahkan, "Peningkatan pertumbuhan laba bersih Elnusa pada semester I 2024 ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi portofolio bisnis kami berjalan dengan baik. Kami sangat memahami bahwa tantangan serta hambatan dalam industri energi saat ini dan ke depan akan semakin dinamis, namun kami akan selalu optimistis melihat situasi ini sebagai *opportunity* bagi bisnis Elnusa. We will learn to surf any waves dan terus berusaha memberikan yang terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Terima kasih kepada seluruh Perwira Elnusa atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah membawa peningkatan kinerja Perseroan," tutup Bachtiar. •SHU-ELNUSA



# Pastikan Proyek Optimal, Menteri ESDM Lakukan Pengecekan Langsung ke Proyek RDMP Balikpapan



**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, melakukan kunjungan ke *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan untuk pengecekan langsung perkembangan proyek. Pada kunjungan tersebut, Arifin memastikan proyek besar yang masuk sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional tersebut berjalan optimal.

Arifin juga berkesempatan melihat unit-unit produksi yang telah diselesaikan dalam proyek tersebut, salah satunya unit *Crude Distillation Unit* (CDU) IV. Penyelesaian unit CDU IV ini menjadikan Kilang Balikpapan saat ini menjadi Kilang dengan kapasitas produksi terbesar yang dimiliki Pertamina.

Dalam arahnya, Arifin menekankan pentingnya mengantisipasi setiap kesulitan yang mungkin dihadapi ke depan.

“Kita mengevaluasi, meng-highlight hal-hal krusial apa yang harus kita hadapi ke depan. Kesulitannya apa, kemampuan kita apa, bagaimana kita bisa mengatasinya, sehingga target bisa diselesaikan sebaik-baiknya,” ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, Arifin juga melakukan pengecekan berbagai pencapaian penting yang telah diraih oleh proyek RDMP Balikpapan. Pencapaian tersebut di antaranya adalah pelaksanaan penyalaan perdana atau Initial Firing untuk Gas Turbine Generator A dan C, *commissioning Utility Cooling Water System*, dan penyelesaian instalasi SPM Lawe-Lawe.

“Langkah-langkah ini merupakan bagian penting dalam menuju operasional penuh kilang pada tahun 2025,” jelas Arifin.

Untuk mendukung operasional Kilang Balikpapan, juga terdapat 2 proyek penting lainnya yaitu pembangunan jalur pipa gas sepanjang 78 km dari Senipah ke Balikpapan dan

peningkatan kapasitas terminal minyak di Lawe-Lawe.

Penyelesaian pembangunan jalur pipa gas dari Senipah ke Balikpapan menurut Arifin memiliki fungsi yang strategis. “Jalur pipa ini akan mendukung suplai energi yang stabil untuk operasional kilang. Apalagi kapasitas gas yang dapat disalurkan melalui pipa ini mencapai maksimal 125 MMSCFD,” jelas Arifin.

Sementara terminal Lawe-Lawe akan menjadi komponen vital dalam rantai pasokan minyak mentah, memastikan kelancaran pengiriman bahan baku ke Kilang Balikpapan. Proyek ini mencakup pembangunan dua tangki penyimpanan minyak mentah berkapasitas masing-masing 1.000.000 barel, fasilitas penerimaan minyak mentah dari kapal tanker melalui Single Point Mooring (SPM) 320.000 DWT, serta pembangunan fasilitas pipa darat dan lepas pantai dari SPM ke Terminal Lawe-Lawe.

“Tambahan kemampuan produksi dari Kilang Balikpapan tentunya diharapkan semakin memperkuat ketahanan energi di Indonesia,” kata Arifin.

Sementara itu, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman menjelaskan, tujuan dilakukannya proyek RDMP Balikpapan. Selain meningkatkan kapasitas pengolahan menjadi 360 ribu barel per hari, tujuan lain yang hendak dicapai adalah peningkatan kualitas produk dan kompleksitas kilang.

“Kilang Balikpapan sebelumnya memiliki kapasitas pengolahan 260 ribu barrel per hari. Melalui proyek RDMP Balikpapan, kapasitas pengolahannya meningkat 100 ribu barel

LANJUT HALAMAN 33 >>





FOTO: SHR&amp;P



FOTO: SHR&amp;P

per hari. Unit CDU IV yang telah dilakukan revamp saat ini telah beroperasi normal dan telah memproduksi BBM,” jelas Taufik.

“Teknologi yang dikembangkan di Kilang Balikpapan kini mampu memproduksi BBM dengan kualitas setara EURO 5 dari yang sebelumnya hanya setara EURO 2,” jelas Taufik.

Terkait dengan kompleksitas kilang, Taufik menyampaikan bahwa indikator yang dipakai di industri pengolahan migas dikenal dengan nama Nelson Complexity Index (NCI). “Setelah proyek RDMP selesai seluruhnya di tahun 2025, NCI Kilang Balikpapan akan meningkat jadi 8. Artinya, kilang Balikpapan akan memiliki kemampuan memproduksi berbagai varian produk,” kata Taufik.

Selain menjadi proyek dengan investasi terbesar yang dimiliki Pertamina saat ini, Proyek RDMP Balikpapan juga menjadi salah satu bentuk sinergi Pertamina Group. Untuk mendukung kebutuhan gas di Kilang Balikpapan, sub holding Gas Pertamina telah menyelesaikan pembangunan jalur pipa Senipah Balikpapan sepanjang 78 km. Di sisi hilir, sub holding Commercial & Trading

(C&T) juga membangun terminal BBM Tanjung Batu yang memiliki kapasitas penyimpanan 125 ribu KL.

“Selesai jalur pipa gas Senipah Balikpapan tentunya akan memberikan ketahanan kebutuhan gas untuk operasional kilang Balikpapan. Kemudian di ujung, C&T juga siap untuk menampung produk hasil olahan kilang sebelum disalurkan ke pelanggan,” jelas Taufik.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, RDMP Balikpapan merupakan program Pertamina untuk memperkuat ketahanan energi nasional. Kilang ini akan mendukung meningkatnya produksi energi dan petrokimia berkualitas, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus bertumbuh.

“Kami mengapresiasi progress pembangunan RDMP Balikpapan, serta infrastruktur penunjang lainnya. Sebagai kilang yang terbaru, diharapkan nantinya dapat beroperasi secara maksimal dan mendorong target Pertamina dalam ketahanan energi,” jelas Fadjar. •SHR&P





FOTO: SHR&amp;P BALONGAN

## Baharkam Mabes Polri Lakukan Supervisi Sistem Pengamanan, Kilang Balongan Raih Skor Tinggi

**BALONGAN, JAWA BARAT** - Sebagai upaya meningkatkan pengamanan guna kelancaran proses bisnis yang berjalan di Kilang Balongan, Tim Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) dari Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Mabes Polri melakukan supervisi implementasi Sistem Manajemen Pengamanan di Kilang Balongan.

Supervisi yang diketuai oleh Kombes Pol. Choiron El Atiq, S.H., S.I.K., M.H., berlangsung selama tiga hari yakni 6-8 Agustus 2024. Berdasarkan supervisi yang dilakukan bersama anggotanya tersebut, Kilang Pertamina Balongan meraih skor 96,21%. Hasil ini sendiri mengalami kenaikan dibandingkan hasil audit Sistem Manajemen Pengamanan Tahun 2022 dengan skor akhir 87%.

Hal tersebut dipaparkan Choiron pada agenda *closing meeting* kegiatan supervisi yang berlangsung di Ruang Strategic Command Center Kilang Balongan, yang dihadiri General Manager PT KPI Unit Balongan, Sugeng Firmanto bersama Tim Manajemen.

"Ini adalah hasil yang bagus dan maksimal, jangan menurunkan aspek pengamanan. Segera lakukan perbaikan terhadap temuan di lapangan," ujar Kombes Pol. Choiron.

Pada kesempatan tersebut, Brigjen Pol Drs. Hudit Wahyudi, M.Hum., M.Si selaku Dosen Utama TK II Akademisi Kepolisian menyampaikan, Pertamina sebagai industri migas memang sudah selayaknya untuk menjaga agar wilayah operasi selalu dalam

keadaan kondusif dan tidak boleh terjadi insiden.

Hal tersebut dikatakan Hudit mengingat Pertamina merupakan perusahaan yang bertugas dalam menyuplai kebutuhan energi dalam negeri. Bukan hanya itu, lanjutnya, sertifikasi aspek keamanan kilang ini juga sangat dibutuhkan karena hubungan industri dunia saat ini memandang perlu sertifikasi pengamanan karena menjadi tolak ukur kompetensi yang dimiliki perusahaan migas.

"Yang dilakukan Kilang Balongan sudah sangat baik, menjalin sinergi dan komunikasi dengan banyak pihak, baik dengan Polri, TNI, BNPT dan lingkungan sekitar," terang Brigjen Pol Hudit.

Sementara itu, General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan, Sugeng Firmanto mengatakan, kehadiran Tim Wasdal ini sangat berarti dalam menjaga kehandalan kinerja keamanan kilang Balongan, demi kelancaran operasional kilang dan HSSE *excellent*.

"Apresiasi untuk semua yang terlibat sehingga hasil Supervisi Wasdal kita melewati Gold pada Audit Tahun 2022," ungkap Sugeng.

Beberapa prinsip yang dinilai pada Supervisi implementasi Sistem Manajemen Pengamanan di Kilang Balongan di antaranya Komitmen dan kebijakan, pola pengamanan, konfigurasi pengamanan, standar kemampuan pelaksanaan pengamanan, hingga monitoring dan evaluasi. •SHR&P BALONGAN



## R&amp;P UPDATE

# PT KPB Rampungkan Pemasangan Jalur Pipa Baru Penyaluran Minyak Mentah dari Lawe-Lawe



FOTO: SHR&amp;P-KPB

**PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR** - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) berhasil menuntaskan salah satu *milestone* penting dalam megaprojek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU V Balikpapan & Lawe-Lawe, yang menjadi tonggak pencapaian besar bagi perusahaan.

Saat ini, proyek strategis nasional yang dikelola oleh PT KPB telah memasuki tahap uji coba atau *commissioning* pekerjaan jalur pipa penyaluran minyak mentah berdiameter 20 inci dari Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) menuju Kilang Balikpapan setelah fase konstruksi pipa selesai.

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan kilang dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari dan telah disinergikan dengan pembangunan 2 buah tangki penyimpanan minyak mentah baru dengan kapasitas penyimpanan masing-masing sebesar 1 juta barel.

Untuk memastikan kesiapan jalur pipa penyaluran minyak mentah dari

Terminal Lawe-Lawe ke Balikpapan, telah dilaksanakan *Management Walkthrough* untuk meninjau kesiapan proses pengoperasiannya. Dalam kegiatan ini, PT KPB sebagai pengelola Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe juga melibatkan tim kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan (HSSE) dan tim operasi PT KPI Unit Balikpapan.

Direktur Utama PT KPB, Bambang Harimurti, yang hadir dalam acara tersebut menegaskan pentingnya keselamatan dan kualitas pekerjaan.

“Keselamatan atau *safety* adalah hal yang tidak pernah kami kompromikan dan selalu kami junjung tinggi. Fase *commissioning* ini untuk memastikan semua berjalan dengan baik, memenuhi standar yang sudah ditetapkan, dan mencegah atau mengantisipasi hal-hal yang membahayakan keselamatan,” ujar Bambang di hadapan para Direksi dan Manajemen PT KPB, Manajemen RU V Balikpapan, dan Management JO-CPPHK.

Fasilitas jalur pipa penyaluran minyak mentah berdiameter 20 inch terdiri dari jalur

pipa darat (*onshore pipeline*) sepanjang 14,4 km dari Terminal Lawe-Lawe menuju Penajam, serta jalur pipa lepas pantai (*offshore pipeline*) sepanjang 4,5 km dari Penajam menuju Kilang Balikpapan.

Fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengiriman minyak mentah ke Kilang Balikpapan. Seluruh pekerjaan konstruksi telah dirampungkan, dan pada Jumat (9/8/2024), telah dilaksanakan seremoni penandatanganan sertifikat kesiapan operasi (*Ready for Start Up*).

Puncaknya, penyaluran perdana minyak mentah melalui jalur pipa baru dari Terminal Lawe-Lawe ke Kilang Balikpapan telah berhasil dilaksanakan. General Manager PT KPI Unit Balikpapan sekaligus Direktur Operasi PT KPB, Arafat Bayu Nugroho menyampaikan, pencapaian ini menandai tahap penting dalam memperkuat ketahanan energi nasional dan memastikan kelancaran distribusi minyak mentah untuk mengoptimalkan peningkatan kapasitas Kilang Balikpapan.

“Keberhasilan penyaluran perdana ini tidak hanya menjadi *milestone* penting dalam proyek kami, tetapi juga fondasi penting untuk memastikan operasi Kilang Balikpapan berjalan dengan efisien dan optimal,” ujarnya.

Bersamaan dengan pelaksanaan pengembangan Kilang Balikpapan, Pertamina melalui PT KPB juga melakukan pengembangan kapasitas penyimpanan dan penyaluran Terminal Minyak Mentah di Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara. Proyek ini meliputi pembangunan jalur pipa lepas pantai (*offshore*) dan darat (*onshore*) sepanjang total 39,1 km serta pembangunan dua tangki raksasa dengan total kapasitas 2 juta barrel yang akan menjadi komponen penunjang Terminal Lawe-Lawe.

Hingga awal Agustus 2024, progres pekerjaan pengembangan fasilitas Terminal Lawe-Lawe telah mencapai 85,67%. Saat proyek ini selesai, selain diproyeksikan dapat meningkatkan kapasitas pengolahan, RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe juga akan menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan meningkatkan kompleksitas kilang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan produk. •SHR&P-KPB

# Kilang Plaju Sosialisasikan Perjanjian Kerja Sama *Port Management Bundling* dan AEO



FOTO: SHR&amp;P PLAJU

**PLAJU, SUMATRA SELATAN** - Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan di bidang logistik dan Kepelabuhan, Kilang Plaju terus memperkuat kerja sama *Port Management Bundling* dan *Authorized Economic Operator* (AEO).

*Port Management Bundling* dan *Unbundling* merupakan strategi untuk menggabungkan berbagai layanan kepelabuhan menjadi satu kesatuan layanan yang lebih efisien, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya operasional serta terlaksananya aspek keselamatan dan keamanan pelayaran dan pelabuhan di semua fasilitas pelabuhan Pertamina.

Sementara itu, AEO adalah program kepatuhan yang diakui secara internasional oleh World Customs Organization (WCO), yang memberikan status khusus kepada pelaku usaha yang memenuhi standar

keamanan dan kepatuhan tertentu.

VP Supply & Logistic Optimization PT KPI, Woody Boemara menyampaikan, terjaminnya proses logistik itu harapannya bisa terjamin mengingat urgensinya.

“Untuk menjamin proses logistik yang sangat penting perlu adanya kerjasama antar fungsi di KPI. Kita berusaha untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi keuangan kita kembali. Saya juga menginformasikan bahwa KPI telah memperoleh sertifikat AEO yang merupakan semacam fasilitas dari bea cukai,” kata dia saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT KPI dan Bea Cukai.

PT KPI, ditambahkannya, merupakan grup BUMN satu-satunya yang telah memperoleh sertifikat tersebut. “Dengan adanya sertifikat ini kegiatan impor dan ekspor kita akan lebih mudah. Sertifikat ini sangat membantu dan memberikan

dampak pada keuangan KPI,” jelasnya.

Senior Manager Operating & Manufacturing Kilang Plaju, Ali Mudasir berharap, penguatan ini bisa membuka wawasan untuk masa depannya.

“Untuk kondisi saat ini kita mengkondisikan 9 *jetty* dengan kondisi sebagian cukup baik dan sebagian perbaikan. Alur kita menjadi tantangan sendiri untuk Kilang Plaju karena kapal yang masuk sangat terbatas sehingga dampaknya ke bisnis kita. Sosialisasi ini bisa membantu membuka wawasan dan meng-*improve* kinerja *port management* untuk masa yang akan datang,” ujarnya.

Dengan terlaksananya sosialisasi ini, Manajemen Kilang Plaju berharap dapat segera mengimplementasikan perjanjian kerja sama ini untuk mendukung kelancaran arus barang dan keamanan di pelabuhan, serta meningkatkan daya saing logistik nasional di kancah global. •SHR&P PLAJU



# Utamakan Keselamatan Kerja, PT KPB Raih Penghargaan dari Pj Gubernur Kaltim



FOTO: SHR&amp;P-KPB

**SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR** - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menempatkan tenaga kerja menjadi salah satu pemangku kepentingan yang berperan strategis dalam pencapaian tujuan korporasi. Maka, dalam kegiatan operasionalnya PT KPB wajib menjamin semua aspek kesehatan dan keselamatan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pencapaian HSSE *Excellence*, kinerja HSSE PT KPB sangat baik dengan total jumlah jam kerja aman Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe sampai dengan Minggu Pertama Agustus 2024 sebesar 83.395.575 jam. Oleh karenanya, PT KPB berhasil mendapatkan Penghargaan K3 dari Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024.

Bertempat di Hotel Bumi Senyur, Samarinda penghargaan ini berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Timur nomor 100.3.3.1/k.223/2024 tentang Penetapan Penerima Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024.

Selain itu, KPB juga mendapatkan penghargaan Pencegahan dan Penanganan *Human Immunodeficiency Virus* dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (P2 HIV dan Aids di Tempat Kerja) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024. Penghargaan diserahkan langsung oleh PJ (Pejabat) Gubernur Kalimantan Timur Dr. Akmal Malik, M.Si. didampingi oleh Kepala Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur H. Rozani Erawadi, S.H., M.Si. dan diterima Vice President (VP) HSSE PT KPB dalam Malam Penganugerahan Paritran Award dan Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Provinsi Kalimantan Timur.

P2 HIV dan AIDS ini merupakan tanda penghargaan yang diberikan pemerintah kepada perusahaan yang telah berhasil dalam pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS

di tempat kerja.

Defrinaldo, Vice President (VP) HSSE PT KPB menyampaikan, penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi dari *stakeholder* terhadap upaya Pertamina dalam menjalankan operasi sesuai dengan aspek keselamatan kerja.

"Penghargaan ini akan memberikan semangat kepada kami untuk konsisten melaksanakan operasional sesuai aspek keselamatan kerja," ujarnya.

Aldo menjelaskan, aspek keselamatan kerja di PT KPB merupakan sebuah kepatuhan yang harus dilaksanakan. "Secara internal, Pertamina terus mewujudkan budaya HSSE *Golden Rules*, tidak hanya pekerja namun juga kepada semua mitra kerja yang beroperasi di lingkungan Pertamina," jelasnya.

HSSE *Golden Rules*, lanjut Aldo, meliputi patuh, peduli dan intervensi. "Jika terkait aspek keselamatan kerja, tiga hal itu wajib dilakukan," ujarnya.

"Penting bagi Pertamina untuk patuh terhadap peraturan dan undang-undang dalam pelaksanaan K3, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, karena dalam industri migas mempunyai risiko yang sangat tinggi, untuk itu kami memastikan memastikan keselamatan serta kesehatan setiap pekerja," tambahnya.

PT KPB menyadari, dalam melakukan kegiatan operasional, dibutuhkan peran dari segenap tenaga kerja yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab penting yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Berbagai program safety telah disusun bertujuan untuk mencapai target *zero accident* yaitu nihil NoA (*Number of Accident*) dan Nihil LTI (*Loss Time Incident*) dalam menjalankan kegiatan operasional. Seluruh ikhtiar ini demi terwujudnya Ketahanan, Kemandirian, dan Kedaulatan Energi Nasional. • SHR&P-KPB



Dicky Aprilio (kedua dari kiri) saat mendapatkan apresiasi dari Pertamina.

FOTO: SHC&T

## Pertamina Patra Niaga Apresiasi Konsumen Peduli *Safety* di SPBU

**SIDOARJO, JAWA TIMUR** - Dicky Aprilio (27) tak menyangka akan mendapatkan apresiasi dari Pertamina Patra Niaga karena kepeduliannya terhadap aspek *safety* di SPBU. Warga Tulangan Sidoarjo tersebut sempat viral lantaran mengalami pengeroyokan oleh konsumen lain di SPBU Jl Pahlawan Sidoarjo, Kamis, 8 Agustus 2024.

Kejadian bermula saat salah seorang dari konsumen minibus yang mengisi BBM membuang puntung rokok yang masih menyala di areal yang berbahaya. Dicky yang sedang mengantri BBM untuk motornya, spontan mengingatkan oknum tersebut. Sayangnya, oknum tersebut tersinggung dan bersama teman-temannya mengeroyoknya.

Atas kejadian tersebut, Pertamina Patra Niaga memberikan apresiasi kepada Dicky sebagai Konsumen Peduli *Safety* SPBU dan

memberikan gratis pengisian BBM Pertamina selama 1 Tahun.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyampaikan, Direksi dan Management Pertamina Patra Niaga memberikan atensi kepada korban atas aksi heroiknya. "Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi aspek *safety* tentunya kami sangat mengapresiasi inisiatif yang dilakukannya. Diharapkan aksi ini dapat memotivasi seluruh konsumen untuk tidak ragu saling mengingatkan apabila terdapat hal yang meresahkan di SPBU utamanya aspek *safety* yang dapat membahayakan semua orang," ujar Heppy.

Apresiasi diserahkan oleh Section Head Communication & Relation, Taufiq Kurniawan beserta Dimas Mulyo WS, Sales Branch Manager III Surabaya kepada Dicky Aprilio, di

SPBU Jalan Pahlawan Sidoarjo tempat lokasi kejadian, pada Selasa 13 Agustus 2024.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Jatim Balinus, Ahad Rahedi menekankan tanggung jawab *safety* ada di semua pihak tak terkecuali konsumen. "Selain apresiasi 1 tahun gratis pengisian Pertamina berupa *e-voucher* untuk kendaraan Dicky, Pertamina Patra Niaga Jatim Balinus juga memberikan piagam penghargaan. Apresiasi ini untuk menunjukkan bahwa *safety* merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk konsumen," ujar Ahad.

Dicky Aprilio mengaku tak menyangka dirinya mendapatkan apresiasi tersebut. "Tadinya hanya spontanitas ya, saya sudah menegur 2 kali tidak ada reaksi dari mereka. Saya turun dari motor dan lanjut menegur karena bisa membahayakan," ujar Dicky.

Ketika ditanya soal kondisinya sekarang dicky mengaku masih sedikit trauma. "Sekarang masih sedikit pusing saja," pungkas Dicky.

Pertamina Patra Niaga mengimbau kepada konsumen untuk senantiasa mematuhi aspek *safety* saat berada di lingkungan SPBU maupun area operasi lainnya. <sup>•SHC&T</sup>



## C&amp;T UPDATE

# Makin Canggih, Pertamina Patra Niaga Layani Avtur Juanda via Jaringan Pipa Bawah Tanah



FOTO: SHC&amp;T

**SURABAYA, JAWA TIMUR** - Upaya meningkatkan layanan avtur terus dilakukan Pertamina Patra Niaga, di antaranya dengan pembangunan fasilitas tangki dan *hydrant fuel system* di Aviation Fuel Terminal (AFT) Juanda Surabaya, pada Jumat (9/8/2024).

Dengan sistem ini, avtur dari tangki timbun di AFT Juanda disalurkan melalui sistem perpipaan bawah tanah secara otomatis. Proses pengisian pesawat udara juga akan menggunakan armada truk jenis *hydrant dispenser*. Fasilitas baru ini bertujuan untuk meningkatkan kehandalan pasokan Avtur di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda, yang sebelumnya dioperasikan menggunakan *refueler truck*.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, menyatakan bahwa pembangunan fasilitas ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat operasional bisnis perusahaan dan meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

“Dengan adanya tangki dan *hydrant fuel system* yang baru ini, kami dapat meningkatkan ketahanan stok avtur hingga 20 hari, atau dua kali lipat dari kapasitas sebelumnya. Ini tentunya akan mendukung kelancaran operasional penerbangan di Terminal 2 Bandara Juanda menjadi semakin handal,” ujar Riva Siahaan.

Lebih lanjut, Riva Siahaan menambahkan bahwa fasilitas baru ini juga dirancang untuk menyesuaikan karakteristik layanan penerbangan di Terminal 2 Bandara Juanda yang mayoritas melayani penerbangan internasional.

“Kami memahami bahwa penerbangan internasional, seperti penerbangan umroh dan maskapai asing dengan pesawat *wide body*, membutuhkan volume avtur yang besar. Dengan *hydrant dispenser* yang memiliki laju alir (*flowrate*) penyaluran avtur dua kali lebih cepat, kami dapat memenuhi kebutuhan ini dengan lebih efisien. Penyaluran avtur melalui

*hydrant* ini pun telah melewati filtrasi dengan teknologi terbaru dengan standar global untuk menjaga kualitas avtur yang disalurkan ke maskapai,” jelasnya.

Pembangunan fasilitas tangki dan *hydrant fuel system* ini juga telah mendapatkan verifikasi dan pernyataan layak operasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan pada Juni 2024 dan Direktorat Jenderal Migas, Kementerian ESDM pada Juli 2024. Selain itu, peralatan yang dipasang telah dilengkapi dengan fitur HSSE seperti *Fire Protection*, *Lightning Protection* serta *Cathodic Protection* yang mengacu pada standar internasional.

Saat ini, proses pengisian pesawat udara dengan *hydrant fuel system* sudah diimplementasikan di sejumlah bandara besar lainnya seperti Soekarno-Hatta Jakarta, Ngurah Rai Bali, Hang Nadim Batam, Kualanamu Medan, dan Yogyakarta International Airport (YIA).<sup>•SHC&T</sup>

# Buka Peluang Bisnis di SPBU, Pertamina Patra Niaga Terus Kembangkan Inovasi Bisnis *Non Fuel Retail*

**JAKARTA** - Pertamina Patra Niaga membuka peluang bisnis bagi para pelaku usaha untuk dapat bergabung dalam ekosistem bisnis *Non Fuel Retail* (NFR) di SPBU Pertamina seluruh Indonesia.

Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra menyampaikan, bisnis NFR SPBU dirancang untuk memberikan nilai tambah yang lebih bagi pelanggan setia Pertamina dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang melengkapi kebutuhan sehari-hari.

"Kami percaya, dengan adanya bisnis NFR ini, SPBU tidak hanya menjadi tempat untuk mengisi bahan bakar, tetapi juga destinasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan lainnya," kata Ega.

Lebih lanjut Ega mengatakan, Pertamina Patra Niaga saat ini memiliki 6.379 SPBU reguler yang bisa dimanfaatkan sebagai peluang oleh para pelaku usaha untuk berbisnis di tempat strategis yang dikunjungi banyak orang.

"Pertamina Patra Niaga membuka peluang seluas-luasnya dalam mengembangkan bisnis NFR di SPBU. Saat ini, kami telah bekerja sama dengan 100 *brand* nasional dan internasional, 1.446 *brand* lokal dan sudah terdapat 22.236 *tenant* yang ada di SPBU," jelas Ega.

Bisnis NFR ini mencakup berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti layanan *minimarket*, kafe, nitrogen, ganti oli, dan media periklanan.

"Ekosistem bisnis NFR yang telah dibangun seperti Bright Store, Bright Café, Bright Wash dan Enduro Express serta partisipasi *brand-brand* lainnya telah beroperasi sebagai layanan yang membuat para pelanggan setia SPBU Pertamina dapat menikmatinya sehingga SPBU Pertamina dapat memberikan layanan *one-stop solution*," jelas Ega.

Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dari *brand* sebagai mitra bisnis NFR Pertamina Patra Niaga. Selain jaringan SPBU yang luas, SPBU Pertamina memiliki rata-rata lebih dari 5 ribu pengunjung setiap

harinya. Selain itu Pertamina Patra Niaga juga menawarkan harga sewa yang kompetitif bagi mitra dan kesempatan promosi di *platform* digital MyPertamina.

"Kami juga melihat bisnis NFR ini sebagai peluang untuk memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM) lokal dengan menyediakan *platform* bagi mereka untuk menjual produk-produk mereka di jaringan SPBU kami. Dengan kolaborasi ini, kami berharap dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas dan membantu pertumbuhan UKM di berbagai daerah. Komitmen kami adalah untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat sekitar," tutur Ega.

Tidak hanya layanan yang lebih lengkap melalui bisnis NFR di SPBU, Pertamina Patra Niaga juga turut berinovasi untuk meningkatkan layanan dan fasilitas di SPBU melalui program *Retail Make Over* (RMO).

"Kami melakukan RMO dengan meningkatkan standar kebersihan dan kenyamanan untuk totem, toilet, dan mushola di SPBU karena kami ingin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman bagi masyarakat saat berada di SPBU," tambahnya.

Upaya memperkenalkan skema kerja sama NFR dilakukan Pertamina Patra Niaga dengan berpartisipasi pada ajang Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2024. Pertamina Patra Niaga juga hadir kembali pada The 22nd International Franchise, License, and Business Concept Expo & Conference (IFRA) 2024 di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, pada 16 - 18 Agustus 2024. Di ajang ini, calon mitra dapat menggali informasi untuk memasukkan bisnisnya di SPBU.

"Kami mengajak masyarakat untuk merasakan langsung manfaat dari bisnis NFR SPBU Pertamina Patra Niaga. Kami yakin bahwa inisiatif ini akan membawa perubahan positif dan menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan Pertamina menuju layanan yang lebih baik dan lebih lengkap," pungkas Ega. <sup>•SHC&T</sup>







FOTO: SHC&amp;T SULAWESI

## Amankan Objek Vital Nasional, Pertamina Patra Niaga Sulawesi Jalin Kerja Sama dengan Polda Gorontalo

**GORONTALO** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Teknis (PKT) dengan Polda Gorontalo terkait bantuan pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas) di wilayah Gorontalo, pada Selasa, 7 Agustus 2024.

Objek Vital Nasional (Obvitnas) adalah objek-objek yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, politik, sosial, dan pertahanan-keamanan negara. Pertamina, sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia, mengelola berbagai obvitnas yang sangat penting bagi keberlangsungan pasokan energi di tanah air, seperti kilang minyak, terminal penyimpanan,

dan jaringan distribusi.

Beberapa obvitnas Pertamina Patra Niaga Sulawesi yang berada di Gorontalo antara lain Aviation Fuel Terminal Djalaluddin yang bertugas untuk mendistribusikan avtur, Integrated Terminal Gorontalo yang bertugas untuk mendistribusikan BBM dan LPG, dan beberapa Lembaga penyalur seperti SPBU, SPBE, dan SPBUN.

Wadirpamobvit Polda Gorontalo, Juprisan Pratama Ramadhan Nasution menyatakan kesiapannya dalam memastikan sarana fasilitas energi di Gorontalo terlindungi dari ancaman baik dari dalam maupun luar. "Beberapa langkah dan strategi dalam upaya mengamankan obvitnas seperti melakukan Kerjasama dan kordinasi antar berbagai pihak, termasuk pemerintah, aparat keamanan, dan Masyarakat. Selain itu penggunaan teknologi keamanan untuk deteksi dini terhadap potensi ancaman, dan lain sebagainya," ujar Juprisan.

Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, kerja sama ini menjadi salah satu aspek penting dari operasi Pertamina. "Pengamanan yang ketat ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi aset perusahaan tetapi juga untuk memastikan bahwa pasokan energi kepada masyarakat tidak terganggu," ujar Fahrougi.

Lebih lanjut Fahrougi menyampaikan, peran serta masyarakat dalam pengamanan obvitnas juga sangat dibutuhkan. "Kami mengimbau kepada masyarakat untuk melaporkan aktivitas mencurigakan yang dapat membahayakan obvitnas. Dengan demikian, masyarakat juga ikut mendukung program keamanan ini guna keselamatan kita bersama," pungkas Fahrougi. <sup>SHC&T SULAWESI</sup>

# Patra Niaga JBT, PPSDM Migas Cepu, dan Pertamina EP Cepu Sepakati Kerja Sama Kedaruratan



**CEPU, JAWA TENGAH** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Pertamina EP Cepu, dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama penanggulangan keadaan darurat di Kantor PPSDM Migas Cepu, pada Rabu, 7 Agustus 2024.

Kerja sama ini bertujuan untuk saling memberikan bantuan satu sama lain ketika terjadi keadaan darurat pada masing-masing perusahaan.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Aribawa, General Manager Zona 11 PT Pertamina EP Cepu, Zulfikar Akbar, serta Koordinator Sarana Teknik Migas PPSDM Migas Cepu, Yoeswono.

Koordinator Sarana Teknik Migas PPSDM Migas Cepu, Yoeswono mengungkapkan harapannya, dengan adanya kesepakatan ini, baik PPSDM Migas, Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, serta Pertamina EP Cepu dapat saling bersinergi terutama saat terjadi keadaan darurat.

"Semoga inisiasi yang kita upayakan hari ini dapat memberikan dampak positif untuk keselamatan kerja khususnya untuk PPSDM Migas, Pertamina EP Cepu dan

Patra Niaga JBT serta masyarakat di dekat wilayah kerja," kata Yoeswono.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Aribawa menjelaskan, Pertamina Patra Niaga mengapresiasi PPSDM Migas Cepu dan Pertamina EP Cepu atas kolaborasi yang telah dilakukan.

"Ini merupakan momen yang tepat sekali untuk kita bisa saling melengkapi dan saling memperkuat keandalan operasional masing-masing, khususnya bila dibutuhkan dalam keadaan darurat," ucap Aribawa.

Sedangkan General Manager Zona 11 Pertamina EP Cepu, Zulfikar Akbar mengatakan, Pertamina EP Cepu sudah memiliki peralatan lengkap untuk menghadapi keadaan darurat. Dengan adanya kerja sama ini, sumber daya yang terkumpul akan lebih baik efektif lagi.

"Kepentingan kita sama, yakni kepentingan negara. Kalau kita berdiri sendiri-sendiri dalam melakukan penanggulangan keadaan darurat akan membutuhkan sumber daya yang besar. Sinergi ini sangat baik sekali sebagai anak bangsa," kata Zulfikar.

Dalam kerja sama tersebut, PT Pertamina Patra Niaga JBT, PPSDM Migas Cepu, serta Pertamina EP Cepu sepakat ketika terjadi keadaan darurat, masing-

masing instansi siap untuk memberikan bantuan personel, peralatan, dan material.

"Harapannya semua alat yang kita punya terkait dengan penanggulangan kejadian darurat siap dipakai, walaupun kita sama-sama berdoa itu tidak akan terpakai," tambah Zulfikar.

Serupa dengan pernyataan di atas, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari, menururkan pentingnya aspek *Health, Security and Environment* (HSE). "Kami yakin, dengan komitmen dan upaya yang konsisten dalam pengelolaan HSE, perusahaan akan terus dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, serta mencapai tujuan operasional kami dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan," tuturnya.

Hal ini merupakan langkah proaktif Pertamina dalam mengelola aspek *Health, Security and Environment* (HSE) di masing-masing unit. Ke depannya akan dilakukan pelatihan bersama untuk kesiapsiagaan personel dari masing-masing instansi untuk penanggulangan keadaan darurat.

Aspek keamanan dan keselamatan merupakan hal yang utama bagi perusahaan maupun instansi. Dengan kerja sama ini akan diharapkan penanganan keadaan darurat bisa ditanggulangi bersama dengan lebih cepat dan efektif. SHC&T JBT



## C&amp;T UPDATE

# Pertamina Patra Niaga Sosialisasikan MyPertamina melalui Kompetisi Futsal Sekolah se-Jayapura



FOTO: SHC&amp;T PAPUA MALUKU

FOTO: SHC&amp;T PAPUA MALUKU

**JAYAPURA, PAPUA** - Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku terus melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi MyPertamina. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggelar pertandingan futsal antar SMP & SMA se-Jayapura yang bertajuk "MyPertamina Futsal League 2024".

Kompetisi ini merupakan hasil dari program kolaboratif *Agent of Change* (AOC) bersama Badan Pembinaan Olahraga (Bapor) Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku, yang berlangsung dari 31 Juli hingga 7 Agustus 2024, di GOR Cenderawasih, Jayapura.

Hadir dalam *event* MyPertamina Futsal League 2024 yakni tim manajemen beserta jajaran staf Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku.

Pjs. Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku, Drestanto Nandiwardhana

mengatakan, MyPertamina Futsal League 2024 diselenggarakan untuk mendukung kegiatan masyarakat terutama pada bidang olahraga.

"Di Jayapura ini kompetisi futsal peminatnya sangat banyak. Kami punya komitmen untuk mengembangkan olahraga di Papua ini. Hampir setiap tahun kami pun membuat acara pertandingan olahraga untuk masyarakat," tuturnya.

Di tempat yang sama, Edi Mangun selaku Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku mengungkapkan, kegiatan ini diselenggarakan perusahaan sebagai bentuk dukungan dalam memajukan olahraga futsal di Papua.

"Seperti yang disampaikan, olahraga futsal sudah menjadi olahraga favorit di Papua. Katena itu, kami dukung dengan mengadakan kegiatan positif melalui

MyPertamina Futsal League 2024 agar semangat berolahraga anak-anak tetap terjaga dan bisa mewadahi anak-anak muda ini ke arah yang lebih baik," ujar Edi.

Dalam kesempatan itu, Edi juga memperkenalkan aplikasi MyPertamina dan mengajak masyarakat untuk menggunakan aplikasi MyPertamina sebagai salah satu *cashless payment* untuk pembelian produk Pertamina.

"Ya tentu juga tujuan kami melalui kegiatan ini kami ingin lakukan sosialisasi dan juga mengajak kepada masyarakat terutama Gen-Z untuk mengunduh aplikasi MyPertamina. Sekarang sudah serba digital, jadi kami harap anak-anak zaman sekarang makin melek digital dan semakin mengenal Pertamina dan produk-produk Pertamina lainnya dengan mudah melalui aplikasi MyPertamina," terangnya.

Hasil dari kompetisi futsal ini, tim SMPN 12 Jayapura mendapatkan Juara 1 pada tingkat SMP, dan tim SMAN 2 Jayapura menjadi Juara 1 pada tingkat SMA.

Salah seorang pelatih dari sekolah yang memperoleh juara 1 dan dinobatkan sebagai Best Coach, Bayu, menunjukkan rasa bahagianya atas keberhasilan membawa SMAN 2 Jayapura yang dilatihnya menjadi juara 1 di *event* ini.

"Kita baru meraih juara 1 di MyPertamina Futsal League ini. Perasaan saya senang sekali, bisa meraih sejarah di sini. Saya harap ini bukan ajang yang menjadi satu-satunya, kalau bisa akan berlanjut lagi di tahun depan dan bisa menjadi ajang pembinaan yang baik buat anak-anak muda," ujarnya.

Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku selain memberikan piala dan hadiah bagi para juara, juga menggelar *Coaching Clinic* bersama pelatih berlisensi, Coach Naim Hamid.

Tak lupa Edi memberikan apresiasi kepada seluruh pihak atas terlaksananya event MyPertamina Futsal League 2024.

"Kami harap dengan digelarnya kompetisi ini dapat menjadi ajang silaturahmi perusahaan kepada masyarakat terutama generasi penerus bangsa ini. Semoga Pertamina bisa selalu dikenal baik di kalangan masyarakat dan dapat *support* kegiatan yang melibatkan masyarakat, tentu kami juga berharap agar kegiatan ini bisa berlanjut ke depannya," tutup Edi. •SHC&T PAPUA MALUKU



FOTO: SHIG

# Di Hari Kemerdekaan Indonesia, PGN Pastikan Gas Bumi Mengalir ke IKN

**NUSANTARA, KALIMANTAN TIMUR** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina memastikan gas bumi telah mengalir dan siap digunakan pada Hari Kemerdekaan Indonesia tahun ini. PGN menyediakan gas bumi di IKN menggunakan kombinasi layanan dengan moda beyond pipeline berupa *Compressed Natural Gas* (CNG).

Pada tahap ini, CNG diangkut menggunakan moda tabung cylinder atau disebut dengan Gaslink Cylinder. Adapun Gaslink Cylinder yang disediakan di IKN ada dua macam yaitu Gaslink Cylinder berkapasitas 24 m<sup>3</sup> per tabung dan 4 m<sup>3</sup> per tabung/mini Gaslink Cylinder.

Pada Minggu, 11 Agustus 2024, rumah tapak jabatan menteri (RTJM) 105 telah terinstal Gaslink Cylinder dan telah mengalirkan gas perdana secara bertahap. Gaslink Cylinder yang dipasang di RTJM sejumlah 12 unit yang tersebar di 8 kavling. Selain RTJM, gaslink cylinder juga sudah terpasang di istana negara, istana garuda, kantor sekretariat presiden, ASN 4 Tower B dan C, ASN 1 Tower B dan Tower C, rusun BIN, rusun POLRI, paspampes tower, beranda nusantara dan Hotel Nusantara (pelanggan komersial milik

swasta). Total jumlah Gaslink Cylinder terpasang mencapai 34 unit dan siap melayani kebutuhan gas bumi di IKN.

Guna menunjang penyaluran gas bumi di IKN, PGN juga membangun pipa gas bumi sepanjang 61,1 Km di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Sub WP 1A. Adapun saat ini pasokan gas didatangkan dari Balikpapan, Kalimantan Timur melalui intermoda transportasi gas bumi.

Penyediaan gas bumi IKN merupakan bentuk komitmen PGN sebagai pelaksana penugasaan Pertamina dari pemerintah dalam menyediakan infrastruktur gas bumi. Selain itu, sebagai wujud dukungan PGN terhadap rencana Pemerintah untuk membangun kawasan industri hijau di IKN. Dengan tingkat emisi yang lebih rendah dibandingkan energi fosil lainnya, gas bumi dapat menjadi pilihan utama sebagai energi bersih.

"PGN berkomitmen untuk menjalankan amanat dari pemerintah dalam menyediakan energi yang bersih di IKN. Saat ini PGN berupaya optimal agar layanan gas bumi bisa beroperasi dengan aman guna mendukung kesiapan infrastruktur untuk peringatan HUT RI di IKN," ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Fajriyah Usman.

Lanjut Fajriyah, PGN terus mengupayakan agar pembangunan infrastruktur gas bumi di IKN dapat berjalan sesuai dengan target. Jaringan gas di IKN juga PGN siapkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan rumah tangga yang diproyeksikan sebanyak 9.996 Sambungan Rumah (SR).

PGN senantiasa berkolaborasi Otorita IKN serta stakeholder lain agar penyediaan gas bumi di IKN dapat memberikan manfaat yang positif dan sejalan dengan cita-cita Indonesia menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Tidak kalah penting, konsumen gas bumi akan mendapatkan layanan energi yang praktis, handal, aman dan ramah lingkungan.

"Pada masa transisi energi, gas bumi dipercaya sebagai energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan, karena emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari penggunaan gas bumi lebih rendah dibandingkan dengan energi fosil lainnya. Selain itu, gas bumi berasal dari dalam negeri, sehingga menghemat devisa negara untuk kebutuhan impor energi," tutup Fajriyah. <sup>•SHIG</sup>



## GAS UPDATE



FOTO: SHG

## Amankan Pasokan LNG, PGN Sepakati Kontrak dengan Donggi-Senoro LNG

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, mendapatkan tambahan pasokan LNG baru dari sumber domestik yang dikelola oleh PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG). PGN dan DSLNG telah menyepakati kontrak payung pembelian LNG melalui *Master LNG Sale and Purchase Agreement* (MSPA). Kesepakatan tersebut juga telah ditindaklanjuti dengan penandatanganan *Confirmation Memorandum* untuk rencana pembelian 1 kargo LNG pada bulan September 2024 (CM September) sebesar 135.000 m<sup>3</sup> setara 3.159.000 MMBTU.

Kesepakatan antara PGN dan DSLNG ini akan menambah pasokan gas hasil regasifikasi LNG untuk area Jawa Barat, Sumatera Selatan dan Tengah. Dengan jangka waktu perjanjian sepanjang 5 tahun, diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dalam penyerapan gas bumi untuk keberlanjutan penyediaan energi bersih ramah

lingkungan untuk kegiatan bisnis dan investasi terutama dari sektor industri dan komersial.

"Penambahan pasokan gas dalam bentuk LNG merupakan wujud upaya berkelanjutan PGN untuk senantiasa memenuhi kebutuhan demand dan menjaga iklim investasi sektor industri serta komersial. Dengan pertumbuhan permintaan LNG yang makin meningkat, sampai dengan saat ini, PGN terus berkoordinasi dengan operator-operator lapangan gas untuk menggali peluang potensi penambahan LNG dari berbagai sumber," ujar Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Rosa Permata Sari, pada 12 Agustus 2024.

"Melihat pertumbuhan permintaan LNG yang disambut positif oleh sektor industri& komersial yang telah mencapai angka sekitar 50 BBTUD, PGN akan senantiasa menjalankan komitmen agar pasokan LNG tetap bisa diandalkan untuk keberlangsungan

bisnis," imbuh Rosa.

Selain memenuhi kebutuhan pelanggan eksisting, penambahan pasokan gas hasil regasifikasi LNG juga dapat menambah potensi penetrasi pasar. Pemanfaatan LNG menjadi pertimbangan yang paling *feasible* saat ini di tengah tantangan penurunan produksi alami (*natural decline*) gas bumi.

Rosa melanjutkan, penyerapan LNG juga diharapkan dapat menyumbang volume dalam rangka pencapaian target volume niaga tahun 2024. Sejauh ini PGN menjaga target volume niaga tahun 2024 sebesar 954 BBTUD.

"PGN telah memiliki kapabilitas dalam pengelolaan dan distribusi LNG. Selain mendukung iklim perekonomian nasional, LNG dapat menjadi sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk mendukung target *net zero emission* pada 2060," tutup Rosa. <sup>•SHG</sup>

# PGN Tanda Tangan Perjanjian Jual Beli Gas dari Blok Cepu dan Blok Muriah



FOTO: SHG

**JAKARTA** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina EP Cepu untuk pasokan gas dari Blok Cepu dan Amandemen PJBG dengan Saka Energi Muriah Ltd untuk pasokan gas dari Blok Muriah.

Penandatanganan ini dilaksanakan pada gelaran IOG Supply Chain & National Capacity Summit 2024 (IOG SCM Summit) di Jakarta Convention Center, Rabu, 14 Agustus 2024.

PGN diwakili oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Rosa Permata Sari dengan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri ESDM, Arifin Tasrif, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto dan Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Industri minyak dan gas (migas) sangat penting bagi perekonomian, sehingga diperlukan eksplorasi sumber/ pasokan yang dimiliki untuk memaksimalkan pertumbuhan pembangunan. Dalam hal ini pemerintah, SKK Migas, badan usaha bersama pemangku kepentingan lainnya berperan untuk optimalisasi rantai pasokan.

Menteri Koordinator Bidang Kematriman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, potensial gas yang besar berhasil ditemukan di IDD, Sulawesi Selatan yang bisa tumbuh kurang lebih 20 TCF. Selain itu, potensi gas lainnya juga ditemukan di Masela dan Andaman. "Tinggal bagaimana kita mengelolanya bersama-sama, bagaimana kita bekerja sama dan kita juga harus

mempunyai orang-orang cakap untuk mengelolanya," ujarnya saat menyampaikan *keynote speech* dalam *opening ceremony* IOG SCM Summit pada Rabu, 14 Agustus 2024.

Luhut juga memaparkan, ada tiga kunci strategis memastikan keseimbangan keamanan energi Indonesia, dan salah satu kuncinya adalah memanfaatkan pasokan dalam negeri.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri ESDM, Arifin Tasrif juga menyampaikan, pengembangan industri migas dalam negeri akan memperkuat rantai pasokan, mengurangi ketergantungan impor serta mempercepat penyediaan barang dan jasa. Lebih lanjut, pengembangan pasokan yang ada juga akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto berharap, diskusi dalam IOG SCM Summit diselenggarakan untuk memperkuat industri hulu migas sesuai serta memastikan pasokan yang tidak hanya kuat, tetapi juga cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan pasar global.

Ketiga *concern* dari Pemerintah dan regulator ini juga menjadi perhatian PGN. Dengan adanya PJBG dari Blok Cepu, PGN akan melanjutkan pengelolaan jaringan gas rumah tangga (*jargas*) Lamongan yang sebelumnya mendapatkan pasokan gas dari Madura Offshore, beralih disalurkan dari Jambaran Tiung Biru (JTB). Adapun besaran volume gas yang disalurkan sebesar 0,2 MMSCFD sampai dengan tahun 2029 atau

sampai berakhirnya produksi gas bumi Lapangan JTB.

Selanjutnya, melalui amandemen PJBG dari Blok Muriah, PGN juga memperoleh kesepakatan untuk menambah jumlah volume kontrak sebesar 5.000 BBTU dari Lapangan Kepodang, Wilayah Kerja (WK) Muriah. Dengan demikian, jumlah kontrak secara keseluruhan sebesar 19.000 BBTU. Alokasi dan pemanfaatan gas bumi dari Lapangan Kepodang lalu disalurkan PGN untuk memenuhi kebutuhan sektor kelistrikan dan industri domestik.

Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko mengungkapkan, "Pemanfaatan gas bumi domestik bagi kepentingan nasional merupakan *concern* utama kami. Kerja sama PGN dan Pemerintah sampai sektor-sektor penyerap gas bumi, bahu-membahu dalam mengoptimalkan energi domestik."

Menurut Arief, salah satu kunci penyerapan gas adalah di sisi ketersediaan infrastruktur. "Dengan integrasi infrastruktur di Jawa Tengah, terbukti meningkatkan pemanfaatan gas bumi disekitar wilayah infrastruktur. Penandatanganan ini menjadi salah satu penguatan pasokan atas *demand* yang semakin meningkat sehingga diharapkan *multiplier effect* pemanfaatan gas dapat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional," tuturnya.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari juga menegaskan, PGN antusias untuk terus meningkatkan jumlah pelanggan, sehingga penambahan volume yang didapatkan akan berperan bagi PGN untuk pengembangan layanan dan aksesibilitas gas bumi khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Saat ini, jumlah pelanggan PGN di Jawa Tengah dan Jawa Timur sebanyak 160 ribu pelanggan yang meliputi rumah tangga, pelanggan kecil, komersial, industri dan kelistrikan. Diharapkan, masyarakat yang menggunakan gas bumi akan semakin meningkat.

"Melalui penandatanganan dua PJBG tersebut, diharapkan dapat memacu PGN untuk menambah jangkauan pasar. Pemanfaatan sumber pasokan domestik dari Cepu dan Muriah ditujukan untuk pengguna gas domestik di sektor rumah tangga, industri, dan kelistrikan. Diharapkan, *value added* gas bumi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masing-masing sektor," tutup Rosa. <sup>SHG</sup>



## GAS UPDATE

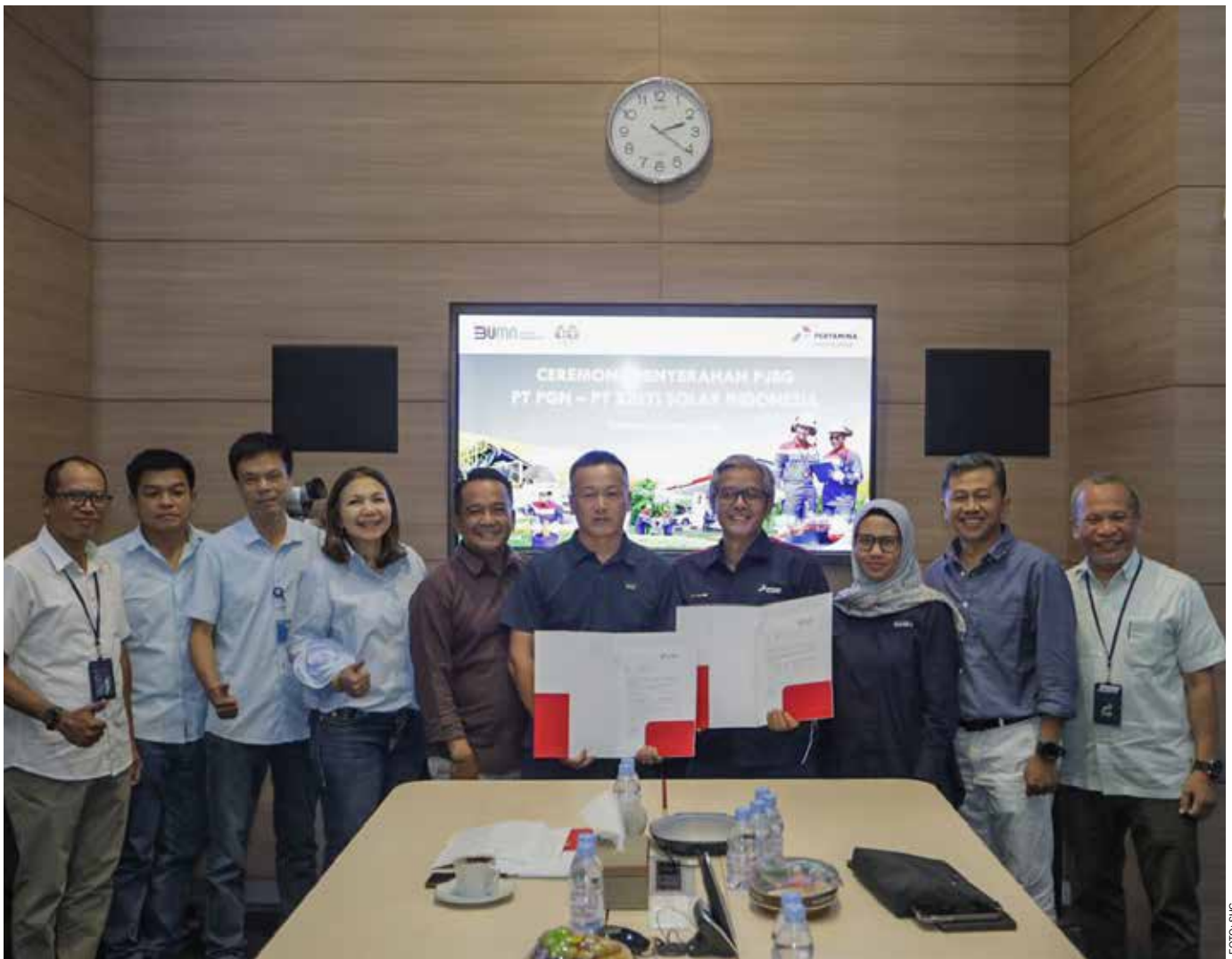


FOTO: SHG

## Pasok Gas Bumi 18 BBTUD, PGN Dukung Pengembangan Industri Solar Panel

**SURABAYA, JAWA TIMUR** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina melakukan penandatanganan Perjanjian *Supplier Integrity Agreement* dengan PT Xinyi Solar Indonesia (XSI). Pada waktu yang bersamaan, dilakukan penyerahan kontrak Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) oleh PGN kepada XSI. PJBG ini sebagai implementasi komitmen pengembangan bisnis dan pemenuhan energi gas bumi khususnya di wilayah Jawa Timur.

Dalam PJBG tersebut, PGN dan XSI berkomitmen untuk pemanfaatan gas bumi hingga mencapai nilai kontrak 18 BBTUD selama jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak. Adapun XSI yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik JIPE merupakan produsen kaca solar panel terkemuka di pasar global.

Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini menyampaikan bahwa, PGN berkomitmen akan memberikan pelayanan dan

penyaluran gas bumi yang reliable kepada XSI. "Harapannya kerja sama ini dapat terus ditingkatkan dengan membantu pelanggan dalam memberikan energi baik yaitu gas bumi sebagai energi ramah lingkungan. Kami akan menjaga *quality* layanan gas agar bisa senantiasa mendukung kegiatan produksi XSI," ujar Ratih.

Wang Ranchun selaku General Manager XSI juga menyampaikan agar PGN dapat menjaga *sustainability* pasok gas bumi sehingga dapat menunjang kegiatan operasional di Perusahaan mereka. "Kami berharap rencana kerja sama kedepan ini dapat menjadi dua hal yang saling menguntungkan," ucap Wang.

PGN berupaya secara berkelanjutan menyediakan pasokan gas bumi yang handal bagi para penggunanya di berbagai wilayah Indonesia. Sebagai penyedia energi fosil yang rendah emisi, PGN berkeinginan turut andil dalam upaya pemerintah mendorong industri yang ramah lingkungan. •SHG

# Digitalisasi, Kunci Sukses Pertumbuhan Bisnis PIS

**JAKARTA** - Direktur Keuangan PT Pertamina International Shipping (PIS) Diah Kurniawati buka-bukaan tentang kunci pertumbuhan bisnis perusahaan, yang sukses mendorong kinerja dan mencetak kenaikan laba hingga 60,94% di tahun 2023.

Strategi ini dipaparkan oleh Diah dalam konferensi FutureCFO Indonesia yang dihadiri oleh ratusan praktisi keuangan nasional dan internasional, yang berlangsung di Jakarta pada pekan lalu.

Diah memaparkan salah satu elemen penting dalam transformasi perusahaan adalah efisiensi dalam pengelolaan keuangan. PIS, terus mencapai pertumbuhan signifikan melalui penghematan biaya strategis dan investasi teknologi. Pada 2023, PIS telah melaksanakan berbagai transformasi strategis yang mendorong peningkatan laba bersih 60,94% *year-on-year* mencapai US\$330 juta, yang didukung pengurangan biaya operasional sebesar 69%.

Menurutnya, strategi kunci yang menghasilkan kinerja cemerlang tersebut, di antaranya digitalisasi manajemen keuangan untuk mendorong pertumbuhan dan efisiensi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan profil kredit PIS, namun juga membuka peluang pendanaan baru, dan memperkuat posisi PIS di pasar internasional.

"Kami percaya, pertumbuhan berkelanjutan memerlukan keseimbangan strategis antara efisiensi biaya dan investasi. Dengan mengoptimalkan proses internal kami dan berinvestasi di area kunci seperti teknologi dan sumber daya manusia, kami dapat mendorong efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas atau peluang pertumbuhan. *Track record* kami mempertahankan peringkat kredit Baa3 adalah bukti kinerja kami yang sehat dan efisien," ujar Diah.

Sebelumnya, PIS memperoleh peringkat kredit Baa3 dengan prospek stabil dari Moody's pada Desember 2023, yang dicapai kembali pada Mei 2024. Pengakuan ini mencerminkan kinerja keuangan dan operasional yang solid dan sangat sehat.

Hasil transformasi PIS juga mendorong rasio Debt-to-EBITDA sebesar 0,97 (dibawah 1) diikuti dengan EBITDA *interest coverage ratio* sebesar 23,09 kali. Kedua rasio tersebut menunjukkan PIS dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk pembayaran seluruh kewajiban beserta bunganya. Perusahaan juga memperoleh



pinjaman sindikasi sebesar US\$438 juta pada 2023 dengan biaya yang kompetitif, sehingga dapat mendukung ekspansi dan mempertahankan stabilitas keuangan. Hal ini didukung oleh *gearing ratio* PIS yang rendah sebesar 45%, menandakan PIS tidak bergantung sepenuhnya pada pendanaan yang berasal dari utang.

Diah menjelaskan, berbagai metrik keuangan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan strategis PIS dalam mengelola utang dan mengoptimalkan struktur modalnya.

Diah telah berperan penting dalam memandu PIS melalui tantangan keuangan yang kompleks sejak bergabung pada Juni 2020.

"Dalam pasar yang *volatile* saat ini, meningkatkan ketahanan perusahaan memerlukan lebih dari pendekatan tradisional. Kesuksesan PIS berakar pada digitalisasi dalam manajemen keuangan, yang mendorong efisiensi operasi dan meningkatkan pengambilan keputusan," papar Diah yang telah berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam perbankan korporat dan manajemen risiko.

Diah menekankan komponen kunci dari strategi PIS adalah Integrated Maritime

Information System (IMIS). IMIS menyediakan berbagai data *real-time* yang terintegrasi seperti pelacakan kapal, monitoring kinerja dan keuangan, manajemen kargo, dan analitik data, sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Tak hanya itu, alumnus Boston College, AS, ini menekankan pentingnya mempersiapkan tenaga kerja untuk transformasi digital.

"Dengan meningkatkan investasi dalam pelatihan dan pembelajaran, PIS memastikan karyawan dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi baru dan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan," papar Diah.

Dalam beberapa tahun terakhir, PIS terus mengadopsi pendekatan disiplin terhadap alokasi modal, secara strategis berinvestasi dalam kapal baru, serta memaksimalkan *return on asset* sambil mempertahankan strategi *fleet allocation* (alokasi armada) yang *prudent*.

"Pendekatan yang seimbang ini memastikan bahwa PIS tetap gesit dan siap memanfaatkan peluang yang muncul. Kami berharap pencapaian kami dapat menjadi standar tinggi untuk ketahanan keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri logistik maritim global," tutup Diah. <sup>SHIML</sup>





FOTO: SHIML-PTK

## PME Gandeng JPPI untuk Perkuat Segmen Bisnis *Docking* dan Suku Cadang Kapal

JAKARTA - PT Pertamina Marine Engineering (PME), anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) perkuat bisnis docking dan penyediaan suku cadang kapal melalui sinergi BUMN dengan anak usaha Pelindo Jasa Maritim, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI).

Sinergi antara PME dan JPPI ini mencakup pengadaan jasa *docking repair* dan *emergency repair* kapal, pengadaan suku cadang mesin dan sistem propulsi, pengadaan *consumable part* dan material lainnya, dan penyediaan tenaga ahli/expertise.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) oleh Direktur PME, Heri Santika dan Direktur Utama JPPI, Budi Pratomo di Kantor Pusat PTK, Jakarta, 12 Agustus 224. Penandatanganan MoA ini juga disaksikan oleh Direktur Utama PTK,

I Ketut Laba dan Direktur Strategi & Komersial Pelindo Jasa Maritim, Yossianis Marciano.

Direktur PME, Heri Santika mengungkapkan, kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat sinergi BUMN dan mengeksplorasi peluang bisnis baru yang akan meningkatkan kualitas dan daya saing dalam layanan *docking* serta pengadaan *spare part* kapal. Kerja sama ini mengedepankan sinergi yang saling menguntungkan dengan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna menghadirkan solusi yang inovatif dan berstandar tinggi dalam industri maritim.

"Kami berencana untuk memanfaatkan keahlian masing-masing perusahaan dalam menyempurnakan proses *docking* dan penyediaan *spare part* kapal. Kami yakin kolaborasi ini akan meningkatkan standar layanan dan mendukung pertumbuhan industri maritim secara inovatif dan efektif," ungkap Heri Santika.

Direktur Utama JPPI, Budi Pratomo menyatakan, sinergi ini merupakan langkah strategis JPPI dalam perluasan pangsa pasar dan memperkuat sinergi antar anak usaha BUMN, mengingat JPPI dan PME merupakan afiliasi dari dua perusahaan BUMN besar di Indonesia yaitu PT Pertamina (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Di tempat yang sama, Direktur Utama PTK, I Ketut Laba mengapresiasi langkah PME dalam menggandeng JPPI sebagai mitra strategis dalam bisnis *docking* dan penyediaan *spare part*.

"Kerja sama antara PME dan JPPI juga dapat memperluas *market captive* dan *non captive* masing-masing perusahaan. Kami percaya dengan sinergi ini akan membuka peluang baru dan meningkatkan kualitas layanan dalam industri maritim," tutup I Ketut Laba. • SHIML-PTK

# IHC Mantapkan Langkah Transformasi melalui Penyelesaian Transaksi dengan *Partner Strategis*



FOTO: IHC

**JAKARTA** - PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun ekosistem kesehatan nasional yang berdaya saing tinggi. Pada Rabu, 14 Agustus 2024, IHC menggelar *Closing Ceremony* untuk menandai penyelesaian transaksi dengan partner strategis. Acara yang berlangsung di Hotel Park Hyatt ini merupakan langkah strategis dalam perjalanan transformasi perusahaan.

Langkah ini merupakan kelanjutan dari perjanjian kemitraan strategis yang telah ditandatangani oleh IHC bersama Indonesia Investment Authority (INA) dan Swire Pacific Limited (Swire Pacific) pada 21 Desember 2023. Kemitraan ini diharapkan mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia melalui perbaikan fundamental di berbagai aspek, termasuk transformasi organisasi, digitalisasi, dan sumber daya manusia.

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, pada keterangan terpisah memberikan apresiasi tinggi atas langkah strategis yang telah diambil oleh IHC. Kementerian BUMN mendorong upaya IHC dalam memperkuat fondasi bisnisnya, terutama dalam menghadapi tantangan di sektor kesehatan yang semakin kompleks.

"Kemitraan strategis yang telah dijalin oleh IHC dengan berbagai pihak akan menjadi katalisator utama dalam transformasi sektor kesehatan Indonesia. Ini bukan hanya tentang peningkatan kualitas layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, tetapi juga tentang penciptaan peluang baru mulai dari lapangan

kerja hingga inovasi di bidang medis dan teknologi kesehatan," jelas Kartika.

Plt. Direktur Utama IHC, dr. Lia G. Partakusuma menegaskan, komitmen IHC untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Beliau menyampaikan bahwa melalui langkah strategis ini, IHC siap untuk menjadi pionir dalam menghadirkan layanan kesehatan berkualitas di Indonesia.

"IHC dan mitra strategisnya memiliki visi dan misi yang sejalan untuk mengembangkan serta memperluas jaringan bisnis, dengan fokus pada peningkatan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pasien dan efisiensi operasional," ujar dr. Lia.

Tidak hanya berfokus pada penguatan internal, IHC juga terus berupaya membangun ekosistem kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan, di antaranya dengan menghadirkan dua rumah sakit baru, yaitu Bali International Hospital dan RS Panorama Balikpapan.

Saat ini, IHC memiliki jaringan yang luas dengan 37 rumah sakit dan 66 klinik yang tersebar di seluruh Indonesia. Jaringan ini memungkinkan IHC untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, memberikan layanan kesehatan yang lebih baik, dan mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Dengan berbagai langkah strategis yang telah dan akan dilakukan, IHC optimis dapat terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri kesehatan di Indonesia. Penyelesaian transaksi dengan partner strategis ini bukan hanya sebuah pencapaian, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi IHC untuk terus berkembang dan berinovasi di masa depan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), Salyadi Saputra, selaku perwakilan pemegang saham mayoritas menyampaikan, melalui investasi ini, IHC sedang membangun ekosistem kesehatan yang kuat dan berkelanjutan, yang akan memberikan dampak positif jangka panjang pada perekonomian kita.

"Pertamina, sebagai induk perusahaan, memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh IHC. Kami percaya bahwa melalui kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak, IHC akan mampu mempercepat pembangunan fasilitas kesehatan di dalam negeri, yang pada akhirnya akan memperkuat ketahanan kesehatan nasional. Sektor kesehatan, dengan segala potensinya, akan bertransformasi menjadi salah satu pilar utama penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan sejahtera," ujarnya.

Ridha Wirakusumah, Ketua Dewan Direktur INA, menyatakan, "Dalam kemitraan strategis kami dengan PT Pertamina Bina Medika IHC dan Swire Pacific, kami bersatu dalam tujuan untuk mengatasi tantangan besar infrastruktur kesehatan yang kurang merata di Indonesia. Dengan bekerja bersama secara erat—menggunakan jaringan luas IHC, wawasan global Swire, dan pengetahuan lokal INA—kami berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas kesehatan di seluruh negeri. Peluang untuk inovasi, pertumbuhan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan standar pelayanan kesehatan yang terbaik menjadi dasar bagi inisiatif ini."

Menurut Ridha, langkah ini menandakan kepercayaan INA terhadap masa depan sektor kesehatan di Indonesia, yang diperkuat oleh dukungan penuh dari Pemerintah dan telah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya kolaborasi signifikan seperti ini.

Hal senada disampaikan Guy Bradley, Chairman Swire Pacific. "Kami sangat optimistis dengan pertumbuhan layanan kesehatan di Indonesia di masa depan dan sangat terdorong oleh dukungan Pemerintah untuk terus mengembangkan sektor ini. Kerja sama strategis ini juga mencerminkan keyakinan dan komitmen kami terhadap pembangunan ekonomi Indonesia lebih lanjut. Kami sangat menantikan kolaborasi dengan mitra kami di IHC dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar tertinggi kepada masyarakat Indonesia," terangnya. •IHC



## AP SERVICES

# PTC Sukses Gelar Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bersama Lemhannas RI



FOTO: PTC

**JAKARTA** - PT Pertamina Training and Consulting (PTC) kembali sukses menggelar Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) bekerja sama dengan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). Pada 2023 lalu, PTC dan Lemhannas telah menggelar dua angkatan Taplai. Dengan pelatihan yang diadakan selama tujuh hari, mulai 29 Juli hingga 4 Agustus 2024, PTC dan Lemhannas berhasil meluluskan tiga angkatan Taplai.

Seremoni pembukaan Taplai Angkatan III Pertamina Group, berlangsung di Gedung Lemhannas, Senin, 29 Juli 2024. Taplai Angkatan III dibuka secara resmi oleh Sestama Lemhannas RI Komjen Pol. R.Z. Panca Putra. Hadir pula pimpinan Lemhannas, di antaranya Deputi Kebangsaan Lemhannas RI, Mayjen TNI Rido Hermawan. Juga hadir SVP Human Capital Management Pertamina (Persero), Saptiadi Nugroho, Komisaris Utama PTC, Amir Faisal, Direktur Utama PTC, Muhammad S. Fauzani, Direktur Keuangan PTC, Kurnia Pinayungan, serta Direktur Operasi dan Pemasaran PTC, Yudi Somantri.

Taplai Angkatan III diikuti sebanyak 60 peserta. Selain peserta dari Pertamina Group, Taplai kali ini juga diikuti peserta dari perusahaan lainnya, yakni Pelindo, Perum Peruri, PT Olahkarsa Inovasi Indonesia, Rumah Sakit PELNI, serta PT Allianz Life Indonesia.

Direktur Utama PTC, Muhammad S. Fauzani menyampaikan, "Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang terjalin antara PTC dan Lemhannas RI merupakan bagian dari Leadership Training Program di Pertamina Group. PTC berperan sebagai lead aggregator, berusaha memberikan fasilitas pengembangan keterampilan. PTC juga berusaha mengambil peran lebih terkait pengembangan human capital. Pada 2024, PTC memiliki semangat untuk meningkatkan kapabilitas bagi setiap individu, baik internal, maupun secara luas di Pertamina Group."

Lemhannas RI juga menyambut baik inisiatif dari PTC untuk meneruskan Taplai, karena tak hanya meningkatkan nasionalisme, tetapi juga berkontribusi untuk memicu lahirnya gagasan sesuai nilai kebangsaan dalam lingkup perusahaan. "Kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh peserta dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara seksama, melakukan tukar pendapat, serta diskusi secara komprehensif terkait permasalahan bangsa, dan yang terjadi di lingkungan perusahaan" ungkap Komjen Pol. Panca Putra.

Selama lima hari, para peserta melaksanakan kegiatan di Gedung Lemhannas RI, mendengarkan kuliah dari para narasumber yang berasal dari unsur militer, akademisi, hingga profesional. Seluruh narasumber juga merupakan alumni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) di Lemhannas RI. Kuliah dari para narasumber juga diselingi dengan aktivitas kelompok yang mengasah kreativitas, sinergi, dan kepemimpinan.

Selain sesi di dalam ruangan, peserta juga mengikuti sesi di luar ruangan, di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada sesi ini, peserta melaksanakan aktivitas kelompok luar ruang, serta mengikuti serangkaian kegiatan cinta tanah air. Salah seorang peserta, Andy Arvianto dari PT Kilang Pertamina Internasional, menyampaikan, "Sebagai peserta Taplai Angkatan III merasa sangat terkesan dengan acara ini. Pada awalnya, saya tidak berpikir acara ini sangat signifikan untuk para leader yang ada di Pertamina. Karena, banyak sekali orang pintar di Pertamina Group. Namun, kalau dalam setiap gerak langkahnya tidak diikuti dengan nilai-nilai kebangsaan, kita bisa lupa terhadap cita-cita bangsa ini. Seluruh program terkait ketahanan energi harus kita implementasikan dengan baik untuk bangsa dan negara." pungkasnya.

Pada hari terakhir pelatihan, para peserta menerima sertifikat tanda kelulusan, serta pin Lemhannas RI. •<sup>PTC</sup>

# Patra Jasa Adakan Pelatihan untuk Tingkatkan Standarisasi Kepuasan Pelanggan

**ANYER, BANTEN** - Patra Jasa melaksanakan pelatihan mengenai ISO sebagai langkah untuk meningkatkan mutu serta kualitas dari semua produk-produk dengan data yang telah terdokumentasikan dengan baik dan benar sehingga lebih efektif dan efisien.

Materi pelatihan ini meliputi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016, ISO 27001:2022, ISO 41001:2018 dan Audit Guidelines Based on ISO 19011:2018. Pelatihan diberikan oleh TuvRheinland yang merupakan salah satu penyedia layanan pengujian dan memberikan pelatihan berbagai profesi, serta mengesahkan sistem manajemen sesuai dengan standar internasional.

Dalam pelatihan tersebut, Perwira Patra Jasa berdiskusi secara berkelompok dan mengaplikasikan ke dalam studi kasus dan mempelajari materi tentang ISO. Pelatihan yang diadakan selama 5 hari, pada 5 - 9 Agustus 2024, di Patra Anyer Hotel ini diperuntukkan khusus bagi Perwira Patra Jasa yang terdiri dari perwakilan setiap Divisi.

Dengan pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat menyerap pembekalan terpadu tentang teknik audit sistem manajemen sehingga ke depannya Perwira Patra Jasa dapat menerapkan standarisasi ISO untuk peningkatan pelayanan bagi pelanggan. •PATRA JASA







FOTO: PTM

Keseruan Pertamina 2023 akan dilanjutkan melalui ajang Pertamina Seed & Scale 2024, yang resmi dibuka mulai pada Kamis (15/8/2024). Pertamina menjadi ajang kompetisi ide bisnis untuk mahasiswa perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya inovasi energi, sekaligus membuka akses permodalan bagi *start-up* Indonesia.

## Komitmen Dukung *Start-up*, Pertamina Gelar Pertamina: Seed & Scale Up 2024

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar kompetisi ide bisnis “Pertamuda Seed and Scale 2024” bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia. Kegiatan ini akan menjadi ajang Pertamuda keempat, di mana Open Call/pendaftaran peserta akan dibuka sejak 15 Agustus 2024 hingga 18 Oktober 2024 melalui *website* [www.pertamuda.id](http://www.pertamuda.id).

Pertamuda merupakan kompetisi ide bisnis yang diselenggarakan oleh Pertamina untuk mendorong kemajuan mahasiswa di Indonesia. Acara ini bertujuan memperluas implementasi SDGs dan inovasi pada sektor energi, serta mendorong perusahaan rintisan (*start-up*) Indonesia untuk meningkatkan sekaligus membuka akses permodalan.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamuda 2024 ini diharapkan bisa memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru yang berasal dari program generasi muda. Hal ini menjadi upaya Pertamina untuk mendukung pertumbuhan talenta muda dalam membangun Indonesia.

“Melalui Pertamuda ini harapannya



FOTO: PTM

Pertamina bisa mendapatkan ide dan inovasi segar, terutama dalam hal energi baru terbarukan. Dengan program yang berasal dari generasi muda, kami juga berharap dapat mendorong terciptanya lapangan kerja di Indonesia,” jelas Fajar.

Fajar menambahkan, Pertamina Seed and Scale 2024 juga mendorong perusahaan rintisan di Indonesia untuk meningkatkan

**LANJUT KE HALAMAN 54 >>**

## EMPOWERMENT

bisnisnya dan memberikan peluang bagi *start-up* mahasiswa untuk bertemu dengan akses permodalan.

“Lewat *Pertamuda*, mahasiswa berkesempatan untuk mengajukan ide bisnis terutama di bidang energi yang inovatif dan berpotensi untuk dikembangkan secara komersial. Tidak hanya itu, Pertamina juga memberikan dukungan teknis, pendampingan, hingga dana pembinaan kepada peserta yang berhasil lolos ke Top 3,” ujarnya.

Dengan Tema *Energizing Tomorrow's Innovations*, *Pertamuda Seed and Scale 2024* memiliki 2 kategori kompetisi yaitu

*Early Stage Startups* dan *Energy Founder*. Kategori *Early Stage Start-ups* adalah kategori ide bisnis yang sudah mempunyai traksi bisnis awal dengan fokus pada nilai-nilai SDGs. Top 3 *Early Stage Start-ups* akan mendapatkan dana pembinaan masing-masing sebesar Rp100 juta untuk mempersiapkan bisnisnya masuk ke tahap *scale up stage*. Selain itu kampus atau inkubator pendamping Top 3 *Early Stage Start-ups* juga akan mendapatkan dana pendampingan masing-masing senilai Rp25 juta.

Sedangkan kategori *Energy Founder* adalah *founders* yang mempunyai ide

yang berfokus pada *problem solving* pada sektor energi. Top 3 *Energy Founders* yang terpilih akan mendapatkan dana pembinaan masing-masing sebesar Rp35.000.000 untuk mewujudkan ide bisnisnya dalam bentuk validasi di atas kertas (*Problem Market Fit on Paper*). Kategori *Energy Founders* ini akan lebih dahulu melakukan *elevator pitching* secara *online* pada bulan Oktober 2024.

*Pertamuda* tahun 2023 mampu menjangkau 2.719 peserta dari 32 provinsi. Jumlah peserta *Pertamuda* tahun 2024 diharapkan meningkat, karena pada tahun ini kompetisi diperluas untuk mahasiswa dari pendidikan D1, D2, D3, hingga S1.<sup>•PTM</sup>



# OPEN CALL

→ 15.08.2024 - 18.10.2024 ←

## PERTAMUDA WORKSHOP SERIES AND KICK OFF

### Workshop #1

📍 Universitas Gadjah Mada

📅 5 September 2024

### Pertamuda Workshop Series #2

📍 Universitas Indonesia

📅 10 September 2024

### Pertamuda Workshop Series #3

📍 Universitas Diponegoro

📅 19 September 2024

### Online Workshop Series

📅 9 Oktober 2024





# Perwira Pertamina Tanamkan Semangat Kemerdekaan melalui Aksi Nyata Komunitas Bergerak

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati HUT ke-79 Republik Indonesia, selama bulan Juli-Agustus tahun 2024, lebih dari 300 Perwira Pertamina yang tergabung dalam berbagai komunitas kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui aksi Komunitas Bergerak.

Komunitas Bergerak, merupakan salah satu program *employee volunteerism* Perwira yang menjadi wadah bagi Komunitas di seluruh Pertamina untuk melaksanakan berbagai kegiatan sosial di Masyarakat sosial. dan sudah dilaksanakan sejak tahun 2022.

Dengan tema “Energi Kebersamaan untuk Indonesia Maju”, Komunitas Bergerak kali ini dilaksanakan sebagai bagian dari rasa syukur Perwira atas Kemerdekaan Indonesia, dan sebagai bentuk kontribusi nyata Perwira bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan ini berhasil mengumpulkan total dana bantuan senilai ratusan juta yang didapatkan dari donasi, maupun sponsor yang diusahakan secara mandiri oleh masing-masing komunitas. Berbagai kegiatan Komunitas Bergerak yang dilaksanakan diantaranya:

1. Edukasi, Penanaman Mangrove dan Transplantasi Terumbu karang di Provinsi Aceh oleh Komunitas Pertamina Diving Club dengan rangkaian kegiatan:
  - Edukasi terkait kelestarian laut di SDN 25 Sabang.
  - Pemasangan Rangka Kubah untuk transplantasi terumbu karang di Pantai Iboih, Pulau Weh Sabang.
  - Penanaman mangrove di Desa Jaboi Sabang.
  - Pelaksanaan Upacara Bendera 17 Agustus di bawah laut.
2. Komunitas Masyarakat Peduli Lingkungan oleh Komunitas *Recycle with Bicycle* berkolaborasi dengan Bank Sampah Bumi Lestari Maluku, Paud Sadar Lingkungan (Yayasan Tunas Gemilang) Ambon, dan Desa Tangguh Bencana Negeri Laha melaksanakan kegiatan Program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah ring 1 perusahaan unit operasi Aviation Fuel Terminal (AFT) Pattimura Ambon untuk mengolah sampah plastik menjadi



Patrapala Cilacap – Pendakian & pengibaran bendera merah putih di Puncak Sejati Gunung Raung, Banyuwangi Jawa Timur



Roller Energy Team - Bantuan Pendidikan & Bahan Pokok Pangan ke Taman Asuhan Aisyiyah Jakarta



Pertamina Diving Club – Pemasangan rangka kubah, transplantasi terumbu karang di Sabang

**LANJUT KE HALAMAN 56 >>**



## EMPOWERMENT

barang bermanfaat menggunakan metode *Eco-bricking*.

3. Pelatihan dan *Workshop* Merajut bagi Komunitas Teman Tuli Pekanbaru oleh Rumah BUMN Pekanbaru berkolaborasi dengan Keluarga Alumni Gajah Mada (KAGAMA) Pekanbaru melaksanakan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan merajut untuk komunitas disabilitas (tuna rungu).
4. Bantuan Pendidikan dan Bahan Pokok Pangan oleh Komunitas Sepatu Roda Roller Energy Team kepada 60 anak dan 12 guru Pembina Taman Asuhan Aisyiyah, Jakarta.
5. Ekspedisi Pendakian oleh Komunitas Patrapala Cilacap dengan kegiatan pengibaran bendera merah putih di Puncak Sejati Gunung Raung, Banyuwangi Jawa Timur.
6. Kegiatan *Touring*, Donasi dan Santunan "Charity of The Stars" dari Komunitas Pertastars kepada Panti Yauma Plangsari dan Panti Asuhan Ashabul Kahfi Cirebon.
7. Kegiatan *Touring* dan Peduli Lingkungan oleh Komunitas Pertamina Scooter (PertaScooter), berupa kegiatan pelepasan Tukik yang merupakan salah satu program konservasi penyuburan berbasis Masyarakat Desa Serangan binaan Fuel Terminal Sanggaran Bali.

Kegiatan Komunitas Bergerak ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat semangat Kolaborasi Perwira Pertamina, sekaligus mendukung keberlanjutan melalui beragam aksi sosial. •PTM



Kegiatan pelepasan Tukik Komunitas Pertamina Scooter (PertaScooter).



Kegiatan *Touring*, Donasi dan Santunan "Charity of The Stars" dari Komunitas Pertastars.



Rumah BUMN – Pelatihan merajut bersama Komunitas teman tuli Pekanbaru





FOTO: SHU/PHI

## PHI dan BOSF Lanjutkan Kerja Sama Pelestarian Orang Utan

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina dan Borneo orang utan Survival Foundation (BOSF) kembali melakukan penandatanganan kerja sama dalam pelestarian orang utan di wilayah Kalimantan Timur. Kerja sama kali ini berupa pemberian donasi untuk program rehabilitasi kepada 3 individu orang utan untuk periode 2024-2025.

Dukungan PHI terhadap pelestarian orang utan telah berlangsung sejak 2021 melalui program rehabilitasi sebanyak 3 individu orang utan yang bisa dilepasliarkan dan 3 individu orang utan yang tidak bisa dilepasliarkan sejak 2023 di pusat rehabilitasi Samboja Lestari di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Senior Manager HSSE PHI, Benyamin Argubie menyampaikan, kerja sama rehabilitasi orang utan dengan BOSF ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan pengembangan produksi migas



FOTO: SHU/PHI

**LANJUT KE HALAMAN 58 >>**

## EMPOWERMENT

dan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL atau CSR) perusahaan.

“Selain itu, pelestarian orang utan sejalan dengan upaya perusahaan untuk mengurangi emisi karbon, melakukan efisiensi energi, konservasi lingkungan, serta kebijakan transisi energi Pertamina dan *Net Zero Emission* di tahun 2060,” ujar Benyamin.

Benyamin menambahkan, kerja sama ini dijalankan untuk mendukung program kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam pelestarian orang utan dan habitatnya, serta turut memberikan kontribusi dan mengkampanyekan kegiatan restorasi dan lingkungan sejalan langkah pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

“Program ini mendukung upaya pencapaian tujuan 15 tentang melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, dan tujuan 13 tentang penanganan perubahan iklim dengan menjaga kelestarian hutan,” ungkap Benyamin.

Ketua Pengurus BOSF, Dr. Jamartin Sihite menyampaikan, konservasi orang utan membutuhkan kerja sama semua pihak agar upaya perlindungan orang utan ini bisa berjalan dengan baik. Menurutnya, orang memiliki peran penting dalam membantu meregenerasi hutan dan menjaga ekosistem hutan. “Orang utan memiliki peran penting dalam membantu meregenerasi hutan dan

menyeimbangkan kebutuhan hidup spesies lain di hutan, termasuk kebutuhan manusia akan udara segar, air bersih, dan perlindungan tanah,” ujar Dr. Jamartin.

Dr. Jamartin menambahkan, program rehabilitasi yang dilakukan oleh BOSF berfokus pada pedoman dan kriteria nasional dan International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), yang bertujuan membekali orang utan dengan keterampilan bertahan hidup di “Sekolah Hutan”.

“Orang utan dibekali keterampilan bertahan hidup seperti mencari makan, membuat sarang, memanjat pohon, dan mengenali musuh alami. Sehingga, saat cukup dewasa, orang utan dapat dilepasliarkan,” tambahnya.

Harapannya, dengan pemberian dukungan dan donasi dalam kegiatan rehabilitasi, seperti penyediaan pakan, pengobatan, rehabilitasi kemampuan *survival* dan kegiatan-kegiatan lainnya, orang utan tersebut dapat dilepasliarkan di kemudian hari.

Manager Environment PHI, Kemas Adrian mengungkapkan, PHI telah berkontribusi dalam program rehabilitasi orang utan yang memerlukan perawatan khusus (tidak dapat dilepasliarkan) dan orangutan yang dapat dilepasliarkan.

“Semoga upaya ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat secara luas,” pungkasnya. •SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI





FOTO: SHC&amp;PTPR

# Pertamina Retail Ajak Warga Kutorenon Berantas *Stunting* dan Tanggap Gawat Darurat

**LUMAJANG, JAWA TIMUR** - Setelah sukses melaksanakan Festival Kampung Tanggap Sehat pada Mei 2023 di Sidoarjo, Jawa Timur, PT Pertamina Retail (PTPR) kembali melaksanakan program serupa pada tahun ini dengan mengusung tema Desa Tanggap Sehat, di Desa Kutorenon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, 8 Agustus 2024.

Program Desa Tanggap Sehat adalah bagian dari komitmen berkelanjutan anak usaha Subholding Commercial & Trading Pertamina tersebut dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang fokus pada peningkatan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan warga melalui berbagai inisiatif kesehatan yang menyeluruh.

Kegiatan dihadiri oleh Direksi PT Pertamina Retail, Assisten pembangunan dan perekonomian Lumajang, Hari Susiati, Sekretaris Daerah sekaligus PJ Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Lumajang, Rahayu Agustriyono, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, drg. Rina Dwi Astuti, Camat Sukodono, Dian Nurwisudah, Kepala Desa Kutorenon, H. Faisal Rizal, para kader posyandu, serta warga desa Kutorenon.

PTH. Direktur Utama PT Pertamina Retail, Mohammad Fitrawan Nur menyampaikan, Pertamina Retail menyadari, kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan merupakan fondasi penting untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

"Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan lebih berdaya. Program ini merupakan bagian

dari komitmen kami untuk mendukung dan berkontribusi dalam pengembangan sosial dan lingkungan. Kami ingin berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat," jelas Fitrawan.

Dalam kesempatan yang sama, Assisten pembangunan dan perekonomian Kabupaten Lumajang, Hari Susiati sangat mengapresiasi inisiatif Pertamina Retail dalam meluncurkan Program Desa Tanggap Sehat.

"Program ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Lumajang, khususnya di Desa Kutorenon. Kami berharap program ini dapat membawa manfaat yang besar dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat srkaligus dapat dilanjutkan program serupa di

desa lainnya," jelas Susiati.

Di samping memberikan penyuluhan *stunting* dan pelatihan penanganan gawat darurat, Pertamina Retail juga memberikan 50 paket makanan sehat bergizi dan vitamin, alat cek gula darah dan kolesterol, tensimeter digital, 9 unit mainan sebagai pemancing anak untuk hadir ke Posyandu, dan 18 paket budi daya lele dalam ember sebagai upaya menjalankan program ketahanan pangan.

Kepala Desa Kutorenon, Faisal Rizal mengucapkan terima kasih atas dukungan Pertamina Retail. "Kami yakin, dengan adanya program ini, kami dapat lebih siap menghadapi tantangan kesehatan di masa depan. Kami targetkan tahun 2025 Desa Kutorenon sudah bebas *stunting*," janji Faisal. •SHC&PTPR



FOTO: SHC&amp;PTPR



# Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2024 untuk 520 Mahasiswa dari Sumatra hingga Papua



FOTO: PF

**JAKARTA** - Aspek pembangunan manusia dan lingkungan hidup menjadi poin penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Untuk mendukung visi tersebut, PT Pertamina (Persero) hadir dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

(TJSL) di bidang pendidikan, yakni program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi. Di bulan kemerdekaan tahun ini, Pertamina mengumumkan 520 mahasiswa penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi yang tersebar dari Sumatra hingga Papua.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero), M. Erry Sugiharto, menyambut antusias para penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi yang kini sudah masuk angkatan ke-11.

“Saya menyapa 520 generasi masa depan bangsa yang tersebar dari Sumatra hingga Papua. Selamat datang di kapal besar Sobat Bumi Indonesia. Beasiswa ini menjadi bukti bahwa Pertamina berkontribusi aktif dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 dengan menyiapkan generasi muda yang unggul dan berwawasan lingkungan guna menghadapi tantangan di masa depan, khususnya masa transisi energi dan bonus demografi,” sambut Erry.

Beasiswa ini secara profesional dilaksanakan oleh Pertamina Foundation sejak 2011. Selama lima tahun terakhir, kuota penerima beasiswa terus meningkat di tengah pandemi sekalipun. Sebelumnya, pada 2020 kuota penerima berjumlah 285 mahasiswa, 2021 berjumlah 381 mahasiswa, 2022 berjumlah 420 mahasiswa, dan 2023 berjumlah 465 mahasiswa.

Antusiasme terhadap beasiswa ini meningkat pesat dibandingkan dengan

**LANJUT KE HALAMAN 61 >>**



FOTO: PF

FOTO: SHC&amp;T SUMBANGSEL





FOTO: PF

tahun sebelumnya. Tahun lalu, jumlah pendaftar sebanyak 10.121 mahasiswa, sedangkan tahun ini mencapai 19.236 mahasiswa. Seleksi berlangsung secara ketat dan dinilai melalui sistem perangkan sejak dari tahapan administrasi, wawancara, *focus group discussion* (FGD) hingga terpilih penerima beasiswa.

Dari tahapan seleksi tersebut, tahap FGD menjadi yang berkesan bagi para peserta. Mereka ditantang untuk mencari solusi bersama terhadap studi kasus yang berisi permasalahan dan potensi suatu desa dengan konsep program TJSL unggulan Pertamina, Desa Energi Berdikari (DEB).

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari mengatakan, pemahaman DEB diterapkan pada tahap seleksi karena mereka akan menjadi inisiator Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI) ketika terpilih menjadi penerima beasiswa.

“Ketika terpilih menjadi penerima beasiswa, mereka bersama dosen, akademisi atau praktisi perguruan tingginya diwajibkan untuk membina satu desa dan menginstalasi energi terbarukan yang dapat mendorong perekonomian masyarakat,” jelas Agus.

Tahun lalu, terdapat 24 Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SoBI) yang berhasil membawa manfaat keberlanjutan bagi masyarakat, *added value* bagi penerima beasiswa, dan laboratorium

bagi perguruan tinggi. Tahun ini, mereka akan meneruskan pengembangan DEB SoBI sebelumnya dan harapannya bisa menciptakan yang baru.

“Targetnya 16 desa. Selain DEB, kami juga akan mencoba mengenalkan mereka dengan program TJSL di bidang lingkungan lainnya, yakni Hutan Pertamina dan konservasi flora fauna endemik,” tambah Agus.

Selain selaras dengan visi Indonesia Emas 2045, program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi juga selaras dengan pencapaian poin *sustainability development goal* ke-4 pendidikan yang berkualitas dan poin ke-13 penanganan perubahan iklim.

Karya Wahyuda, mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Pattimura, mengucapkan rasa syukur dan janjinya sebagai penerima beasiswa.

“Kesempatan menjadi penerima beasiswa membuat saya semakin terdorong untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Saya juga makin termotivasi untuk meningkatkan kapasitas diri serta memperdalam pemahaman tentang isu-isu keberlanjutan. Terima kasih kepada Pertamina atas kepercayaannya. Saya berkomitmen untuk memanfaatkan beasiswa ini sebaik mungkin untuk meraih prestasi dan memberikan kontribusi terhadap kelestarian bumi,” tutup Karya.<sup>•PF</sup>



# Kompetisi PFsains Jaring Ratusan Proposal Inovasi Teknologi dan Energi untuk Masyarakat

JAKARTA - Sejak tahun 2020, Pertamina melalui Pertamina Foundation menggulirkan program PFsains yang berhasil menghadirkan beragam inovasi energi baru terbarukan untuk pemenuhan kebutuhan energi di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Tahun ini kompetisi PFsains tidak hanya terbatas berbasis energi baru terbarukan (EBT) melainkan diperluas menjadi dua inovasi, yakni inovasi teknologi dan inovasi energi.

Direktur Operasi Pertamina Foundation Yulius S. Bulu mengungkapkan tujuan dari perluasan kategori kompetisi PFsains.

“Kami ingin PFsains tahun ini mampu mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru dengan mengembangkan potensi daerah asal mereka dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan ekosistem wirausaha serta hilirisasi inovasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri. Meskipun tidak lagi terpaku dengan EBT, kami tetap mengedepankan aspek *sustainability* atau keberlanjutan, baik secara lingkungan, sosial, dan ekonomi,” ujar Bulu.

PFsains disambut antusias oleh para inovator dari seluruh Indonesia. Tahun



[LANJUT KE HALAMAN 63 >>](#)



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

FOTO: PF



ini, sebanyak 753 proposal diterima oleh Pertamina Foundation, kemudian dikurasi hingga terpilih 115 proposal yang terdiri dari 75 kategori *ideation* dan 40 kategori *implementation* untuk melaju ke tahap *pitching*.

Setelah melalui tahap *pitching*, tahap selanjutnya adalah *in-depth interview* untuk kategori *implementation* dan *final interview* untuk kategori *ideation*. Dari 115 proposal, terkurasi menjadi 48 proposal dengan rincian 33 kategori *implementation* dan 15 kategori *ideation*.

Pada tahap ini, proposal mereka diuji oleh profesional di bidang teknologi, energi, dan pemberdayaan masyarakat. Terdapat beberapa poin penilaian, antara lain keterkaitan dengan *sustainable development goals* (SDGs), *novelty*, keberlanjutan, cara kerja dan keamanan prototipe, serta solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan.

Perbedaan kategori *ideation* dan *implementation* adalah dari tingkat kematangan inovasi dan prototipe. *Ideation* merupakan kategori riset dan sudah berupa laporan hasil, namun belum siap diimplementasikan dalam waktu dekat dengan Tingkat Kesiapan

Teknologi (TKT) pada level 1-4. Sementara, *implementation* sudah siap diimplementasikan dan memiliki *pilot project* dengan TKT level 5-9.

Untuk mempersiapkan peserta menghadapi seleksi, Pertamina Foundation memberikan *capacity building* dengan mendatangkan *technopreneur* sukses. Mereka berbagi tips tentang kiat-kiat *pitching*, komersialisasi inovasi, hingga bisnis model yang berkelanjutan.

“*Capacity building* penting untuk kami berikan karena dalam berinovasi penting untuk memiliki *problem statement* yang jelas, kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan inovasi yang dijalankan. Kemampuan menunjukkan dampak positif dari inovasi secara menarik juga penting agar mereka memperoleh permodalan untuk *scale-up*,” ungkap Bulo.

PFsains merupakan kompetisi pengembangan inovasi teknologi dan energi melalui kegiatan penelitian/dan atau praktik inovasi berbasis *community based research*. Para pemenang kompetisi PFsains akan memperoleh total pendanaan Rp2,5 miliar, fasilitas mentoring *1-on-1*, dan *market validation*.<sup>•PF</sup>



FOTO: PF

**KETUA PENGARAH** Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com) • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

# Kilang Cilacap Edukasi Tanggap Bencana kepada Warga Sekitar

**CILACAP, JAWA TENGAH** - Guna meningkatkan kapasitas mitigasi kebencanaan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menyelenggarakan Pelatihan Tanggap Bencana bagi warga sekitar operasional. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Tegalreja, Cilacap Selatan.

Pelatihan yang melibatkan Kampung Berkualitas (KB) 'GADIS' Tegalreja tersebut diikuti 50 peserta dari unsur warga, perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan perwakilan organisasi sekitar. Diawali seremonial pembukaan di aula kelurahan setempat.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Cecep Supriyatna menjelaskan, pelatihan ini sebagai wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan bagi warga. "Wilayah Cilacap merupakan kabupaten yang rentan berbagai macam bencana, baik alam maupun teknologi. Pelatihan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab kami kepada warga," jelasnya.

Diharapkan melalui pelatihan para peserta memiliki kesadaran tinggi tentang hal-hal yang harus dilakukan saat terjadi bencana, sehingga mampu meminimalisir dampaknya. "Tentu kita sama-sama berharap, kita dijauhkan dari berbagai macam bencana apapun," imbuh Cecep.

Ditambahkan kegiatan ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's. "Program ini sebagaimana amanat SDG's yakni tujuan kesebelas tentang Kota dan Permukiman Berkelanjutan, tujuan ketiga belas terkait Penanganan Perubahan Iklim, dan tujuan ketujuh belas, Kemitraan untuk Mencapai Tujuan," kata Cecep.

Lurah Tegalreja, Sri Subarwati mengapresiasi kepedulian Kilang Cilacap yang memberikan pemahaman kebencanaan dan pelatihan penanganan kebakaran dalam kegiatan ini. "Terima kasih, Tegalreja menjadi titik informasi pelatihan penanggulangan bencana dilengkapi praktik langsung. Semoga ini semakin meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat," ungkapnya.



FOTO: SHR&amp;P CILACAP



FOTO: SHR&amp;P CILACAP



FOTO: SHR&amp;P CILACAP

Adapun materi yang diberikan antara lain seputar kebencanaan dan upaya tepat menghadapinya oleh Kepala UPT Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap Kota, Edi Purwanto. Dilanjutkan teori api dan penanganan bencana kebakaran oleh Section Head Emergency & Insurance HSSE Kilang Cilacap, Sjahru Sjahhani.

Kegiatan ditutup dengan praktik langsung

pemadaman kebakaran skala kecil dengan media pemadaman berupa karung goni basah serta penanganan api dari kebocoran tabung gas.

"Luar biasa, ini pengalaman yang sangat berharga untuk kami. Minimal bisa mengetahui langkah yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran di rumah," kata Sonny, salah satu peserta pelatihan. •SHR&P CILACAP



# Pertamina Patra Niaga Gelar Pertamina Goes to Campus di Lhokseumawe

**LHOKSEUMAWE, ACEH** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut menggelar kegiatan Pertamina Goes to Campus (PGTC) di Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) pada Senin, 22 Juli 2024. Kegiatan PGTC ini mengangkat tema “Kolaborasi Mengukir Prestasi, Membangun Negeri”.

Area Manager Comm, Rel & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, Pertamina Goes To Campus bertujuan meningkatkan *awareness*/pemahaman terkait peran Pertamina Patra Niaga dalam menyalurkan energi ke penjuru negeri. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kolaborasi antara Pertamina Patra Niaga dengan lingkungan perguruan tinggi.

“Pertamina Goes to Campus adalah salah satu upaya kami untuk mendekatkan diri dengan generasi muda dan memberikan pemahaman mendalam tentang peran dan rantai pasok distribusi energi yang disalurkan Pertamina Patra Niaga. Melalui kegiatan ini, kami ingin mengedukasi para mahasiswa terkait *trilemma energy*, yakni ketahanan energi, keterjangkauan biaya energi dan keberlanjutan lingkungan,” ujar Satria.

Sementara itu, Wakil Direktur III PNL, Muhammad Arifai, mengapresiasi langkah Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut mengadakan acara PGTC. Hal ini membuktikan



FOTO: SHC&amp;T SUMBAGUT

bahwa Pertamina Patra Niaga terus berkomitmen terhadap pendidikan di Aceh.

“Kami sangat menyambut baik Pertamina Patra Niaga untuk *sharing knowledge* dari dunia industri atau dunia kerja untuk adik-adik tercinta kita. Maka itu jadikan momen ini untuk menyerap ilmu sebanyak banyaknya, sesuai dengan motto kita mandiri, unggul dan berdaya saing global,” kata Muhammad Arifai.

Turut hadir sebagai narasumber yakni

Sales Branch Manager (SBM) Rayon IV Aceh Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Hermawan Bagus Prabowo, dan SPV II Fuel Receiving Storage and Distribution Integrated Terminal Lhokseumawe, Leonardo Aji Nugraha.

Dalam acara ini juga dilaksanakan sosialisasi dan diskusi terkait implementasi Subsidi Tepat LPG 3 kg, produk JBT (Jenis Bahan Bakar Tertentu) dan JBKP (Jenis Bahan Bakar Penugasan) di Aceh. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&amp;T SUMBAGUT



## Pemprov Sumsel Apresiasi Konsistensi Kilang Plaju dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim

**PALEMBANG, SUMATRA SELATAN** - Perubahan iklim yang berlangsung di dunia sangat memprihatinkan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak yang menyadari akan pentingnya menyelamatkan bumi sebagai tempat tinggal seluruh umat. Kilang Plaju adalah salah satu perusahaan yang konsisten melakukan berbagai upaya untuk menghadapi perubahan iklim.

Komitmen menerapkan bisnis yang bertanggung jawab serta berkelanjutan menjadi misi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju. Perusahaan pengolahan migas dan petrokimia di Sumsel ini percaya, keberhasilan jangka panjang bergantung pada keseimbangan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan wilayah operasi di Kecamatan Plaju, Kota Palembang dan sebagian di Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, perusahaan ini mendukung penuh agendapenyelamatan lingkungan yang digulirkan Pemerintah.

Pjs. Area Manager Communication,

Relations & CSR PT KPI Unit Plaju, Ahmad Adi Suhendra mengatakan, salah satu ikhtiar itu ialah dukungan terhadap Program Kampung Iklim (Proklim) di Provinsi Sumatra Selatan. Menurut Ahmad, sejalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 12, (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), poin 13, (Penanganan Perubahan Iklim), poin 15 (Kehidupan di Darat), Proklim dijalankan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan iklim serta mengurangi emisi gas rumah kaca.

Dalam upaya menyelamatkan lingkungan hidup, Kilang Plaju juga fokus pada beberapa program pelestarian keanekaragaman hayati, di antaranya Riset & Konservasi Ikan Belida (*Chitala Lopis*) yang hingga saat ini telah dikonservasi sebanyak 154 ekor, penangkaran Rusa sebanyak 33 ekor dengan 32 ekor rusa totol dan seekor rusa sambar, konservasi Gajah Sumatra yang berjumlah 28 ekor gajah serta penanaman 4.663 pohon dari 104 spesies yang ada

guna mendukung program penghijauan pada wilayah Komplek Pertamina.

Selain itu, Kilang Plaju juga mendukung penuh pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) Sumsel yang berlokasi di Komplek Jakabaring Sport City (JSC), Palembang. Di taman ini akan ditanam total 55 spesies pohon langka, yang terdiri dari 30 spesies tanaman utama yang terancam punah, dan 25 spesies tanaman pendukung.

Taman tersebut merupakan tempat konservasi Flora langka berbasis tanah rawa di sekitar kompleks Jakabaring Sport Center Palembang, sehingga menjadikannya sebagai taman Rawa untuk pelestarian keanekaragaman hayati pertama di Indonesia.

Selain itu, Kilang PLAJU juga mengajak masyarakat untuk mengantisipasi perubahan iklim, salah satunya di RW 12 Kelurahan Plaju Ulu yang menjadi calon

**LANJUT KE HALAMAN 67 >>**



lokasi Proklim yang diajukan mendapat predikat Utama pada 2024. Kampung ini merupakan salah satu mitra binaan CSR/TJSL Kilang Plaju di Kota Palembang, dengan berbagai kegiatan, meliputi pembudidayaan perikanan, hidroponik, dan pengolahan produk UMKM.

Di kampung ini, terdapat UMKM KWT (Kelompok Wanita Tani) yang mengolah bahan baku lokal menjadi keripik. Keripik Singkong, salah satu produk pengolahan UMKM yang diusahakan, adalah salah satu produk unggulan dari KWT Barokah yang diolah dengan cita rasa gurih. Ada juga keripik pisang yang dikemas dengan sebaik mungkin dan jadi salah satu opsi camilan yang murah.

Selanjutnya, terdapat kegiatan Hidroponik dengan selada sebagai komoditi utama.

Di kampung ini juga dilakukan pembudidayaan perikanan, di antaranya Ikan Nila, Ikan Betok, Ikan Gabus, dan jenis

ikan lainnya, dan selanjutnya diolah menjadi pendamping lauk makan.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk mengantisipasi perubahan iklim dengan adaptasi, mitigasi, serta penguatan kelembagaan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi dampak perubahan iklim.

Dengan adaptasi dan mitigasi yang tepat, serta penguatan kelembagaan melalui partisipasi aktif masyarakat, RW 12 Plaju Ulu menjadi contoh nyata komunitas lokal dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup.

Penjabat (Pj) Gubernur Sumsel, Elen Setiadi mengapresiasi penuh kontribusi penuh Kilang Plaju pada pelaksanaan Proklim di Bumi Sriwijaya, dengan menyerahkan penghargaan Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) Sumatra Selatan tahun 2024.

Piagam ini diberikan sebagai pengakuan atas kontribusi perusahaan dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.

Elen Setiadi mengapresiasi langkah-langkah Kilang Pertamina Plaju dalam upaya menyelamatkan planet bumi.

“Lingkungan bersih merupakan tanggung jawab bersama. Mulailah kita menjaga dari yang paling kecil misalnya untuk menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah kemudian yang paling penting adalah karena kita hidup berbudaya dengan air terutama dengan Sungai Musi,” ujar Elen.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup & Pertanahan (DLHP) Provinsi Sumsel, Herdi Apriansyah. Ia menambahkan perlunya meningkatkan kesadaran kolektif bersama-sama masyarakat untuk melawan dampak krisis iklim di Sumatra Selatan. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

# Dukung Pertanian Berkelanjutan, Pertamina Gulirkan Teknologi Tepat Guna “AWAS SIST”

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Sepinggang meresmikan alat teknologi tepat guna AWAS SIST (*Automatic Weather Agri Sensor & Smart Irrigation Sprinkle Timer*) bersama Pj Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik. Bantuan inovasi alat ini diberikan kepada kelompok tani di wilayah Sepinggang Raya dan Manggar Baru untuk mendukung sistem pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Di dalam rangkaian acara Pasar Digital (PaDi) UMKM Hybrid Expo & Conference 2024, Pj Gubernur Kaltim mengapresiasi program baru CSR Pertamina “AWAS SIST” untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Inovasi alat teknologi tepat guna AWAS SIST ini merupakan hasil kolaborasi antara PT Pertamina Patra Niaga AFT Sepinggang dengan Politeknik Negeri Balikpapan, dengan harapan tidak hanya tercapainya kebutuhan masyarakat sekitar tetapi juga mampu mendorong mahasiswa sebagai penerus generasi emas untuk berinovasi.

AWAS merupakan alat pendeteksi cuaca, iklim dan kelembaban pH tanah berbasis IoT yang dapat berfungsi untuk memberikan informasi bagi kelompok tani untuk pengambilan keputusan mengenai kapan akan dilaksanakan pemupukan, penyiraman, hingga rekomendasi tanaman apa yang dapat ditanam pada hari-hari selanjutnya. Penggunaan pupuk berlebih pada tanaman dapat meningkatkan emisi karbon di udara.

Alat ini dapat memberikan informasi kapan waktu yang tepat untuk proses pemupukan sehingga tidak akan ada lagi efek peningkatan emisi karbon diakibatkan penggunaan pupuk yang berlebih.

Sedangkan, SIST merupakan sistem penyiraman otomatis berbentuk *sprinkle* yang memanfaatkan energi panel surya sebagai pembangkit listrik. Melalui alat ini dapat meminimalisir penggunaan air tetapi tetap menjangkau keefektifan penyiraman kebun cabai.

Sebelumnya, kelompok petani cabai mitra binaan CSR AFT Sepinggang mendapati masalah kesulitan dalam irigasi kebun. Dengan inovasi ini, penerapan *integrated farming system* dilakukan melalui pemanfaatan embung yang berisi ternak ikan dan menyambungkannya ke kebun cabai untuk menyiram secara otomatis berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

AFT Manager Sepinggang Group, Hangga Restu Aji mengungkapkan, pemberian bantuan tersebut merupakan wujud perusahaan telah menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan melakukan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

“Kegiatan ini akan menjadi acuan bagi Pertamina Patra Niaga AFT Sepinggang untuk terus menjalankan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan sehingga cita-cita perusahaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan dapat tercapai,” jelasnya. •SHC&T KALIMANTAN







FOTO: SHRP-KPB

## PT KPB Lestarikan Pesisir dengan *Coastal Clean Up*

**PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR** - Dalam menjalankan amanahnya sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan dan Lawe-Lawe, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) terus berkomitmen untuk menerapkan program pengelolaan lingkungan. Salah satu upaya PT KPB bersama *stakeholder* adalah melakukan *coastal clean-up* atau bersih-bersih pantai sebagai salah satu rangkaian kegiatan program *Biodiversity* PT KPB di area kerja Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Bertempat di Pantai Tanjung Jumlai, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Perwira PT KPB mengambil sampah yang ditemukan di sekitar pantai dengan pemilahan sesuai jenisnya. Sampah yang diambil dibedakan menjadi limbah yang tidak terurai secara alami, dan barang-barang lain yang mencemari lingkungan pesisir. Kegiatan bersih-bersih pantai ini juga sangat berguna bagi kelestarian Pantai Tanjung Jumlai sehingga dapat menambah daya tarik wisatawan, serta meningkatkan



FOTO: SHRP-KPB

kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai.

Selain membersihkan Pantai Tanjung Jumlai, PT KPB juga melaksanakan pembersihan pantai di sekitar area kerja Penajam Station dengan melibatkan

perwakilan kelompok sadar wisata (pokdarwis) beberapa waktu yang lalu. Hal ini menunjukkan komitmen PT KPB dalam menjaga kebersihan dan kelestarian

**LANJUT KE HALAMAN 70 >>**



## EMPOWERMENT

lingkungan sepanjang wilayah kerjanya.

PT KPB juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai dan dampak negatif limbah plastik terhadap kehidupan laut. Upaya ini bertujuan untuk mengelola dan melestarikan lingkungan hidup serta mendorong gerakan peduli dan budaya *go green*.

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir agar terhindar dari sampah plastik. Selain itu, PT KPB juga secara rutin melaksanakan kegiatan sosial lain seperti penanaman pohon dan mangrove setiap tahunnya, yang menunjukkan sinergi antara perusahaan dengan pemerintah daerah.

Vice President (VP) HSSE PT KPB, Defrinaldo menjelaskan, *coastal clean-up* ini berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap kelestarian pesisir dan laut.

“Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap kegiatan Pemerintah. Seperti diketahui, pantai ini merupakan salah satu destinasi wisata yang diidam-idamkan masyarakat sehingga kami turut mengambil bagian untuk melindunginya,” ungkapnya.

Di hadapan perwakilan Manajemen PT KPB, PT KPI RU V Balikpapan, Dinas Lingkungan Hidup Penajam Paser Utara, Lurah Saloloang, LPM, Karang Taruna,



FOTO: SHR&P-KPB

Pokdarwis, dan mahasiswa Universitas Mulawarman, Defrinaldo menyampaikan kegiatan serupa akan terus berlanjut ke depannya guna melestarikan lingkungan di sekitar wilayah kerja PT KPB.

Sementara itu, Roberman Siburian selaku VP Construction & Offsite PT KPB area kerja Lawe-Lawe menegaskan, program *coastal clean-up* adalah manifestasi dari komitmen Pertamina untuk menjaga kelestarian lingkungan. “Ini bentuk komitmen kami dalam menjaga kelestarian lingkungan. Walaupun kita sekarang dalam tahap

konstruksi tetapi kelestarian lingkungan tetap kita jaga,” terangnya.

Menurutnya, upaya ini penting untuk melestarikan lingkungan demi masa depan yang berkelanjutan.

Atas upaya yang dilakukan PT KPB ini, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten PPU, Safwana menyampaikan apresiasinya. “Saya mengucapkan terima kasih atas kepedulian PT KPB untuk lingkungan di Kabupaten PPU. Mudah-mudahan apa yang dilakukan ini tidak berhenti di sini tapi bisa berkesinambungan,” tuturnya. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB



# Peduli Masyarakat Sekitar, Komunitas Pertastars Laksanakan *Charity of the Stars*

CIREBON, JAWA BARAT - Komunitas Perwira dan Purnawira Pertamina penggemar Mercedes-Benz yang terbentuk sejak 2018, yaitu Pertastars, melaksanakan kegiatan *Charity of the Stars* berbentuk donasi kepada Panti Yauma Plangsari dan Yayasan Ashabul Kahfi Cirebon, di Hotel Patra Jasa Cirebon, pada 10 Agustus 2024.

M. Ibnu Wardhana selaku founder Pertastars menyampaikan, kegiatan *Charity of the Stars* merupakan bentuk sosial kepedulian anggota Pertastars kepada masyarakat dengan mengedepankan rasa tanggung jawab sosial dalam keseharian Perwira Pertamina.

Menurut M. Ibnu Wardhana, kegiatan *Charity of the Stars* ini diawali dengan turing kendaraan dengan susunan berbagai Perwira serta Purnawira Pertamina, sebagai implementasi *work-life balance* dimana implementasi tersebut menciptakan warna kesatuan Pertamina Group.



FOTO: PERTASTARS

Efektif dalam kegiatan *Charity of The Stars* adalah mengurangi birokrasi pada keseharian aktivitas Perwira Pertamina,

serta menjadikan komunitas Pertastars sebagai ornamen pendukung keberhasilan Pekerjaan. •PERTASTARS






## HINDARI SHARING DATA PRIBADI DI MEDSOS!



Alamat rumah kamu

Selfie dengan KTP

Nama Gadis Ibu Kandung kamu

Tempat tinggal, lahir, dan NIK

**Dihimbau kepada Perwira untuk tidak melakukan sharing data pribadi (KTP, TTL, Foto, Alamat, dll) ke media sosial, karena hal tersebut dapat berpotensi dimanfaatkan oleh cyber criminal untuk mengambil keuntungan dan menimbulkan kerugian baik materiil maupun non-materiil.**

### Jaga Selalu Kerahasiaan Data Pribadi dan Keluarga!



PERTAMINA DIGITAL



Enterprise IT



# PWP Kilang Pertamina Balongan Ajak Anggota PKK Ikuti *Workshop* Pengolahan Minyak Jelantah

**BALONGAN, JAWA BARAT** - Sebanyak 60 peserta mengikuti *workshop* pengolahan limbah rumah tangga, yakni membuat sabun dari minyak jelantah. Kegiatan ini diinisiasi oleh Bidang Pendidikan Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Kilang Pertamina Balongan.

Peserta dalam *workshop* ini merupakan para ibu yang terdiri dari anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Indramayu, PKK Kecamatan Balongan, serta perwakilan istri pekerja PT KPI Unit Balongan.

Wakil Ketua Pendamping Bidang Pendidikan PWP Kilang Balongan, Aginta Jefri Simanjuntak mengatakan, *workshop* membuat sabun dari minyak jelantah ini merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para ibu dalam mengolah limbah rumah tangga sekaligus turut mendukung pelestarian lingkungan.

Aginta juga mengatakan, minyak jelantah ini merupakan limbah rumah tangga yang sangat umum ditemukan karena dihasilkan dari setiap rumah dan faktor tingginya penggunaan minyak goreng dalam mengolah makanan sehari-hari.

"Minyak jelantah jika dibuang ke saluran air dampaknya akan membuat pencemaran sekaligus membuat saluran air menjadi tersumbat," terang Aginta.

Dalam *workshop* ini, hadir selaku narasumber, yakni Sonya Suci Ramadhani dari Senja ZW Artisan Organic Soap. Penyampaian materi dari narasumber sendiri sangat mudah dipahami, terlebih Sonya juga hadir membawa lengkap modul praktik beserta formulasi sabun organik racikannya yang dibagikan kepada setiap peserta.

Akhiroh, salah satu peserta dari PKK Kecamatan Balongan mengatakan senang diundang menjadi peserta pelatihan membuat sabun organik dari minyak jelantah ini. Menurutnya, kegiatan ini sangat bermanfaat mengingat banyak minyak jelantah yang dihasilkan di Balongan. Selain dihasilkan dari rumah tangga, sambungnya, minyak jelantah di Desa Balongan juga banyak berasal dari industri makanan ringan seperti pedagang gorengan dan pembuat kerupuk.

"Semoga kegiatan ini bisa kami sosialisasikan juga ke masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengolah limbah jelantah ini agar tidak dibuang sembarangan dan mencemari lingkungan," terang Akhiroh. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN





## Nikmati Pelayanan Ramah dari *Cabin Crew Pelita Air*

Perjalanan udara bukan hanya soal tiba di tempat tujuan, tetapi juga soal pengalaman menyenangkan selama penerbangan. Pelita Air terus berkomitmen untuk memberikan kenyamanan yang menyenangkan dan kepuasan maksimal kepada setiap penumpang. Salah satu kunci pengalaman penerbangan yang menyenangkan adalah layanan yang ramah dari *cabin crew* Pelita Air.

### LAYANAN YANG RAMAH DAN CEKATAN

*Cabin crew* Pelita Air dilatih secara profesional untuk memastikan setiap penumpang mendapatkan layanan terbaik selama penerbangan. Sejak kamu menaiki pesawat hingga tiba di tempat tujuan, tim *cabin crew* Pelita Air selalu siap membantu dengan senyuman dan keramahan. *Cabin crew* Pelita Air akan selalu membuatmu merasa nyaman selama perjalanan, memastikan kamu mendapatkan pengalaman penerbangan yang menyenangkan.

### MEMBERIKAN LAYANAN YANG MAKSIMAL

Selama penerbangan, *cabin crew* Pelita Air akan selalu siap melayanimu. Mulai dari membantu kamu mencari tempat duduk, memberikan penjelasan tentang prosedur keselamatan,

hingga memenuhi kebutuhanmu selama perjalanan. Dengan layanan yang prima, kamu dapat bersantai dan menikmati penerbangan dengan tenang.

### KESELAMATAN DAN KEAMANAN MENJADI PRIORITAS UTAMA

Selain memberikan layanan yang ramah dan nyaman, *cabin crew* Pelita Air juga sangat terlatih dalam prosedur keselamatan. Setiap anggota tim telah menjalani pelatihan intensif dan tersertifikasi untuk memastikan mereka siap menghadapi situasi darurat apa pun. *Cabin crew* Pelita Air berkomitmen untuk memastikan keselamatanmu selama perjalanan udara, sehingga kamu dapat menikmati penerbangan dengan tenang.

Dengan layanan yang ramah dan profesional dari *cabin crew* Pelita Air, setiap penerbangan menjadi lebih dari sekadar perjalanan. Pelita Air berkomitmen untuk memberikan pengalaman penerbangan yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi setiap penumpang. Yuk, pesan tiket mu di sini sekarang dan nikmati perjalanan udara yang nyaman bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. **PELITA AIR**



FOTO: PELITA AIR

# Keuntungan Membeli Mobil Bekas pada Lelang Mobil Perusahaan

Ketika mempertimbangkan untuk memperoleh mobil sebagai aset perusahaan, terdapat beberapa opsi yang bisa dipertimbangkan. Salah satu pilihan yang semakin populer adalah melalui lelang. Artikel ini akan membahas keuntungan dari membeli mobil perusahaan melalui lelang, jenis mobil yang biasa ditawarkan, serta memberikan tips penting dalam memilih mobil yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan Anda.

## Keuntungan Beli secara Lelang

### 1. Harga yang Kompetitif

Salah satu keuntungan utama membeli mobil melalui lelang adalah harga yang kompetitif. Mobil yang dijual melalui lelang seringkali memiliki harga yang lebih rendah dari pada membeli mobil baru dari *dealer* resmi. Hal ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan kendaraan berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau, yang bisa menghemat biaya dan memberikan nilai tambah bagi bisnis Anda.

### 2. Beragam Pilihan

Lelang mobil menawarkan berbagai macam pilihan mobil, mulai dari mobil sedan hingga truk komersial. Anda memiliki kesempatan untuk memilih mobil yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda, baik itu untuk keperluan operasional sehari-hari atau keperluan khusus seperti pengiriman barang atau layanan transportasi.

### 3. Transparansi

Proses lelang umumnya transparan, dengan informasi yang jelas tentang kondisi mobil dan riwayat pemeliharannya. Anda dapat memperoleh informasi mendetail tentang setiap mobil yang akan dijual, termasuk kondisi mesin, jumlah kilometer yang telah ditempuh, serta riwayat perawatan dan perbaikan yang dilakukan sebelumnya.

Dengan informasi yang lengkap dan transparan ini, Anda dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan kebutuhan bisnis Anda serta *budget* yang tersedia. Ini memastikan bahwa Anda mendapatkan nilai terbaik untuk investasi Anda dan mengurangi risiko pembelian mobil yang tidak sesuai dengan harapan.

## Tips Memilih Mobil Perusahaan Melalui Lelang

### 1. Kebutuhan Bisnis

Sebelum memilih jenis dan ukuran mobil, pertimbangkan kebutuhan operasional perusahaan Anda dengan cermat. Jika bisnis Anda sering melakukan pengiriman barang, Anda mungkin membutuhkan truk atau van dengan kapasitas muatan yang besar. Namun, jika mobil akan digunakan untuk keperluan administratif atau perjalanan staf, sedan atau SUV mungkin lebih cocok. Evaluasi kebutuhan bisnis Anda secara menyeluruh akan membantu Anda memilih mobil yang paling sesuai dengan fungsi operasional perusahaan Anda.

### 2. Kondisi Mobil

Penting untuk memeriksa kondisi fisik dan mekanis mobil sebelum memutuskan untuk membelinya. Lakukan pemeriksaan menyeluruh untuk mengevaluasi apakah mobil tersebut dalam kondisi baik dan layak operasional. Perhatikan tanda-tanda kerusakan atau keausan, serta pastikan semua sistem kendaraan berfungsi dengan baik. Dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh, Anda dapat menghindari potensi masalah dan memastikan bahwa mobil yang Anda beli dapat memberikan kinerja yang handal.

### 3. Biaya Operasional

Selain harga pembelian, pertimbangkan juga biaya operasional jangka panjang seperti perawatan dan konsumsi bahan bakar. Pilihlah mobil yang efisien dalam hal konsumsi bahan bakar dan memiliki biaya perawatan yang terjangkau. Memilih mobil dengan efisiensi operasional yang tinggi akan membantu mengurangi biaya operasional jangka panjang dan meningkatkan keuntungan perusahaan Anda.

[LANJUT KE HALAMAN 75 >>](#)





4. Riwayat Pemeliharaan

Sebelum membeli mobil, pastikan untuk memeriksa riwayat pemeliharaan mobil tersebut. Periksa catatan perbaikan dan layanan yang telah dilakukan sebelumnya untuk memastikan bahwa mobil telah menjalani pemeliharaan secara teratur dan dirawat dengan baik. Riwayat pemeliharaan yang baik menandakan bahwa mobil tersebut telah dirawat dengan baik dan kemungkinan memiliki umur pakai yang lebih panjang. Dengan memeriksa riwayat pemeliharaan, Anda dapat memastikan bahwa Anda membeli mobil yang berkualitas dan handal untuk kebutuhan bisnis Anda.

Investasikan dengan Bijak: Dapatkan Mobil Bekas Berkualitas di Prima Auto Care & Sales!

Dengan mempertimbangkan keuntungan dan tips yang disebutkan di atas, Anda dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih mobil perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda. Membeli mobil bekas di Prima Autocare & Sales adalah keputusan cerdas bagi perusahaan Anda. Dengan opsi langsung, lelang, atau borongan, Anda dapat menemukan kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda. Jangan lewatkan kesempatan untuk membuat pilihan yang tepat dan mengoptimalkan investasi Anda.

**Jadwal Lelang Bulan Agustus 2024**

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17 HUT RI ke-78
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Berikut tanggal event lelang di wilayah masing-masing Balai Lelang:

Caready Auction	Tunas Auction	Smart BID
Pekalongan : 5.12.28.28 Semarang : 6.13.20.27 Bekasi : 3.7.10.14.21.24.28.31 Makassar : 7.14.21.28 Surabaya : 1.8.15.22.29 Palembang : 2.8.16.23.30	Bekasi : 1.5.8.12.15.19.22.26.29.30.31 Medan : 6.13 Pekalongan : 20 Semarang : 16.23 Makassar : 2.9 Surabaya : 28 Pontianak : 7.24 Banjarmasin : 21 Bandung : 27	Pekalongan : 6.13.20.27 Tangerang : 7.14.21.28 Sidoarjo : 7.14.21.28 Kupang : 13.27 Batikpapan : 6.20 Indonesi Barat&Timur : 26

Link info lebih lanjut dapat menghubungi : [rdw.par@prima-armada-roya.com](mailto:rdw.par@prima-armada-roya.com)

**FAQ Lelang**

**QUESTION:**  
Bagaimana prosedur Lelang unit Disposal PT Prima Armada Raya?

**ANSWER:**  
Prosedur pembelian mobil ex PT Prima Armada Raya dapat dilakukan mekanisme lelang melalui Balai Lelang yang sudah bekerja sama dengan PT Prima Armada Raya dengan mengakses ke website resmi masing-masing Balai Lelang di bawah ini:

1. **Tunas Auction** <https://tunasaction.tunasgroup.com/prosedur>
2. **Caready** <https://caready.co.id/prosedur/live-bidding-online-auction>
3. **Smartbid** <https://smartbid.co.id/tata-cara-lelang-smartbid>

**QUESTION:**  
Kapan event lelang diselenggarakan?

**ANSWER:**  
Berikut detail jadwal lelang di masing-masing Balai Lelang:

1. **Tunas Auction** <https://tunasaction.tunasgroup.com/jadwal-lelang>
2. **Caready** <https://caready.co.id/jadwal-lelang-mendatang>
3. **Smartbid** <https://smartbid.co.id/jadwal-lelang-smartbid>

**QUESTION:**  
Apakah kita bisa mengetahui unit yang akan dilelang?

**ANSWER:**  
Untuk mengetahui list yang akan di lelang, Saudara dapat mengunjungi website masing-masing Balai Lelang dan memilih menu unit/lot lelang atau mengikuti link di bawah ini:

1. **Tunas Auction** <https://tunasaction.tunasgroup.com/open-house>
2. **Caready** <https://caready.co.id/unit-lelang>
3. **Smartbid** <https://smartbid.co.id/daftar-unit-smartbid>

**QUESTION:**  
Apakah saya bisa mengetahui alamat masing-masing Balai Lelang?

**ANSWER:**  
Bisa, berikut alamat dari masing-masing Balai Lelang:

1. **Tunas Auction** <https://tunasaction.tunasgroup.com/Pool>
2. **Caready** <https://caready.co.id/lokasi-kami>
3. **Smartbid** <https://smartbid.co.id/lokasi-lelang-smartbid>

Untuk list unit PT Prima Armada Raya dapat ditanyakan langsung kepada PIC masing-masing Balai Lelang yang tertera pada website masing-masing Balai Lelang.



# Energi Baru untuk Indonesia Maju

